Jabar Ekspres

SELASA 10 MARET 2020 — MAJU BERSAMA KORAN JUARA! — HARGA RP 3.000

Emil Sentil Pengusaha Lokal

Manfaatkan Investasi yang Mencapai Rp137 T

KARAWANG- Gubernur Jawa Barat (Jabar) Ridwan Kamil meminta para pengusaha lokal khususnya untuk memanfaatkan peluang dari tingginya nilai investasi yang masuk ke Jabar setiap tahunnya. Pada 2019, tercatat investasi yang terealisasi di Jabar mencapai Rp 137,5 triliun.

"Provinsi yang nilai konkret investasinya terbesar di Republik Indonesia adalah Provinsi Jawa Barat. (Investasi) kita sendiri Rp 137,5 triliun yang hadir di Jawa Barat. Membawa pekerjaan, membawa transfer teknologi, dan lain sebagainya," kata Kang Emil --sapaan Ridwan Kamil-- di acara pembukaan Musyawarah Daerah (Musda) XVI Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Jawa Barat di Swiss-Belinn Hotel, Kab. Karawang, Senin (9/3).

Untuk itu, Kang Emil pun meminta pengusaha lokal di Jabar tidak hanya menjadi penonton agar muncul konsep ekonomi berkeadilan, yaitu pengusaha lokal berpartisipasi menyukseskan investasi.

"Jadi, pengusaha daerah di Karawang atau di Jawa Barat harus mendapatkan porsi," katanya.

"Dari nilai investasi Rp 137 triliun yang terealisasi, haruslah urusan jalannya, konstruksinya, suply barangnya, kateringnya, itu dikelola oleh pengusaha daerah sehingga ekonomi berkeadilan," tambah Kang Emil.

Kang Emil pun memaparkan sejumlah langkah Pemerintah Provinsi Jabar dalam menggenjot pertumbuhan ekonomi melalui lima strategi ekonomi.

Pertama, yakni ekonomi infrastruktur di mana berbagai proyek infrastruktur seperti jalan tol Bandung-Cilacap, Cisumdawu, pembangunan bandara baru di Sukabumi, proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung, hingga reaktivasi jalur kereta api menjadi prioritas pembangunan di Jabar.

▶ Baca **Emil...** Hal 2

HUMAS JABAR

BERIKAN MOTIVASI: Gubernur Jabar Ridwan Kamil mengajak pengusaha lokal untuk berani tampil saat menghadiri pembukaan Musda XVI HIPMI Jawa Barat di Karawang.

SELEBRITI

Selvi Berjuang untuk Kesembuhan Anak

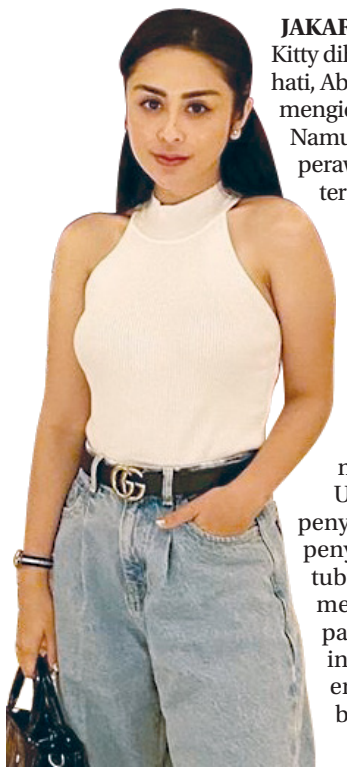

JAKARTA - Pedangdut Selvi Kitty dihadiri lantaran buah hati, Abizard Kavin Suseno, mengidap penyakit Kawasaki. Namun setelah melakukan perawatan intensif, Abizard terus berangsur membaik.

Selvi Kitty mengatakan penyakit ini sudah pulih karena sudah tidak ada lagi cairan pada bagian jantungnya. "Dokter bilang sih pulih karena tidak ada cairan pada jantungnya," kata Selvi Kitty.

Untuk diketahui, penyakit Kawasaki adalah penyakit radang pada tubuh yang dapat menimbulkan efek buruk pada jantung. Penyakit ini umumnya menyerang anak-anak usia balita.

▶ Baca **Selvi...** Hal 2

HUMAS JABAR

TINJAU KESIAPAN: Sekda Jabar, Setiawan Wangsaatmaja saat melakukan peninjauan di Dinsos Provinsi Jabar, Kota Cimahi, Senin (9/3) untuk kesiapan fasilitas menghadapi siaga bencana.

Sekda Pimpin Apel Siaga untuk Perkuat Koordinasi

BANDUNG- Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Jawa Barat (Jabar) Setiawan Wangsaatmaja memimpin apel pagi sekaligus melakukan peninjauan di Dinas Sosial (Dinsos) Provinsi Jabar, Kota Cimahi, Senin (9/3).

Usai apel, Setiawan disuguhi aksi Taruna Siaga Bencana (Tagana) binaan Dinsos Jabar yang mendirikan shelter pengungsi dalam waktu enam menit. Tagana secara umum sudah terjun langsung dalam penanggulangan erupsi Gunung Agung dan Gunung Sinabung hingga gempa Lombok.

Berikutnya, Setiawan meninjau perlengkapan penyelamatan, salah satunya vertical rescue, serta pelayanan dapur umum yang pada agenda kali ini menyiapkan paket makan terdiri dari nasi, mie goreng, telur dadar, dan sarden.

Setelah itu, Setiawan mengecek gudang logistik berisi persediaan paket sandang (antara lain kaos, daster, seragam sekolah, sarung, batik); family kit (sabun, sikat gigi, pasta gigi, pakaian dalam, sisir, gunting kuku, senter, cairan cuci tangan); kids ware (tas bayi, bedak bayi, pakaian bayi, popok, botol susu, selimut); tenda gulung; paket makanan siap saji; paket lauk pauk (kecap, sambal); mie instan; kasur; tenda; makanan anak (biskuit); hingga perlengkapan kebersihan (sandal jepit, dan lain-lain).

Masih dalam rangkaian kunjungan di Dinsos Jabar, Setiawan juga memantau Posko Layanan Dukungan Psikososial, Rumah Data Penanganan Fakir Miskin, Pusat Pengendalian Operasional Pelayanan Sosial, serta Pelayanan Sosial Persinggahan yang terdiri dari tujuh ruang bagi OTDP dan PMKS.

▶ Baca **Sekda...** Hal 2

RSHS Tunggu Hasil Sampel Lima Pasien Terduga Covid-19

BANDUNG- Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) Bandung saat ini merawat sebanyak lima pasien terduga Covid-19. Kelima pasien tersebut sudah dilakukan pengambilan sampel kesehatan, dan sudah dikirim ke Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Litbangkes) Kemenkes RI di Jakarta.

Kepala Bidang Medik RSHS, Dr Zulvayanti mengatakan, saat ini kondisinya sebanyak 4 pasien tidak menggunakan alat bantu ventilator, sementara 1 pasien menggunakan ventilator.

"Pasien menggunakan ventilator tersebut sedang kami rawat. Pasien tersebut berjenis kelamin pria, berasal dari Sumedang dengan umur 59 tahun, dengan riwayat pulang umrah," kata Zulvayanti di RSHS, Bandung, Senin (9/3).

Dia menyampaikan dua pasien lagi adalah berasal dari Bandung dengan masuk RSHS pada 5 Maret dini hari. Kedua pasien berjenis kelamin perempuan,26, dan laki-laki,31.

"Kedua pasien asal Bandung tersebut merupakan dikatakan beresiko tinggi. Karena mereka adalah anggota salah satu klub dansa di Jakarta, dan dinyatakan telah kontak dengan dua yang positif di Depok. Namun memang saat ini kondisinya masih stabil," katanya.

Dia menjelaskan pasien selanjutnya adalah berasal dari Cianjur datang pada 8 Maret. Pihaknya menyebutkan jenis kelaminnya adalah laki-laki, dengan usia 77 tahun.

▶ Baca **RSHS...** Hal 2

ERWIN/JABAR EKSPRES

BERIKAN DATA: Kepala Bidang Medik RSHS, Dr Zulvayanti saat memberikan penjelasan soal lima pasien terduga Covid-19 yang tengah dirawat.

DI'S Way

Game of Thrones

WARTAWAN selalu kesulitan menganalisis apa yang terjadi di pusat kekuasaan Tiongkok dan Rusia.

Itu dulu. Ketika sistem komunisme masih penuh rahasia.

Sekarang wartawan mengalami kesulitan yang serupa: apa yang sebenarnya terjadi di pusat kekuasaan di Saudi Arabia.

Hanya saja di zaman sosial media ini rahasia tahta tidak sepenuhnya bisa disembunyikan.

Tiba-tiba saja tumben. Sabtu lalu beredar luas hastag "Kita adalah Salman. Kita adalah Mohammed".

Hastag itu beredar terutama di ponsel anak muda. Di seluruh Saudi Arabia. Menyebar dengan cepatnya.

▶ Baca **Game...** Hal 2

Oleh: **Dahlan Iskan**

Uu Tantang Kepsek Berani Berinovasi

HUMAS JABAR

BERIKAN ARAHAN: Wagub Uu, saat memberikan arahan kepada para Kepala Sekolah SMA/ SMK/ SLB Se- Kab Kuningan, di SMK Negeri 3 Kuningan.

KUNINGAN- Wakil Gubernur Jawa Barat (Jabar) Uu Ruzhanul Ulum menantang kepala sekolah SMA/SMK/SLB untuk berani berinovasi dan berpikir out of the box dalam mengakselerasi misi pembangunan pendidikan Jabar yang Juara Lahir dan Batin.

Wagub Uu meminta kepala sekolah memelihara semangat memajukan sekolah dengan inovasi dan kolaborasi. Komunikasi antara pemerintah dan kepala sekolah perlu dijalin kuat demi kesejalaran program.

"Maka perlu dibangun komunikasi yang baik, sehingga program dan anggaran dari pemerintah sampai ke sekolah dengan utuh, dan aspirasi para Kepala Sekolah juga sampai kepada kami, tidak sepotong- sepotong," kata Wagub Uu, saat memberikan arahan kepada para Kepala Sekolah SMA/ SMK/ SLB Se-Kab Kuningan, di SMK Negeri 3 Kuningan, Senin (9/3).

Adapun para insan pendidikan, khususnya kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah, bisa berinovasi dalam memperluas jaringan. Seperti membangun relasi dengan berbagai pihak demi majunya sekolah, yang menunjang kemajuan bagi para lulusannya.

Kepala sekolah bisa menggelar kerja sama dengan perguruan tinggi misalnya, supaya lulusan yang berminat melanjutkan ke jenjang sarjana, bisa mendapatkan jalur- jalur tertentu agar diterima kuliah.

▶ Baca **Uu...** Hal 2

Sempat Cari Bayi Dibuang

Cerita Para Orang Tua Bayi Tabung Menanti Sang Buah Hati

Para ayah dan ibu ini benar-benar tegar menanti kelahiran buah hati pertama setelah menikah. Sayang, ada suatu kondisi yang mengharuskan mereka menunggu lebih lama hingga memutuskan ikut program bayi tabung. Kemarin (8/3) mereka berkumpul untuk berbagi cerita dan memberikan motivasi.

ARIF ADI WIJAYA, Surabaya

MEMORI Nova Dwiyanti melayang ke delapan tahun silam. Dia masih ingat betul air matanya meleleh saat memeluk tubuh mungil Atiqah Nekyafaza Setyo Bekti yang baru saja dilahirkan. Tangis haru itu tidak hanya sebatas ungkapan gembira lantaran buah hati pertamanya lahir.

ADI WIJAYA/JAWA POS

DAPAT KEMBAR: Endra (dua dari kanan) dan Fitri (tengah) mendampingi putra dan putri mereka saat menanti bayi tabung.

Nova menangis bahagia karena telah menanti sang buah hati selama 14 tahun.

Selama itu pula Nova telah melakukan berbagai upaya agar bisa memberikan buah hati untuk Dwi Kusumo Setyo Bekti yang menikahinya pada 1997.

Penantian selama belasan tahun itu tentu bukan hal mudah. "Berat sekali, sangat berat," ungkapnya saat ditemui dalam acara gathering Anak-Anak Bayi Tabung di Hotel Gran Dafam kemarin (8/3).

Nova mengungkapkan, sejatinya dirinya pernah hamil setelah tiga bulan menikah. Namun, kehamilan pertamanya itu tidak berhasil karena mengalami keguguran. Kondisi tersebut terulang di tahun berikutnya. Setiap hamil pasti keguguran.

Pada 2001, Nova berkisah memang sempat mengalami masalah yang cukup serius. Saat itu dokter memvonisnya hamil di luar kandungan. "Jadi, perkembangan janin terjadi di saluran rahim, bukan pada tempatnya," ucapnya.

▶ Baca **Cerita...** Hal 2

Sindir Sampir

Emil Sentil Pengusaha Lokal
Satuju pak kedahna anu pengusaha lokal tiasa dikembangkeun supados maju ulah eleh ku asing wae

RSHS Tunggu Hasil Sampel Lima Pasien Terduga Covid-19
Urang ngadoa weh ayeuna supaya teu aya dei anu positif ah

Jangan Hanya Diam Jadi Penonton

EMIL

Sambungan dari hal 1

Kedua, adalah ekonomi berkelanjutan di mana pembangunan berbagai proyek pengolahan sampah terpadu menjadi bagian dari sistem ekonomi hijau atau berkelanjutan di bumi Parahyangan.

Untuk itu, Kang Emil berujar bahwa pihaknya saat ini tengah membangun Tempat Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah (TPPAS) terpadu di Bogor. TPPAS ini bisa mengubah sampah menjadi batu bara. Selain itu, pihaknya tengah melakukan proses lelang pembangunan TPPAS di Kabupaten Bandung dan Garut untuk mengubah sampah menjadi listrik.

"Membangun (tempat pengolahan) sampah plastik menjadi BBM sedang dibangun di Bandung dan Bogor. Membangun listrik dari tenaga air sedang dibangun di Sukabumi, membangun listrik dengan solar cell sedang dibangun di Waduk Cirata," papar Kang Emil.

"Inilah wajah masa depan ekonomi energi. Jawa Barat akan menjadi yang terdepan pelopor ekonomi renewable energy. Yang saya sebutkan ini investasinya asing semua. Mudah-mudahan minimal (pengusaha lokal) bisa jadi investornya kalau punya kekuatan, kalau tidak, jadi partner membangun investasi tadi," ujarnya.

Ketiga, adalah pembangunan ekonomi inklusif yang menyasar masyarakat ekonomi menengah ke bawah dalam program pengembangan ekonomi inklusif.

"Dan disepakati oleh pemerintah pusat, pengentasan kemiskinan tercepat di Republik Indonesia ada di Provinsi Jawa Barat. Bayangkan kalau ini diakselerasi oleh orang-orang HIPMI yang peduli dengan inklusif ekonomi yang pro kredit, membantu mendigitalkan bisnisnya. Kita ada program Satu Desa Satu Start Up (One Village One Company) ada 5.300 desa lebih di Jawa Barat, kami bercita-cita akan hadir 5.300-an perusahaan start up dan CEO-nya anak-anak muda lulusan perguruan tinggi. Siapa mentornya? Harusnya datang dari anak-anak HIPMI," kata Kang Emil.

Keempat, adalah ekonomi digital. Kelima, adalah strategi ekonomi pariwisata. Kang Emil berujar, pariwisata akan menjadi motor penggerak ekonomi Jabar melalui berbagai sumber daya alamnya yang indah dan memesona.

Oleh karena itu, Pemerintah Provinsi Jabar bergerak cepat merevitalisasi dan mengembangkan berbagai destinasi wisata baru di 27 kabupaten/kota.

"Setengah triliun kami habiskan tahun lalu untuk membangun destinasi pariwisata. Bulan ini kami akan ada Tourism Summit, 100 titik pariwisata Jabar akan dilelang ke pengusaha-pengusaha Jabar," ujar Kang Emil.

"Mudah-mudahan semua yang saya sampaikan ini dibaca oleh para peserta (Musda XVI HIPMI Jabar) hari ini sebagai peluang yang diciptakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat," tuturnya di hadapan ribuan peserta Musda.

Sementara itu, Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yang juga Ketua Dewan Pembina BPP HIPMI Bahlil Lahadalia mengatakan, BKPM saat ini fokus untuk melibatkan para pengusaha lokal melalui invetasi yang ada.

"Perintah Bapak Presiden (Joko Widodo) kepada kami, bagaimana setiap investasi masuk baik dari asing maupun dalam negeri yang ke daerah wajib hukumnya untuk melibatkan pengusaha lokal dan UMKM yang memenuhi syarat. Itu wajib," ujar Bahlil.

Menurut Bahlil, investasi adalah instrumen untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan pintu untuk mengurangi defisit neraca perdagangan. Selain itu, investasi juga bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan negara.

"Kenapa? Karena 76 persen dari total pendapatan APBN minus pembiayaan itu berasal dari pajak dan pajak paling besar itu adalah pajak badan dan pajak badan itu adalah pengusaha," tuturnya.

Adapun pada 2019, nilai investasi secara nasional mencapai 102,3 persen alias Rp 809,7 triliun atau melebihi dari target yang ditetapkan yakni Rp 792 triliun. Tahun ini, target realisasi penanaman modal secara nasional adalah Rp 886 triliun.

Acara Musda ke-XVI HIPMI Jabar dengan tema 'Peran HIPMI Dalam Meningkatkan Investasi Untuk Kemajuan Perekonomian Jawa Barat yang Berkelanjutan' berlangsung pada 9-10 Maret 2020.

Agenda utama musda yakni menetapkan Ketua Umum (Ketum) dan Kepengurusan BPD Hipmi Jabar Periode 2020-2023. Ada empat calon kandidat ketum yang maju, yaitu Batara Kartika, Raihan Nuraditya, Jimi Hendrix, dan Radityo Egi Pratama. **(rls/drx)**

Cek Perlengkapan Penyelamatan serta Paket Makanan

SEKDA

Sambungan dari hal 1

Setiawan turut meresmikan gedung Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pengembangan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (PPKS) Dinsos Jabar yang terdiri dari dua lantai.

Kemudian, Setiawan meninjau UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Penyandang Disabilitas Mental Sensorik Netra Rungu Wicara Tubuh (Mensenetruwitu) dan memberikan arahan kepada pejabat Dinsos Provinsi Jabar sebagai penutup rangkaian agenda peninjauan.

Dalam arahannya, Setiawan lebih dulu mengapresiasi seluruh upaya yang telah dilakukan Dinsos Jabar. Namun, dia berharap kehadirannya kali ini bisa menambahkan sedikit sentuhan agar Dinsos memiliki kinerja yang lebih baik.

"Pertama, terkait panti, saya lihat satu kamar terkait housekeeping. Nantinya, ingin dibuat seperti (kamar hotel) Bintang 4. Jadi nanti ketika bekerja (di lapangan) sudah tidak kaget. Tipe (tempat) dia bekerja nantinya sudah di-set di panti," kata Setiawan.

"Dinsos itu masalahnya adalah resource, biasanya lahan dan tenaga kerja. Tapi kita punya (keduanya). Jadi seharusnya kalau mau, kita bisa jadi role model di Indonesia. Dan itu memungkinkan. Saya juga ingin, yang ada di sini (panti) saat keluar bersertifikat dan bisa mandiri," tambahnya.

Setiawan pun memberikan masukan terkait sistem data di Rumah Data Penanganan Fakir Miskin. Dia berharap, Dinsos Jabar membangun smart card. "Jadi ketika ada pelayanan, tidak lagi (tanya) manual nama siapa, alamat siapa. Jadi smart card di-tap saja, semua data muncul, itu mempermudah dan mempersingkat. Ini termasuk untuk anak sekolah. Saya yakin bisa," ujarnya.

"Ketiga, Tagana ini resource yang luar biasa. Ketika tadi demo, keikhlasan Tagana ini terlihat di sana. Seribuan bahkan bisa dua ribu, jumlahnya 1/5 Tagana Indonesia, ada di Jabar. Jadi tinggal sistemnya saja kita perbaiki," tambahnya.

Keempat, lanjut Setiawan, pihaknya ingin mendorong pendidikan dan pelatihan (diklat) dengan pendekatan modern dengan konsep corporate university.

"Bukan buat universitas, tapi pendekatannya harus terintegrasi. Saya asumsikan, semua familiar dengan gadget. Jadi diklat modern. 70 persen harus di lapangan, dilatih di tempatnya, 20 persen e-learning, dan 10 persen di kelas. Jadi efisien, setahun biasanya empat angkatan nanti bisa jadi 10 angkatan," tuturnya.

Setiawan juga memberikan masukan terkait peningkatan sistem informasi agar Dinsos Jabar bisa memberikan akses yang tepat untuk penerima bantuan sosial yang seharusnya. "Kalau tidak, penerima bantuan bisa tidak tepat sasaran," katanya.

Terakhir, Setiawan berbicara mengenai pentingnya peran Dinsos Jabar dalam membantu laju pertumbuhan ekonomi provinsi dengan jumlah penduduk terbesar di Tanah Air ini.

"Pertumbuhan ekonomi Jabar di triwulan keempat turun, kita mau berangkat naik tapi belum bisa di triwulan awal 2020. Seandainya terlambat, laju pertumbuhan ekonomi rendah. Salah satu solusinya bantuan sosial harus segera meluncur agar laju pertumbuhan ekonomi relatif stabil di Jabar," papar Setiawan.**(mg1/drx)**

Derita Penyakit Kawasaki di Usia Balita

SELVI

Sambungan dari hal 1

Kesembuhan yang memulihkan pedangdut di bawah naungan manajemen Nagaswara ini memang belum dapat dipastikan 100 persen. Kepastiannya benar-benar pulih total atau tidak setelah Abizard disetujui memeriksa tahun depan. "Akan dilakukan *check up* lagi selesai nanti," ucapnya lebih lanjut.

Selama masa *pemulihan* , Selvi menyebut Abizard belum boleh bertemu dengan banyak orang. Selvi pun rutin memeriksakan pekembangan buah perdamaian tersebut ke dokter.

Kondisi Abizard terus memperbaiki setelah diberikan obat khusus dari dokter. Obat tersebut untuk mengencerkan darah. Selvi Kitty mengatakan bahwa harga obatnya cukup mahal. Tambahan obat ini dikeluarkan oleh Abizard yang baru terbit sekitar 1 tahun.

Selvi Kitty akan lebih fokus merawat Abizard dari pekerjaannya di dunia hiburan. Dia harus ekstra menyelamatkan Abizard. Karena hal itu dapat membantu kambuhnya penyakit Kawasaki.

"Sekarang lebih sering di rumah sama anak. Aku akan lebih memperhatikan Abizard dulu. Kalau pekerjaan pas waktu senggang aja, "kata pelantun ' *Cintaku Sekuat Tiang Listrik'* itu. **(jpc/drx)**

Mulai Sakit Usai Pulang dari Luar Negeri

RSHS

Sambungan dari hal 1

"Pasien dari Cianjur saat ini kondisinya stabil. Namun memang ada riwayat perjalanan sesudah pulang umrah," jelasnya.

Zulvayanti menambahkan pasien terakhir yang datang ke RSHS adalah berasal dari Garut. Dengan jenis kelamin laki-laki berusia 42 tahun.

"Memang yang dari Garut ini mempunyai riwayat kerja di Macau, China. Dengan adanya riwayat dari wilayah terpapar, maka kami lakukan penanganan," katanya.

"Kami saat ini sudah melakukan pengambilan Apus terhadap kelima pasien tersebut, dan sudah dikirim ke Litbangkes. Maka saat ini kami belum menerima hasilnya," terangnya.

Sementara, Kepala Dinas Kesehatan Jawa Barat, Berli Hamdani mengatakan, rumah sakit yang menanggani pasien Covid-19 harus memiliki ruang isolasi khusus untuk menunjang kinerja dalam penanganan.

"Semuanya sudah memiliki ruang isolasi. Tapi ruang isolasi itu masih minim dengan perlengkapan dan persyaratannya belum lengkap," kata Berli.

Berli menjelaskan, untuk empat pasien dari Jabar yang masih dalam pengawasan berada di RS Pondok Indah (RSPI) Jakarta. Sedangkan, untuk pasien dalam pengawasan lainnya berada di Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) dan RS Rotinsulu.

"Sampai saat ini mereka masih dalam pengawasan, kondisinya stabil, dan tidak menunjukan gejala-gejala ke arah itu. Tapi mereka sudah diambil hasil labnya, nanti hasilnya diumumkan oleh kementerian kesehatan," ucapnya.

"Kita akan juga petakan trend penyebaran Covid-19 itu seperti apa. Sebetulnya bisa dilihat, kalau data kita lengkap," lanjutnya.

Berli menyebutkan, untuk dua pasien daerah Depok yang masuk ke dalam cluster Jakarta, karena kejadiannya berawal di Jakarta.

"Untuk dua orang tersebut, belum di pastikan apakah mereka warga Jawa Barat atau bukan," pungkasnya. **(mg1/drx)**

Harus Mampu Mengakselerasi Misi Pendidikan

UU

Sambungan dari hal 1

Ataupun, membangun kerja sama dengan perusahaan demi link and match antara materi ajar sekolah dengan praktik kerja yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini.

"Inovasi lainnya silakan gali, bisa dari sistem belajar mengajar, pengembangan potensi anak, peningkatan kemampuan guru, dan itu bisa mencontoh dari sekolah lain, kota/ kabupaten/ provinsi lain, bila perlu kepala sekolah mencontoh sekolah di luar negeri," katanya.

"Apalagi dengan lompatan-lompatan teknologi digital, jangan sampai kita ketinggalan informasi," tambah Kang Uu, panggilan karibnya.

Tak ketinggalan, pada kegiatan yang diawali dengan Apel Pagi di Halaman SMK Negeri 3 Kuningan, Kang Uu menekankan akhlak dan moralitas. Sebab sepintar apapun seseorang, perlu dibarengi dengan akhlak yang baik. Ini sesuai misi Jabar Masagi menghadirkan generasi muda yang punya fisik prima (PQ), Cerdas (IQ), Akhlak Mulia (EQ), dan rajin beribadah (SQ).

Terkait hal itu, Uu juga mendorong para Kepala Sekolah agar bisa mengaktifkan wadah kegiatan, Ikatan Remaja Masjid (IRMA) di Sekolah. Tentunya dengan pengawasan. Demi menghindari masuknya paham -paham menyimpang dari luar sekolah.

Pun selain itu, untuk mendukung pembangunan moral dan karakter, Pemerintah Daerah (Pemda) Provinsi Jawa Barat saat ini juga menghadirkan Program Ajengan Masuk Sekolah (AMS), yang akan memberikan pemahaman Islam Wasathiah (mengambil jalan tengah) kepada para pelajar.**(rls/drx)**

Buah Kesabaran Selama Delapan Tahun Silam

CERITA

Sambungan dari hal 1

Kondisi tersebut membuatnya harus menjalani operasi. Saluran rahimnya yang kiri diangkat. Tinggal satu yang kanan. Dokter mengatakan masih ada peluang untuk bisa hamil meski hanya memiliki satu saluran rahim.

Nova terus menjalani program kehamilan. Namun, upayanya belum membuahkan hasil. Hingga akhirnya dia berusaha mengikuti program bayi tabung pada 2009. "Itu yang pertama, tapi gagal," ungkapnya.

Berbagai omongan pun datang. Bukan hanya dari para tetangga. Beberapa saudara maupun teman dekat pun kerap menanyakan tentang anak. Ada yang bernada simpati. Ada pula yang bikin sakit hati. "Ada yang mencibir juga, tapi harus kuat," ungkapnya.

Hal itu membuatnya sempat drop. Namun, sang suami terus memberikan motivasi. Nova lantas kembali mencoba program bayi tabung pada 2011. Nah, program yang dijalani untuk kali kedua itu berhasil. Nova dinyatakan hamil. "Itu dulu bayinya Atiqah," ucapnya sambil memeluk dan mencium kepala putri pertamanya tersebut.

Sejak saat itu Nova mulai lebih percaya diri. Setelah lima tahun dikaruniai anak pertama, dia ingin mencoba lagi program bayi tabung untuk kali kedua. Pada 2016, perempuan 47 tahun itu kembali mengikuti program bayi tabung. Sayangnya, saat itu janinnya dinyatakan gagal. Tiga bulan kemudian, dia mencoba lagi dan berhasil. Pada 2017, anak keduanya M. Azka Faza Setyo Bekti lahir.

Kondisi Nova juga dialami Kiki Nurmandari. Istri Dio Delyanta tersebut juga mengalami masalah pada rahimnya. Bahkan, kedua saluran rahimnya harus diangkat sehingga tidak ada pilihan lain selain menjalani program bayi tabung.

Dio yang menikah dengan Kiki pada 2017 tidak sabar menanti kedatangan sang buah hati. Namun, pada 2018 hasil pemeriksaan dari rumah sakit yang menyatakan adanya masalah medis pada rahim Kiki membuat pasangan muda itu sempat down. "Saat itu sempat bingung, istri langsung stres berat setelah tahu kondisinya," paparnya.

Dio menyatakan sempat berkeliling ke rumah sakit hingga panti asuhan untuk mencari bayi yang bisa diadopsi. Bukan hanya di Surabaya, melainkan sampai ke Malang. Bahkan, hampir setiap pagi pria 26 tahun itu membolak-balik halaman koran untuk mencari berita pembuangan bayi.

Pada September 2018, Dio memutuskan ikut program bayi tabung. Dia mengatakan, upaya tersebut merupakan tindakan nekat karena memang tidak memiliki biaya. Pria yang bekerja di salah satu perusahaan persewaan alat berat itu mengungkapkan sampai menggadaikan sertifikat rumahnya di Probolinggo. "Demi bisa memiliki anak, Mas. Nekat pokoke," ucapnya.

Untungnya, program pertama yang dijalani berhasil. Kiki dinyatakan positif hamil. Janin yang sudah diproses di dalam tabung ditanamkan ke rahimnya. Setelah sembilan bulan mengandung, Kiki bisa melihat wajah buah hati pertamanya pada Mei 2019. Evano Alfitra Delyanta lahir di RS Hermina, Malang.

Penantian panjang untuk memiliki buah hati juga dirasakan pasangan Endra Septa Ismunandar-Fitri Indayani. Warga Sawojajar, Malang, itu harus menunggu delapan tahun untuk memiliki buah hati. Endra tidak menjelaskan kendala yang dialami.

Pria 38 tahun itu menyatakan sudah mencoba berbagai upaya agar istrinya bisa hamil. Mulai mencari pengobatan alternatif hingga bolak-balik konsultasi ke dokter kandungan. Namun, tidak ada hasil yang memuaskan. Padahal, saran dari ahli pengobatan alternatif maupun dokter sudah dijalani.

Endra yang bekerja di perusahaan jasa konstruksi itu mengaku sudah dua kali menjalani program bayi tabung. Yang pertama dijalani pada 2012. Fitri memiliki ekspektasi yang sangat tinggi. Namun, hal itu tidak berbanding lurus dengan hasilnya. Program pertamanya tersebut gagal dan membuat Fitri drop sampai sakit-sakitan.

Untungnya, ada seorang teman yang juga menjalani program bayi tabung yang memberikan motivasi. Keluarga, baik dari pihak Endra maupun Fitri, juga memberikan dukungan agar tetap semangat. Nah, pada 2014 Fitri kembali mengikuti program bayi tabung untuk kali kedua.

Karena tidak ingin gagal lagi, perempuan 37 tahun tersebut benar-benar berhati-hati dan menjaga diri. Baik pola makan, istirahat, maupun aktivitas. "Saat itu belum tahu berhasil atau tidak, tapi kami sudah membayangkan bahwa di dalam perut (Fitri, Red) sudah ada anaknya," kata Endra.

Sebagai suami, Endra pun memberikan perhatian lebih. Sebagian pekerjaan rumah dikerjakan. Hingga akhirnya waktu pengumuman hasil program bayi tabung tiba. "Itu sudah deg-degan seperti menunggu apa gitu," ungkapnya.

Hasil pengumuman benar-benar seperti yang diharapkan. Program bayi tabung pasangan asal Malang itu berhasil. Hebatnya, dari tiga janin yang ditanam, dua di antaranya berhasil. Fitri pun mengandung anak kembar.

Tidak sampai sembilan bulan, buah hatinya lahir prematur di RSIA Puri, Malang. Fitri tidak henti-hentinya menitikkan air mata. Tangis haru dan rasa bahagia yang tertahan selama delapan tahun pecah. "Wes gak karu-karuan. Sueneng banget saat itu," paparnya.

Dari program tersebut, lahirnya Keano Adelio Navendra dan Keisha Adelia Navendra. Keduanya berusia 5 tahun. Rasa bahagia juga dirasakan Soetomo dan Susiani, orang tua Fitri. Sebab, dua anak kembar itu merupakan cucu pertama mereka. Soetomo dan Susiani dipanggil mbah kung dan mbah uti.**(*)**

Isu Kudeta Warnai Raja Salman

GAME

Sambungan dari hal 1

Oh ternyata lagi ada Game of Thrones lagi di sana.

Jumat subuh lalu adik satu-satunya Raja Salman yang masih hidup ditangkap. Namanya: Pangeran Ahmed bin Abdulaziz al-Saud.

Umurnya: 74 tahun.

Tuduhan padanya: akan melakukan kudeta.

Ditangkap juga sepupu Raja Salman: Pangeran Mohammed bin Nayef. Satu lagi yang juga ditangkap: Pangeran Nawaf bin Nayef, yang masih berumur 32 tahun.

Orang luar tidak ada yang tahu latar belakang sebenarnya: adakah rencana kudeta itu benar ada. Atau, itu tuduhan yang dibuat-buat. Atau sengaja diberi peluang untuk kudeta lalu ditangkap.

Bahwa sempat ada berita 'Raja Salman meninggal dunia' kelihatannya seperti ada kudeta beneran. Berita meninggalnya Raja Salman itu sempat beredar ke seluruh dunia. Dengan catatan: belum dipastikan kebenarannya.

Bisa saja malam itu memang ada 'gerakan' untuk membunuh Raja Salman yang sudah berusia 84 tahun --dan sakit-sakitan itu.

Toh pembunuhan terhadap raja bukan barang baru di Saudi.

Hanya saja upaya pembunuhan pada Raja Salman itu bisa digagalkan. Seberapa dramatik jalannya kudeta itu masih menjadi rahasia kerajaan.

Kita masih harus menunggu perkembangan berikutnya: apakah ada yang dihukum mati dalam waktu dekat.

Kalau tidak ada berarti kudeta itu baru pada tingkat rencana. Lalu bocor.

Atau rencana pun sebenarnya tidak ada. Hanya saja Putra Mahkota yang sekarang, Pangeran Mohammed bin Salman (MbS) tidak ingin ada kerikil yang akan meloncat ke dalam sepatutnya.

Pangeran Ahmed bin Abdul Aziz al-Saud adalah kerikil besar. Di antara keluarga kerajaan Pangeran Ahmed-lah yang paling senior.

Banyak keluarga kerajaan yang berpendapat harusnya Pangeran Ahmed yang jadi putra mahkota. Toh MbS masih sangat muda --sekarang 36 tahun.

Tapi Raja Salman tentu ingin anaknyalah yang naik tahta --sepeninggalnya nanti. Tiga tahun lalu ketika MbS masih berumur 33 tahun Raja Salman mengangkat anaknya itu.

Berarti sekaligus mencabut gelar Putra Mahkota yang pernah diberikan kepada Pangeran Ahmed.

Saat itu Pangeran Ahmed memang tidak setuju atas pengangkatan MbS. Namun ia kalah suara: 2 lawan 1. Memang Dewan Kesetiaan

Kerajaan hanya beranggotakan 3 orang. Dewan itulah yang dimintai pertimbangan untuk urusan terpenting kerajaan. Tiga orang itu adalah anggota keluarga kerajaan yang paling senior.

Sejak itu Pangeran Ahmed lebih banyak tinggal di luar negeri. Terutama di London.

Selama ditinggal pergi itu banyak sekali kejadian besar di kerajaan: penangkapan besar-besaran atas kerabat kerajaan. Mereka ditahan di Hotel Ritz Carlton di Riyadh, ibu kota Saudi Arabia.

Ikut ditangkap pula beberapa pengusaha besar yang terkait dengan mereka.

Alasan penangkapan itu: mereka melakukan korupsi.

Mereka baru dilepaskan setelah membayar uang pengembalian ke kerajaan.

Kejadian besar lain: Saudi melakukan serangan militer ke Yaman. Lalu menjadi perang yang berkepanjangan. Sampai sekarang.**(Dahlan Iskan)**

Harian Umum Jabar Ekspres — Maju Bersama Koran Juara

Direktur: Suhendrik. **Wakil Direktur:** Sutarjono Bayu Aji. **Penanggung Jawab/Pemimpin Redaksi**: Eriek Taopik. **Pemimpin Perusahaan**: Mochammad Rohim. **Marcom Bisnis**: Ai Raniawati. **Redaktur Pelaksana**: Yayan Agustiyanto. **Redaktur:** Hendrik Kaparyadi. **Reporter**: Yuli S. Yulianti, Nur Aziz, Rus Rustandi. **Kepala Biro Bandung Barat Ekspres**: Hendrik Kaparyadi. **Iklan**: Doni Ramdani. **Pemasaran**: Jajat Darojat (Kordinator), Ferry Nugraha. **HRD & Umum**: Jhoni Bayu Aji. **Keuangan**: Fittriya Dwi Rahayu, Fitria Ramadhani. **Percetakan**: Suhendrik. **Desain**: Ali Caslim (Koordinator), Eki Buana Putra. **IT**: Riski Anggiono.

Penerbit: PT Wahana Semesta Bandung Ekspres. **Komisaris Utama**: H Alwi Hamu. **Komisaris**: Dwi Nurmawan, H Suparno, Priyo Susilo. **Direktur Utama**: Yanto S Utomo. **Direktur**: Eko Suprihatmoko, Arif Badi Karyawan. **Alamat Redaksi, Pemasaran dan Iklan**: Jl.Soekarno Hatta No.627 Kelurahan Sukapura Kecamatan Kiaracondong, Bandung 40285, Telp 022 7302838 Faks 022 7316634. **Percetakan** : PT. Wahana Java Semesta Intermedia
Alamat : Jl.Soekarno Hatta No.627 Kelurahan Sukapura Kecamatan Kiaracondong, Bandung 40285. **Perwakilan Jakarta**: Komplek Widuri Indah Blok A-3, Jl Palmerah Barat No.353 Jakarta12210. Tlp. 0215330976.

Redaksi menerima kiriman naskah berupa opini, ulasan masalah, resensi, dan lain-lain mengenai permasalahan Bandung dan sekitarnya. Naskah dikirim melalui surat ke alamat redaksi atau melalui email: redaksikoranjabarekspres@gmail.com.

- Wartawan Jabar Ekspres dilarang menerima uang maupun barang dari sumber berita.
- Selain nama karyawan yang tertera diatas bukan karyawan Jabar Ekspres
- Wartawan Jabar Ekspres dibekali dengan tanda pengenal yang selalu dikenakan selama bertugas

Berlubang, Kecelakaan di Jalur Pantura Meningkat

YOGI MIFTAHUL FAHMI/PASUNDAN EKSPRES

BERLUBANG: Kondisi jalur Pantura yang masuk wilayah hukum Polsek Pusakanagara dipenuhi lubang. Akibatnya banyak pengendara yang kecelakaan di jalur tersebut.

Kementerian PUPR Diminta Turun Tangan

PUSAKANAGARA-Hujan yang terus mengguyur beberapa waktu lalu menyebabkan jalan nasional di Pantura berlubang. Akibatnya, jalan berlubang tersebut menyebabkan kecelakaan.

"Ada peningkatan angka kecelakaan, salah satunya karena jalan yang berlubang banyak," kata Kapolsek Pusakanagara AKP Hidayat kemarin saat diwawancara Pasundan Ekspres (9/3).

AKP Hidayat menyebut, dalam seminggu terakhir ada beberapa kecelakaan yang terjadi akibat kendaraan R2 maupun R4 menghindari lubang-lubang di Jalur pantura.

"Kebanyakan mereka menghindari, lalu senggolan, seminggu ini banyak kasus seperti itu," ucapnya.

Ia menambahkan, jalur Pantura yang patut diwaspadai di antaranya berada di Dusun Kubangjaran Desa Karanganyar arah Jakarta, setelah perempatan Pusakanagara arah Jakarta serta di depan Pom Bensin Mundusari arah Cirebon.

"Maka kami himbau pada pengajaran untuk berhati-hati karena lubang dengan lebar dan kedalaman yang beragam hampir 1 km, harus hati-hati," bebernya.

Ia juga tetap mengimbau agar pengendara mematuhi rambu lalu lintas dan senantiasa menjaga keselamatan dengan menggunakan helm dan tidak berboncengan lebih dari dua orang.

"Jalur pantura ini kecepatanya tinggi, jadi keselamatan harus dijaga," ucapnya.

Sementara itu, Kanit Lantas Polsek Pusakanagara IPDA Nurudin menyebut, pihak Polsek sudah berkomunikasi dengan PPK Kementrian PUPR yang membidangi jalan tersebut. Komunikasi itu dimaksudkan agar segera dilakukan perbaikan.

"Iya mas kita sudah komunikasi dengan PPK Satker di Jatibarang," imbuhnya. **(ygi/ysp)**

Wabup Instruksikan Camat Pantuan Realisasi PBB

SUBANG-Wakil Bupati Subang Agus Masykur mengintruksikan SPPT PBB P2 buku 1 dan 2 dapat segera diterima langsung oleh wajib pajak. Wabup meminta seluruh camat bisa memantau langsung dan berkordinasi dengan seluruh kades dan lurah di wilayahnya masing-masing.

"Buatkan rekap setiap minggunya, sehingga dapat dibuatkan langkah-langkah strategis bila pada bulan Mei capaian realisasi PBB P2 masih di bawah 50 persen," jelas wabup beberapa waktu lalu.

Dia menyampaikan harapannya pada seluruh masyarakat agar menyiapkan diri untuk membayar PBB. Selain itu juga capaian PBB di desa, kelurahan, atau kecamatan bisa diumumkan atau dibuatkan spanduk publikasi agar diketahui oleh masyarakat, termasuk target capaian PBB di wilayah masing-masing.

"Tingkatkan saja sinergitasnya, kordinasinya, sehingga nanti kami siapkan reward untuk kecamatan dan desa yang cepat lunasi PBB, dan punishment bagi yang sebaliknya," tambahnya.

Selain itu, dia juga ingatkan para camat untuk segera memberikan informasi pada Bapenda. Apabila ada potensi PBB yang sudah berubah status bentuk dan peruntukannya, misalnya seperti tanah kosong yang menjadi pabrik, ruko, dan sebagainya.

"SPPT yang sudah didistribusikan sebanyak 912.498 kepada masyarakat wajib pajak seluruh Kabupaten Subang, dengan target ketetapan sebesar 44 Milyar untuk tahun 2020," pungkasnya. **(idr/ysp)**

Agus Masykur
Wakil Bupati Subang

FKDT Peduli Korban Banjir

BLANAKAN-Meski banjir sudah surut namun bantuan bagi warga terdampak masih berdatangan. Hal ini sebagai upaya memulihkan kondisi warga sehingga merasa diperhatikan dan mengurangi beban pasca banjir.

Seperti yang dilakukan oleh Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) Kabupaten Subang, yang membantu warga terdampak banjir di Kecamatan Blanakan dan Legonkulon, beberapa waktun lalu (7/3).

Ketua FKDT Subang, Atep Abdul Ghofar yang juga menjabat Ketua FKDT Jabar mengatakan, ini adalah bentuk kepedulian dan keprihatinan FKDT kepada warga terdampak banjir.

Bantuan yang terkumpul didapat dari sumbangan murni FKDT yang ada di Subang. Penggalangan bantuan tersebut sebagai edukasi kepedulian terhadap sesama dimanapun berada. Terlebih wilayah Pantura Subang rentan dan kerap dilanda banjir setiap tahun dengan intensitas kecil, sedang dan berat.

"Saat awal banjir kita salurkan bantuan ke wilayah Legonkulon dan pasca banjir kita juga bantu warga Blanakan," katanya.

Rombongan pengurus FKDT berangkat dari sekretariat di Subang, karena logistik bantuan dipusatkan di sekretariat FKDT. Kemudian memastikan daerah titik yang akan dibantu yaitu di Desa Blanakan Kecamatan Blanakan yang kondisi saat banjir lalu cukup parah, karena desa tersebut dilintasi oleh sungai yang bermuara di pelelangan ikan KUD Mina Fajar Sidik.

DADAN RAMDAN/PASUNDAN EKSPRES

BANTUAN: Rombongan pengurus FKDT Kabupaten Subang saat menyerahkan bantuan pasca banjir di Desa Blanakan Kecamatan Blanakan.

"Selain Pamanukan dan Legonkulon, Ciasem, Blanakan juga termasuk daerah yang kondisinya cukup parah. Meski sudah surut tapi bantuan kita salurkan untuk meringankan beban mereka pasca banjir. Semoga saja bantuan ini bermanfaat bagi warga terdampak," tuturnya.

Bantuan peduli banjir FKDT Kabupaten Subang berupa air mineral 54 dus, sarimi 87 dus, biskuit 14 dus, baju 17 dus, kopi 2 dus, pempers 1 dus, pop mie 17 dus, beras 2 karung Al Quran 100 dan Iqro 50. **(dan/ysp)**

RANGGA Inn
Hotel & Restaurant
Rangga Inn
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 100 Pasirkareumbi Subang
Telp. (0260) 412300

DIJUAL TANAH
Seluas 9.408 m2.
di Kp. Cipanandur RT. 22/05
di Blok 02 Desa Tanggulun Barat
Kecamatan Kalijati
Hub. 08127253214

ARTIKEL

Apakah Mi Instan Efektif Sebagai Makanan saat Bencana?

Oleh:
Yunita Safriliani Eka Putri
(240210180018)
Mahasiswa Universitas Padjadjaran Program Studi Teknologi Pangan

INDONESIA berada di kawasan ring of fire sehingga sangat rawan bencana, seperti gempa bumi, tsunami atau gunung meletus. Di samping itu, saat musim penghujan banyak sekali daerah-daerah yang dilanda banjir atau tanah longsor. Bencana-bencana tersebut bahkan tidak memandang apakah itu kota besar atau desa terpencil, sebab hal ini dapat dibuktikan dengan maraknya berita bahwa DKI Jakarta yang merupakan ibu kota negara kita sering kali dilanda bencana banjir tahunan.

Berdasarkan fakta tersebut, sebagai orang Indonesia, makanan apa sih yang terbayang untuk diberikan kepada pengungsi korban bencana? Ya, mayoritas orang Indonesia mungkin akan menjawab mi instan. Hal ini tidak mengherankan karena berdasarkan kejadian bencana alam yang pernah terjadi di Indonesia, banyak media-media meliput kondisi pengungsian korban bencana dan dari media tersebut kita dapat mengetahui bahwa pasokan logistik yang dimuat ke pengungsian untuk memenuhi kebutuhan gizi para pengungsi yaitu berkardus-kardus mi instan. Mi instan tersebut selanjutnya dimasak di dapur umum dalam porsi yang sangat besar.

Seperti yang kita ketahui, proses memasak mi instan diperlukan air bersih dan sumber panas yang biasanya berasal api, namun pada kenyataannya air bersih merupakan barang langka apabila berada di lokasi bencana. Memasak menggunakan api pun bukanlah hal yang efisien apabila keadaannya sedang darurat. Selain itu, dilihat dari kacamata ilmu gizi, dalam satu porsi mi instan mengandung 219 kalori yang berasal dari 14% lemak, 73% karbohidrat dan 13% protein. Hal tersebut menunjukkan bahwa protein dan serat pada mi instan berjumlah sedikit sedangkan kedua zat gizi tersebut berperan dalam memperlama rasa kenyang serta mengurangi rasa lapar.

Apabila berkaca dari negara matahari terbit, alias Jepang, makanan darurat yang tersedia sangat beragam dan penyajiannya pun sangat praktis. Makanan darurat atau Emergency Food Product (EFP) memiliki arti makanan yang kaya energi dan padat zat gizi untuk korban bencana yang dapat segera dikonsumsi pada keadaan darurat. Karakteristik dari makanan darurat di antaranya adalah aman, rasa dapat diterima, mudah dibagikan, mudah digunakan dan zat gizi lengkap. Makanan darurat di Jepang salah satunya berbentuk curry rice atau nasi kari.

Stok makanan darurat ini dikemas dalam kemasan kotak yang didalamnya sudah tersedia sendok, tisu, makanan (nasi dan saus), kemudian seperangkat pemanas berupa 'hatsu netsu youkei' yang berwujud cairan untuk memasak dan 'hatsu netsu zai' yang digunakan sebagai tempat untuk memasak makanan. Seperangkat pemanas inilah yang menjadi keunikan makanan darurat Jepang karena makanan ini terdiri dari nasi dan saus yang dapat matang dalam hitungan menit saja untuk selanjutnya dapat langsung dimakan selagi hangat tanpa menggunakan api dan air, sebab cara memasaknya hanya dengan memasukkan makanan ke dalam 'hatsu netsu zai' lalu ditambahkan cairan 'hatsu netsu youkei'. Dibalik keunikannya, kandungan gizinya pun tidak kalah baik karena dalam satu 380 gram curry rice memuat 482 kkal energi.

Energi tersebut berasal dari 200 gram nasi dan 180 gram saus beef curry yang dilengkapi daging dan sayuran. Apabila kita kaji satu per satu komponen yang terdapat dalam curry rice, kebutuhan karbohidrat dipenuhi dari nasi, protein dari daging dan serat berasal dari sayuran. Sudah terbayang bukan bagaimana lengkapnya kandungan gizi dalam satu porsi makanan darurat Jepang itu? Hal lain yang mendukung makanan darurat ini adalah umur simpan panjang, yakni kurang lebih sekitar 3-5 tahun serta dapat disimpan di suhu ruang.

Akan tetapi sebaik apapun makanan darurat Jepang ini, tetap saja masih terdapat kekurangan, yakni harganya terbilang cukup mahal apabila dibandingkan dengan mi instan yang tentu perbedaan harganya sangat jauh lebih murah. Mungkin hal ini tidak mengherankan mengingat kelebihan yang ditawarkan dari produk makanan darurat Jepang tidak sedikit, mulai dari nutrisi, cita rasa dan kepraktisan dalam pengolahannya.

Seiring dengan majunya teknologi, para peneliti Indonesia sebenarnya sedang berusaha melakukan banyak riset terkait dengan makanan darurat, seperti food bar, biskuit, dan masih banyak lagi. Makanan-makanan tersebut hingga kini masih dikembangkan sehingga belum diaplikasikan secara luas ke masyarakat. Makanan darurat lainnya yang ada di Indonesia ialah ransum Tentara Nasional Indonesia. Ransum tersebut memiliki berbagai variasi bentuk dan rasa, namun beberapa jenis ransum dinilai memiliki cita rasa yang kurang mendukung dan masih memerlukan penggunaan api dalam proses memasaknya.

Dengan demikian, semoga saja pemerintah tidak selalu menjadikan mi instan sebagai makanan darurat korban bencana mengingat kandungan gizinya yang terbatas. Kita sebagai rakyat Indonesia masih bisa memiliki harapan terkait dengan makanan darurat agar makanan yang dikonsumsi oleh para korban bencana bersifat praktis dan efisien serta dapat memenuhi kebutuhan gizi di saat bencana. Harapan ini mungkin dapat memicu negara kita agar dapat selalu siap siaga ketika bencana sewaktu-waktu datang menghadang layaknya di negara Jepang. **(**)**

IST

EVAKUASI: Petugas BPBD Sumedang mengevakuasi salahsatu survival yang mengalami Hipotermia di dalam mobil yang terperosok ke saluran drainase, Senin (9/3) dini hari.

Pulang Survival, Escudo Terperosok

Dievakuasi, 1 Orang Alami Hipotermia

KOTA – Lima orang pecinta alam asal Kabupaten Sumedang, mengalami nasib buruk saat perjalanan pulang dari Nangorak Camp di Desa Margamekar Kecamatan Sumedang Selatan. Suzuki Escudo bernomor polisi Z 1329 ZD yang ditumpangi para survival ini, masuk ke saluran drainase akibat mengalami trouble ban, Senin (9/3) dini hari.

Kasi Kedaruratan BPBD Kabupaten Sumedang, Yadi membenarkan bawa terjadi kecelakaan yang dialami lima survival sepulang dari Nangorak Camp. "Saat itu, mobil Escudo sedang melaju pulang dari Nangorak Camp dan roda mobil tersebut masuk kedalam lobang, sehingga mengakibatkan mobil tersebut masuk ke saluran drainase," katanya, siang kemarin.

Dari keterangan Yadi, ada salahsatu survival yang mengalami hipotermia (kedinginan). "Kita langsung membawa korban ke RSUD Kabupaten Sumedang. Korban tersebut bernama Ade Irmawati, 23, yang beralamatkan di Dusun Serang RT 01 RW 03 Desa Serang Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang," tuturnya.

Dari insiden tersebut, kata Yadi, tidak sampai memakan korban jiwa. Hanya saja, para survival itu sempat kewalahan untuk pulang akibat mobilnya terperosok. Menurutnya, kondisi itu terjadi lantaran hujan yang terus mengguyur daerak Nangorak Camp, membuat para survival itu semakin sulit untuk bisa kembali pulang, mengingat jalur yang semakin licin dan berlumpur.

"Keadaan semakin parah ketika survival mengalami kedinginan tingkat tinggi dan sesak nafas. Teman-teman korban semakin panik dan berusaha menghubungi keluarga dan pihak yang berwenang," pungakasnya. **(cr1)**

Sumedang Kirimkan 31 Peserta di Ajang MTQ Provinsi

KOTA - Kabupaten Sumedang, akan mengirimkan kontingen sebanyak 31 peserta dalam kegiatan MTQ Tingkat Provinsi Jawa Barat. Acara itu, akan digelar di Subang pada 13-18 April 2020 mendatang.

Sekretaris LPTQ Kabupaten Sumedang, H Mamun mengatakan, dalam ajang yang digelar 2 tahunan ini, para Qori dan Qoriah Kabupaten Sumedang, akan tampil dalam beberapa nomor yang dipertandingan. Seperti cabang Tilawah, MHQ, Tafsir Bahasa Arab dan Indonesia, MSQ, MFQ dan Mukolah (musabaqoh menulis makalah) Alquran.

"Jelang pelaksanaan MTQ tingkat provinsi ini, kami jajaran panitia sudah menggelar beberapa kali rapat dengan ketua LPTQ yang juga Sekda, Bapak Herman Suryatman sebagai persiapan," jelas H Mamun, Senin (9/3).

Untuk 31 peserta MTQ Tingkat provinsi ini, kata dia, telah didaftarkan ke pihak panitia di tingkat provinsi. Pendaftaran peserta sendiri, sudah ditutup pada 4 Maret lalu. "Pendaftaran peserta ini penting dilakukan untuk verifikasi oleh pihak panitia. Karena dikhawatirkan, ada peserta yang double didaftarkan dari dua daerah," jelasnya.

DOK/SUMEKS

KAFILAH MTQ: Para kafilah MTQ melakukan pawai Ta'aruf dalam sebuah acara, beberapa waktu lalu.

Sementara itu, kata H Mamun, rombongan peserta MTQ Kabupaten Sumedang, rencananya akan berangkat pada Minggu (12/4). Sedangkan untuk peserta pawai taaruf, berangkat pada hari Senin (13/4) subuh.

H Mamun, pun berharap seluruh qori dan qoriah Kabupaten Sumedang, dapat tampil maksimal di MTQ provinsi. Sehingga, dapat mengharumkan nama baik Kabupaten Sumedang. "Kami ingin bisa tampil dan berjuang sebaik mungkin. Hingga, bisa meraih prestasi maksimal," tutupnya. **(atp)**

EKONOMI

Penyerapan Dana KUR Masih Rendah

HERU LESMANA/JABAR EKSPRES

Anggota DPR RI Heri Gunawan

SUKABUMI - Pemahaman petani dalam mengakses program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang digulirkan pemerintah sejak tahun 2007 masih minim. Hal itu terbukti dengan penyerapan KUR oleh petani yang kurang dari 11 persen."Sampai hari ini masih kecil. Penyerapan untuk KUR masih tinggi dibidang perdagangan yang mencapai 60 persen. Bahkan, KUR untuk petani kurang dari 11 persen," kata Anggota DPR RI, Heri Gunawan pada sebuah acara, disalah satu hotel di Jalan Siliwangi, kemarin (9/4).

Heri menjelaskan, terdapat berbagai penyebab minimnya minat petani dalam mengakses KUR, salah satunya masih adanya anggapan persyaratan yang ribet. Sehingga mereka lebih memilih mengakses bank keliling dari pada KUR."Petani itu merasa kalau berhubungan dengan bank itu ribet, berbeda dengan bank emok, seperti itu biasanya," jelasnya.

Atas dasar itu, Heri menggandeng kelompok tani untuk mengikuti penyuluhan yang dilaksanakan dalam masa resesnya. Dia memberikan pemahaman dengan melibatkan perbankan dan OJK untuk memberikan pemahaman cara mengakses KUR dengan mudah."Mereka diberikan pemahaman cara mudah mengakses KUR. Harapan saya dengan kegiatan ini kita bisa menumbuhkembangkan ekonomi Sukabumi yang akan mendongkrak ekonomi nasional," pungkasnya.**(job1)**

PEMERINTAHAN

Fahmi Ajak ASN Berikan Layanan Terbaik

SUKABUMI - Wali Kota Sukabumi, Achmad Fahmi meminta para aparatur agar tidak kendor dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Selain kewajiban sebagai ASN, memberikan pelayanan dengan baik kepada masyarakat juga merupakan ibadah. " Sesuai dengan ajaran agama, berbuat baiklah terus dan jangan kendor dalam memberikan pelayanan kepada public. Meskipun, ada yang tidak suka kepada wali kota maupun aparatur,'' ujar Fahmi.

Dijelaskan, ketika mendapatkan amanah, maka harus dijalankandengan sebaik-baiknya. Jangan sibuk menangkis orang yang tidak suka atau menjadi kendor dalam memberikan pelayanan kepada warga. “Intinya, aparatur harus berbenah dan bergerak serta berprestasi meski ada yang tidak suka. Hal tersebut dapat dicapai dengan menunjukkan pelayanan terbaik sesuai tagline santun dan melayani,” ujar Fahmi.

Wali kota menyampaikan perlunya mewujudkan ketahanan keluarga, terutama dalam memberikan kasih sayang terbaik kepada anak-anak. Hal ini untuk mencegah anak melakukan perbuatan negatif. Seperti adanya anak usia 15 tahun yang melakukan pembunuhan kepada adik temannya yang berusia 5 tahun sebagaimana dalam berita di media massa.

Wali kota juga meminta SKPD berkolaborasi dalam menyambut hari jadi Kota Sukabumi ke-106 pada 1 April mendatang. '' Tanggal 01 April merupakan HUT Kota Sukabumi, bukan HUT Pemda, jadi harus melibatkan masyarakat,'' pesan Fahmi.

Menyikapi isu korona (Covid-19), wali kota berharap aparat menyosialisasikan agar warga memperkuat imunitas diri dengan mengonsumsi makanan bergizi. Pola makan teratur, dan berolahraga secara rutin dalam kerangka meningkatkan imunitas yang efektif menolak virus.

Selain wali kota, dalam apel pagi, hadir juga Sekda Kota Sukabumi Dida Sembada, para staf ahli wali kota, asisten daerah, dan pimpinan satuan kerja perangkat daerah (SKPD).**(rls)**

Perusahaan Cabut Tanaman Petani Disoal

SPI Sukabumi Menganggap Tidak Manusiawi

SUKABUMI - Kasus pencabutan paksa tanaman petani oleh pihak perusahaan kembali terjadi di Kabupaten Sukabumi. Belum usai kasus yang dialami petani dari Forum Komunikasi Kelompok Tani Kawasan Wisata Agro Sukabumi Utara, kini kasus serupa menimpa petani penggarap yang tergabung dalam Serikat Petani Indonesia Sukabumi.

Ketua SPI Sukabumi, Rojak Daud mengatakan, ribuan pohon singkong milik petani penggarap di Desa Neglasari, Kecamatan Purabaya, Kabupaten Sukabumi yang tersebar di atas lahan seluas 10 hektare dicabut secara paksa oleh pegawai PT Tutu Kekal Perkebunan Miramontana. Pencabutan paksa itu dilakukan sejak Minggu lalu."Dari Minggu lalu sampai saat ini sudah sekitar 7000 pohon yang dicabuti oleh PT Tutu Kekal Perkebunan Montana. Kemungkinan aktivitas itu akan terus dilakukan," kata Rojak kepada *Sukabumi Ekspres*, kemarin (9/4).

Rojak menjelaskan, alasan PT Tutu Kekal Perkebunan Montana mencabut paksa karena sedang melakukan pembersihan semua tanaman petani. Pihak perusahaan mengklaim tanah yang digunakan petani merupakan hak guna usaha (HGU) PT Tutu Kekal yang baru saja diperpanjang."Secara legaliatas sampai saat ini informasinya bahwa SK HGU PT Tutu Kekal sudah terbit tapi belum juga diperlihatkan kepada kepala desa, baru sekadar klaim saja,"jelasnya.

Meskipun demikian, lanjut Rojak, seharusnya pihak perusahaan tidak mencabutan paksa tanaman petani itu. Sebab, sebelumnya pihak perusahaan sudah membuat kesepakatan dengan para petani, jika perpanjangan kontrak HGU PT Tutu Kekal disetujui maka pihak perusahaan tidak diperkenankan mencabut tanaman milik petani sampai menunggu masa panen."Bahkan pernah ada pertemuan dua kali di kantor Desa Neglasari pada tanggal 4 Desember 2019 dan 18 November 2019, hadir pihak perusahaan dan muspika. Pada saat itu ada kesepahaman bahwa kalau memang benar HGU-nya sudah diperpanjang maka tanaman yang sudah ada tidak boleh dibersihkan oleh perusahaan sampai menunggu panen. Sementara sekarang perusahaan mengambil tindakan sepihak, ini bentuk arogansi perusahaan terhadap masyarakat,"ujarnya.

Rojak menyayangkan perlakuan PT Tutu Kekal yang dianggap tidak manusiawi pihak PT. Tutu Kekal. Mereka telah melakukan kriminalisasi sepihak dengan mencabut tanaman warga. Perlaakukan ini sangat menyakitkan masyarakat sekitar yang secara turun temurun sumber kehidupannya dari hasil pertanian di HGU perkebunan. Mereka menilai perusahaan ini datang untuk menumpang usaha, tetapi merampas hak hidup masyarakat sekitar, yang dianggap perbuatan tidak manusiawi."Oleh karena itu kita mendesak perusahaan untuk segera meminta maaf kepada petani dan mengganti kerugian serta tidak melakukan lagi perbuatan yang tidak manusiawi. Kalau HGU-nya sudah diperpanjang maka buktikan dan penuhi kewajiban pemberdayaan dalam bentuk plasma seluas 20 persen dari luas perkebunan. Ini diatur dalam UU Perkebunan Nomor 38 Tahun 2014. Kalau tidak melaksanakan kewajiban maka pemerintah daerah segera mencabut izin usaha perkebunan atas nama PT Tutu Kekal," pungkasnya.**(job1)**

HERU LESMANA/JABAR EKSPRES

CABUT TANAMAN:Sejumlah orang yang diduga pihak PT Tutu Kekal Perkebunan Montana sedang mencabuti tanaman petani.

Pembunuhan Sadis Berlatarbelakang Cemburu

CIANJUR - Kasat Reskrim Polres Cianjur, AKP Niki Ramdhany pimpin rekonstruksi kasus pembunuhan di Kampung Sukamaju, kemarin (9/3). Ada 24 adegan yang diperagakan di Jalan Perintis Kemerdekaan. Kasus yang terjadi pada 2016 tersebut berhasil diungkap aparat kepolisian pada Februari 2020.

Dalam rekonstruksi tersebut melibatkan KBO Reskrim, KBO Sabhara Polres Cianjur, Kanit 1 Reskrim, Paur Humas Polres Cianjur dan Kapolsek Cibeber dengan disaksikan Jaksa Penuntut Umum, saksi-saksi, serta kerabat korban.

Dalam rekonstruksi tersebut terungkap, tersangka pelaku pembunuhan yang berinisial SA alias Bolang ,28, warga Kampung Pataruman RT 02 RW 13 Kelurahan Sayang, Kecamatan Cianjur bersama M alias Mimit ,26, Karyawan swasta alamat Kampung Cikaret hilir Desa Sukamaju Kecamatan Cianjur. Mereka bersama menganiaya korban hingga meregang nyawa.

"Tujuan rekontruksi ini untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang terjadinya tindak pidana. Rekontruksi ini sekaligus menguji kebenaran keterangan tersangka atau saksi sehingga dengan demikian dapat diketahui benar atau tidaknya perbuatan pidana," kata dia kepada wartawan.

AKP Niki mengungkapkan, kasus pembunuhan ini diduga dipicu dari adanya cemburu sosial. Rekan wanita tersangka dibawa oleh korban, diajak kencan oleh korban dan menjadikan pemicu untuk pembunuhan tersebut.“Alhamdulillah, rekonstruksi berjalan lancar. Ada 24 adegan, kami rekonstruksi berdasarkan petunjuk dari kejaksaan untuk membuat titik terang suatu perkara peristiwa pidana. Apa yang menjadi, ataupun peristiwa pidana yang dilakukan oleh tersangka," pungkasnya.**(job3)**

MOCHAMMAD NURSIDIN

REKA ADEGAN: Dua tersangka memeragakan saat menganiaya korbannya di salah satu kebin warga, Senin (9/3).

Gerindra Kabupaten Sukabumi Menunggu Rekomendasi DPP

ASEP HENDRAYANA/JABAR EKSPRES

Agus Firmansyah
Sekjen DPC Partai Gerindra Kabupaten Sukabumi

SUKABUMI - Tahapan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kabupaten Sukabumi tidak lama lagi akan dimulai. Berbagai sepekulasi dan opini terkait pasangan yang akan maju dengan berbagai perahu partai pun mulai bermunculan.

Sekjen DPC Partai Gerindra Kabupaten Sukabumi, Agus Firmansyah mengungkapkan partainya belum bisa menentukan langkah terkait rencana pengusungaan calon Bupati dan Wakil Bupati Sukabumi. Sebab, pengurus DPC Partai Gerindra Kabupaten Sukabumi masih menunggu surat rekomendasi dari Dewan Pengurus Pusat (DPP) Gerindra terkait Pasangan Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati yang akan diusung oleh partainya." Sampai saat ini DPC belum mendapatkan surat rekomendasi dari DPP," ujar Agus ketika menghadiri sebuah acara di salah satu hotel di Kota Sukabumi, kemarin (9/3).

Meski masih harus menunggu surat rekomendasi dari DPW dan DPP partai Gerindta, lanjut Agus, namun pihaknya terus melakukan komunikasi politik dengan berbagai parpol. Bahkan, belum lama ini melakukan pertemuan dengan PAN, PKB, PKS, dan PPP, termasuk dengan Partai Golkar." Nanti juga kita akan ada safari politik dengan PDI Perjuangan. Jadi kominikasi politik terus dilakukan," ungkapnya.

Agus menambahkan, dari total 24 pendaftar sebagai calon bupati dan wakil bupati ke Partai Gerindra Kabupaten Sukabumi, sebanyak 16 pendaftar telah diusulkan ke DPW Provinsi Jawa Barat. Bahkan, sepengetahuannya, DPW pun sudah mengusulkan ke DPP." Semuanya masih peroses di Jawa Barat. Kami juga sedang menunggu, makanya harus bersabar. Biasanya, rekomendasi turun saat unjuri time," pungkasnya.**(job3)**

IKLAN EKSPRES

BARIS KEHILANGAN

HILANG STNK NOPOL:D-2185-SAK AN RIDWAN MAULANA TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK MOTOR VESPA NOPOL D-2012-PF AN.AMANDA TDK BRLK

HILANG STNK NOPOL:D-2768-AAD AN.DENI KURNIAWAN TDK BERLAKU

HILANG STNK NOPOL:D-2020-BQ AN.HALIM SUNARYO TDK BERLAKU

HILANG STNK NOPOL:D-4526-FL A/N:WARSA.TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-3764-ABA A/N:AGUS RAHMA. TIDAK BERLAKU

HILANG STNK NOPOL:D-4398-ACS A/N:HAYATI.TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-4507-ABU A/N:HENI NURYANI. TIDAK BERLAKU

HILANG STNK NOPOL:D-6865-MO A/N:SENTOT TEKAD RAHARJO

HILANG STNK NOPOL:D-2467-AAK A/N:DIAZ MATHIAS DHARMA

HILANG STNK NOPOL:D-4856-ABK TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-1231-EF TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-5501-JR A/N:EAGLE ARIYANT. TDK BRLKU

HILANG STNK NOPOL:D-4886-SP AN.YOHANES TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-6144-GK AN.WAGE SYAHRUDIN TDK BERLAKU

HILANG STNK NOPOL:D-3644-JT TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-3459-ABT TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-4663-AAV TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D4749 AAF,D4375ABP,D8740EV,D44 35ABB,D1558DM.TBL

HILANG STNK NOPOL: D1219OLT, D8854EI, D2303I. D9492AC, D9718AF.TBL

HILANG STNK NOPOL:D-8476-VE, D-6898-VED TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-1228-ADU TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-4324-AAY AN PURWANTORO TIDAK BERLAKU LAGI

BARIS PELUANG USAHA

PENGHASILAN TAMBAHAN 375RB S/D 1JT PERHARI TANPA KERJA, DGN METODE MINING CRYPTOCURRENCY. HUB: ADI DAN HARI TLP/WA: 081211701113,081288463001

LOWONGAN KERJA

BUTUH CPT SPG DEMO/ SAMPLING PROD. MAKANAN, DOMISILI CIANJUR, PNY KENDARAAN

HUB. 081321554908

DIJUAL TANAH

Jual tanah Jl. KH Abdullah Bin Nuh hrg 1.950jt/m. Luas 2550 m2, Sertifikat. Hub : 085767455555

LOWONGAN KERJA
- SEKRETARIS
- ACCOUNTING
- DESIGN GRAPHICS
- ADMINISTRASI UMUM
- HUKUM PIDANA
- PERHOTELAN
- GEOLOGIST
- OFFICE BOY / ROOM BOY
- HOUSEKEEPING / CLEANING SERVICES
- PERAWAT / FISIOTERAPI
- LIFE GUARD
- SUPIR B-1
- TUKANG BANGUNAN
- SATPAM
- TUKANG KEBUN
- ART

JOB

P.T. PASIR EMAS
Jl. Tungturunan No. 10 - 11 Sukahurip - Hegarmanah Sukaluyu Cianjur 43284
Hubungi 0877 2011 0022

TOKO MEUBEL
BERKAH MEUBEL
MENERIMA : SERVICE
MENYEDIAKAN :
- Berbagai Model Lemari
- Tempat Tidur
- Rak Mainan
- Segala Bentuk Pesanan
Jl. Raya Bandung Cianjur KM 3 No. 71 A
Telp. 0263 2913078

LOWONGAN KERJA

Urgent Surveyor Part Time untuk area Cianjur, Sukabumi. Krm lmrn, foto & fc KTP : mrgjoin@gmail.com

JJ "MUSIC & SPORT"
Musik & Trophy
Jl. KH Hasyim Ashari No. 51 Warujajar - Cianjur
Telp. 0855 2491 8477 | (0263) 266050

PROMO SETIAP HARI
Bumbun NET
Aslina.... Wani Diriungkeun
Paket Hali | Paket Umrah | Tolen
Paket Nelpon | Ki Ulang Kuota | Pulsa
Kartu Kuota | Voucher Kuota | Kartu Perdana
Jl. Warujajar - Cianjur Kota

DIJUAL

Bth Uang Jual Cpt. Djual Tanah Super Strategis di Jl. Raya Utama Nasional Cianjur-Sukabumi, Legalitas SHM Pekarangan. Hub 0857-4033-9124 (WA) || 0852-3746-9050

RIZQIA
Kami Menyediakan
Oleh-oleh Haji dan Umrah
Kurma
Kacang Arab
Kismis
Kacang Pistascio
Kacang Almon
Coklat
Air Zam Zam
Sajadah
Tasbih, dll
Jl. Dr. Muwardi No. 135
(Sebrang Sekolah Islamic Center)
Bypass Cianjur
0812 9382 6889 | 0821 3052 5441 | 0852 9531 1145

RENTAL KUMAMON
Menyediakan Layanan Tour & Travel Antar Jemput Bandara,Statsiun,Pelabuhan dll
Rully: 0877 7864 6511
RENTAL MOBIL MATIC & MANUAL:
Avanza-mobilio-Xenia-Grandivina-Agya-Innova Fortuner-Alfard-Pajero-Lexus-Mercy
MOBIL PENGANTIN + DECOR + BUS PARIWISATA :
Toyota Hiace-Elf long - bUs medium
Mulai dari cost 10,15,19,29,49,52&59

Daftar Nomor Pemasangan Iklan Jabar Ekspres
Iklan Baris dan Kolom
Advertorial
Iklan Display
Langganan Koran
- AI RANIAWATI: 085220078259
- FIRA: 081223925511
- FERRY: 089637377825
- ROHIM: 081313125772
- DONI: 089633660233
GRAHA PENA JABAR EKSPRES JL. SOEKARNO HATTA NO. 827, BANDUNG
TLP. 022-7302938 FAX. 022-7316614

Emil : Masyarakat Jabar Jauhi Berita Hoax

HUMAS PEMPROV JABAR

PENCERAHAAN : Gubernur Jawa Barat (Jabar) Ridwan Kamil saat Shalat Subuh Berjamaah Keliling (Subling) di Masjid Agung Baing Yusuf, Kabupaten Purwakarta, kemarin (8/3).

PURWAKARTA – Gubernur Jawa Barat (Jabar) Ridwan Kamil mengajak kiai dan ulama untuk ikut serta menangkal berita bohong atau hoaks soal COVID-19 yang kerap meresahkan masyarakat.

"Saya titip kepada para kiai kita dalam ceramah-ceramahnya misalnya, agar mengimbau masyarakat untuk selalu menjadi warga yang tabayyun. Tidak menyebarkan berita yang belum tentu kebenarannya," kata Kang Emil sapaan Ridwan Kamil saat Shalat Subuh Berjamaah Keliling (Subling) di Masjid Agung Baing Yusuf, Kabupaten Purwakarta, kemarin (8/3).

"Maka saya minta jauhi berita bohong, jangan langsung share informasi yang belum terkonfirmasi," katanya.

Sebagai langkah preventif, Kang Emil meminta masyarakat untuk menjaga pola hidup bersih dan sehat. "Perkuat kesehatan kita, tidur cukup, makan makanan yang bergizi dan minum vitamin, terus rajin berolahraga," ucapnya.

Kang Emil menambahkan, dalam rangka penanganan COVID-19, Pemerintah Daerah (Pemda) Provinsi Jabar membentuk Pusat Informasi dan Koordinasi COVID-19 Jawa Barat (Pikobar).

Pikobar, yang merupakan perpanjangan tangan pemerintah pusat itu, akan memberikan informasi pencegahan dan penanganan COVID-19 kepada masyarakat melalui nomor Hotline COVID-19 Dinas Kesehatan Provinsi Jabar: 0811-2093-306 dan Emergency Kesehatan: 119.

"Saya melihat dampak virus korona ini terhadap ekonomi. Nah, salah satu syaratnya agar ekonomi ini tetap terjaga caranya belanja pemerintah daerah harus dipercepat, harus dilakukan belanja di awal tahun jangan di akhir tahun," ungkapnya.

"Jadi, saya imbau agar kabupaten/kota ini bisa belanja di awal tahun secepatnya," tambahnya.

Sementara itu, Bupati Purwakarta, Anne Ratna Mustika menuturkan, bahwa Masjid Agung Baing Yusuf, yang berlokasi dekat dengan Alun Alun Purwakarta, menjadi pusat peradaban umat Islam di Purwakarta dan memberikan dampak ekonomi masyarakat sekitar masjid.

Anne mengatakan, banyak peziarah yang datang ke makam Syekh Baing Yusuf, yang merupakan pendiri Masjid Baing Yusuf. Dengan begitu, banyak pelaku ekonomi, salah satunya perajin Sinping (kudapan khas Purwakarta), yang meningkat pendapatannya.

"Masjid ini mempunyai nilai yang sangat mendalam bukan hanya pusat kegiatan dan informasi umat. Masjid ini membawa dampak yang sangat besar untuk bidang ekonomi bagi kurang lebih 120 perajin Sinping di sekitaran masjid ini," imbuh Anne.

Untuk itu, Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta berkomitmen untuk terus menata kawasan Masjid Baing Yusuf, sebagai bagian dari penataan pariwisata Purwakarta berbasis religi. "Kami berkomitmen untuk terus menata sebaik mungkin masjid ini khususnya untuk penataan pariwisata berbasis religi," pungkasnya. **(rls/rie)**

Mutiara : Saatnya Remaja Karawang Berkarya

KARAWANG – Menjadi finalis Duta Generasi Berencana (Genre) Karawang tahun 2020, merupakan sebuah kebanggan bagi Mutiara Citra Arofah. Mahasiswi STIKes Kharisma Karawang jurusan keperawatan itu, mengaku sangat semangat menjadi motor perubahan bagi remaja di kota pangkal perjuangan.

Usianya memang baru 21 tahun. Namun, dara cantik asal Kelurahan Wadas, Kecamatan Telukjambe Timur itu, memang dikenal memiliki visi ke depan yang baik. Terbukti, ia berhasil menyingkirkan 80 lebih peserta yang ingin menjadi finalis Duta Genre Karawang.

Kepada KBE, Mutiara mengatakan, motivasi ia mengikuti pemilihan Duta Genre Karawang 2020, tak lain karena ingin menularkan semangat perubahan yang positif untuk remaja Karawang.

"Motivasi saya ikut pemilihan Duta Genre karena ingin mengajak remaja di Karawang lebih aktif berkarya," ujar Mutiara kepada KBE, kemarin (9/3).

Mutiara menjelaskan, untuk menjadi seorang agen perubahan. Ia sudah menyiapkan berbagai program unggulan untuk menjadi Duta Genre. Diantaranya ia beri nama, Program Edukasi Pra Nikah (Ekpran) dan Program Edukasi Tumbuh Kembang Remaja (Tukemar).

"Program Ekpram dan Tukemar adalah dua program yang sudah saya jalankan sejak lama. Apa bila saya terpilih jadi Duta Genre, saya akan terapkan dua program itu disini," jelasnya.

Diketahui, selain aktif di organisasi kampus. Mutiara juga aktif di lingkungan pendidikan agama. Beberapa tahun terakhir, ia menjadi guru ngaji di salah satu majlis taklim di desanya.

Tak hanya itu, sebagai anak seorang pekerja swasta. Mutiara paham betul tentang metode jadi orang sukses di usia remaja. Selain mengembangkan diri dan kepribadiannya. Mutiara mengaku sudah mulai usaha dengan berjualan skin care atau alat kecantikan.

"Ditengah kesibukan sehari-hari, saya pribadi terus mengembangkan diri untuk menghadapi grand final Duta Genre," katanya.

"Setiap hari saya memperbanyak bacaan seputar Duta Genre. Selain itu, saya tingkatkan lagi pengetahuan di bidang kesehatan. Karena saya yakin, sukses di mulai dari tubuh yang sehat," terangnya. **(wyd)**

MUTIARA C. AROFAH

Diskominfostandi Kembangkan Layanan Masyarakat Berbasis IT

BEKASI KOTA – Dalam rangka memeriahkan hari ulang tahun (HUT) Kota Bekasi ke - 23 Tahun 2020. Diskominfostandi Kota Bekasi bekerjasama dengan Haltev sebuah lembaga pelatihan dan pengembangan, dibidang teknologi informatika mengadakan free trial class programmer.

Tidak terlepasnya kehidupan masyarakat sekarang ini dengan teknologi dan berbagai gawai. Yang semakin canggih kian memudahkan masyarakat, untuk mengakses berbagai kebutuhannya melalui aplikasi dan berbagai layanan berbasis teknologi lainnya.

Oleh karena itu, dengan berbagai kemajuan dan kemudahan yang dihasilkan dari teknologi tersebut. Harus diimbangi dengan pemahaman yang baik terkait penggunaan dan pemanfaatan teknologi. Agar memberi nilai lebih bagi kehidupan individu maupun masyarakat.

Diskominfostandi yang mengembangkan layanan masyarakat berbasis teknologi informasi. Memandang perlu adanya penguatan sumber daya manusia khususnya dibidang programming. Untuk dapat mendukung dan mengembangkan layanan yang prima bagi masyarakat Kota Bekasi. Hal tersebut sejalan dengan Haltev id, salah satu lembaga pendidikan dan pelatihan yang concern di bidang teknologi informasi. Lembaga ini telah banyak melakukan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang teknologi dan melahirkan programmer yang handal.

Acara free trial class programmer di buka secara resmi oleh Wali Kota Bekasi yang pada kesempatan kali ini diwakili Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Bekasi, Dr. Encu Hermana Radhman, MM., menyambut baik dengan adanya acara tersebut.

Dalam sambutan tertulisnya, Wali Kota Bekasi juga berharap dengan adanya pelatihan seperti ini akan mampu meningkatkan kemampuan IT kepada peserta dan dapat mengembangkan pengetahuan IT yang di dapat menjadi hal yang bermanfaat untuk masyarakat yang lebih luas.

Lebih lanjut, Wali Kota Bekasi juga melihat perkembangan IT sejalan dengan kebijakan untuk mewujudkan Bekasi Smart City. "Kota Bekasi memandang perlu untuk mengadopsi konsep ini (smart city), disebabkan oleh keinginan untuk menyelesaikan personal perkotaan dengan cara yang tidak biasa (thinking out of the box)," ujarnya.

Sejalan dengan itu, pemahaman teknologi untuk konteks smart city harus lah dipandang secara sistemik. Terkait dengan sumber daya manusia, energi dan infrastruktur. Serta keberlanjutan program-program pembangunan, yang tidak terlepas dari karakteristik sosial budaya masyarakat itu sendiri.

Founder dari Haltev id. Abdul Halim, berterimakasih kepada Pemerintah Kota Bekasi atas kerjasama terkait penyelenggaraan free trial class programming. Begitu pula dengan panitia penyelenggara yang mengemukakan terimakasih dan harapan untuk terus dapat melaksanakan kegiatan pelatihan programmer secara berkala.

"Kami sangat berharap kedepan bisa bekerjasama dengan Pemerintah Kota Bekasi sekaligus bisa mengedukasi masyarakat terkait teknologi dan literasi digital di berbagai level usia," pungkas Dendi Algifari, ketua panitia pelaksana. **(hms/rie)**

PT. BPR PRIMA NUSATAMA
Jl. Sultan Hasanudin 102
Telp. 8815401 Fax. 88352967
Tambun - Bekasi

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 Undang-undang Hak Tanggungan No. 4 Tahun 1996, PT. BPR Prima Nusatama, akan melaksanakan lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Purwakarta, terhadap jaminan debitur sebagai berikut :

1. **Aswandi**
   Sebidang tanah berikut bangungan yang berdiri diatasnya sesuai SHM No. 01781/Lemahabang seluas 486 m2 atas nama Aswandi tertelak di Kp. Krajan III Rt.16 Rw.05, Desa Lemahabang, Kec. Lemahabang. Kab. Karawang, Jawa Barat.
   (Harga Limit Rp. 684.026.000,- dan Uang Jaminan Rp. 140.000.000,-)
   Lelang akan dilaksanakan pada :
   Hari/Tanggal : Selasa, 24 Maret 2020
   Batas Akhir Penawaran : Pukul 10.00 WIB (Waktu Server)
   Tempat : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Purwakarta Jalan Siliwangi No. 9, Purwakarta

Syarat dan Ketentuan Lelang

1. Lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang dengan cara penawaran closed bidding melalui alamat domain https://www.lelang.go.id/ Tata cara selengkapnya dapat dilihat pada menu "Prosedur Lelang" dan "Syarat dan ketentuan" pada domain tersebut.
2. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada https://www.lelang.go.id// dengan merekam dan mengunggah softcopy KTP, NPWP dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor rekening tersebut jika peserta tidak ditunjuk selaku pemenang lelang).
3. Peserta lelang wajib menyetor uang jaminan lelang sebesar tersebut diatas dan harus sudah efektif diterima KPKNL Purwakarta paling lambat 1 (Satu) Hari sebelum lelang.
4. Uang Jaminan Lelang disetorkan ke Nomor Virtual Account (VA) masing-masing peserta lelang. Nomor VA akan dikirim secara otomatis dan alamat domain diatas kepada masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran, data identitas dinyatakan valid dan memilih barang yang akan dilelang.
5. Peserta lelang diwajibkan mengajukan penawaran minimal sesuai dengan harga limit.
6. Peserta diharap menyesuaikan diri dengan penggunaan waktu server yang tertera pada alamat domain tersebut diatas.
7. Obyek Lelang diatas, dijual lelang dalam kondisi apa adanya "*as is*"; dengan segala kekurangan dan konsekuensi biaya-biaya, tunggakan-tunggakan yang ada pada asset di atas, berikut permasalahan yang akan timbul kemudian hari. Peserta lelang dianggap telah mengetahui/memahami kondisi obyek lelang dan bertanggung jawab atas obyek lelang yang dibeli.
8. Pemenang lelang harus melunasi harga pembelian dan bea lelang sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak pelaksanaan lelang. Apabila Wanprestasi uang jaminan akan disetorkan ke Kas Negara.
9. Apabila karena suatu hal terjadi pembatalan dan atau penundaan pelaksanaan lelang, maka tidak ada satu pihakpun yang diperkenankan melakukan tuntutan hokum dalam bentuk apapun kepada pihak penjual dan/atau pejabat lelang, KPKNL Purwakarta, Kanwil DJKN dan Kantor Pusat DJKN.
10. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi PT. BPR Prima Nusatama Telp (021) 8815401, Hp (+628) 2122580563

Bekasi, 10 Maret 2020
PT. BPR Prima Nusatama

PT. BPR PRIMA NUSATAMA TAMBUN - BEKASI

JONI TRIYONO
DIREKTUR UTAMA

Summarecon Bekasi Expo Menuju Modern Smart City

KOTA BEKASI – Bulan Maret tahun 2020 menjadi bulan yang sangat spesial bagi Summarecon Bekasi yang genap 10 tahun hadir sebagai modern smart city di Kota Bekasi.

Tumbuh sebagai sebuah kawasan dengan dilengkapi lingkungan yang asri, pusat komersial, pusat kuliner, pusat otomotif, destinasi wisata. Tujuan dari beragam komunitas, pusat perbelanjaan, pusat edukasi hingga kawasan hunian terpadu, dalam perkembangannya. Summarecon Bekasi terus berupaya membuktikan diri untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan kehidupan bagi masyarakat.

Menghadirkan kembali salah satu event properti yang paling ditunggu-tunggu, Summarecon Bekasi Expo 2020, gelaran expo tahunan yang berlangsung selama 11 hari penuh. Yaitu dari tanggal 5 Maret hingga 15 Maret 2020, bertempat di The Atrium Summarecon Mall Bekasi.

Menawarkan beragam promo yang hanya berlaku secara eksklusif selama pameran berlangsung, bagi konsumen yang ingin memiliki hunian atau membuka tempat usaha di Summarecon. Khususnya di unit usaha property development yaitu kawasan Summarecon Kelapa Gading, Summarecon Bekasi, Srimaya Residence dan Summarecon Emerald Karawang.

Executive Director PT Summarecon Agung Tbk, Albert Luhur menjelaskan, sebagai wujud rasa syukur atas pencapaian dan perkembangan dalam sepuluh tahun terakhir. Summarecon Bekasi Expo 2020, memberikan 10 pesta hadiah serta deretan hiburan yang dapat dinikmati oleh pengunjung expo.

"Kami juga ingin memberikan edukasi mengenai perkembangan dari kawasan Summarecon Bekasi dalam mewujudkan visi menghadirkan Modern Smart City berwawasan lingkungan, dengan pemanfaatan ruang terbuka hijau seluas 14Ha, Danau 9Ha, dan upaya pelestarian lingkungan untuk menjaga kawasan tetap hijau dan lestari," kata Albert, kemarin (9/3).

Lanjut Albert, sebagai pengembang yang mengikuti modernisasi tanpa mengurangi keseimbangan dan kelestarian alam. Summarecon Bekasi menghidupkan kawasan dengan dukungan teknologi. Seperti menyediakan optical fiber network dengan kapasitas 288 cores dan kecepatan koneksi internet hingga 1 Gb, CCTV yang dipasang di berbagai titik untuk mengawasi aktivitas dalam kawasan, aplikasi panic button, hingga sistem keamanan berbasis face recognition.

Khusus di kawasan Burgundy Residence, dihadirkan panel surya fotovoltaik dengan Europe Advanced Technology di semua unit klaster Burgundy Residence yang mampu menghemat listrik hingga 50% dari penggunaan listrik perumahan pada umumnya.

Sejalan dengan penggunaan teknologi, Summarecon Bekasi juga mengedepankan kualitas hidup warganya. Dengan memenuhi kebutuhan akan kualitas udara yang baik melalui penanaman 8793 pohon untuk 1680 unit hunian landed yang terbangun. Dengan perhitungan 1 unit untuk 5 penghuni, maka ada total 8400 jiwa yang harus dipenuhi kebutuhan kualitas udara baik yang jika dalam perhitungan Air Quality meter, dibutuhkan sekurangnya 4200 pohon. Dari data ini, membuktikan bahwa kawasan Summarecon Bekasi mampu memberikan kualitas udara yang baik. **(dhy/rie)**

KESEHATAN

Tim Medis Tangani Virus Corona dengan Jas Hujan

GARUT – Pasien Dalam Pengawasan (PDP) Corona yang sempat masuk ruang isolasi RSUD dr Slamet Garut pada Minggu (8/3), Senin (9/3) dini hari telah dirujuk ke Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) Bandung.

Tim pengantar pasien sendiri terpaksa menggunakan jas hujan dalam proses pengantaran karena stok APD (alat pelindung diri) di RSUD dr Slamet Garut habis.

Direktur RSUD dr Slamet Garut yang juga merupakan Penanggungjawab Tim Penanganan Inveksi Emerging Covid-19 Kabupaten Garut, dr Husodo Dewo Adi mengatakan, bahwa APD di tempatnya memang telah habis. Hal tersebut pun kemudian menjadi salah satu alasan pasien PDP corona dirujuk ke RSHS Bandung.

" Kita hanya memiliki stok 20 PDP, dan sekarang sudah sudah habis setelah menangani dua pasien yang pemantauan dan pengawasan corona. Memang stok dari suplyer APD ini kosong karena tingginya angka permintaan," ujarnya, Senin (9/3).

Karena habisnya APD, kata Husodo, saat PDP corona dirujuk ke RSHS Bandung pun tim pengantar terpaksa menggunakan jas hujan. Walau masih dikatakan aman, namun menurutnya penggunaan APD lebih aman dibandingkan menggunakan jas hujan.

Adapun kondisi terakhir PDP yang dirujuk ke RSHS Bandung, disebut Husodo, pasien masih dalam kondisi demam di atas 38 derajat celcius dan sesak naPas. "Karena kondisi sesaknya itu juga pasien harus dibantu bernaPas menggunakan oksigen," katanya. **(igo)**

RSUD: Suasana RSUD dr Slamet pada malam hari.

PENDIDIKAN

Satu Rungan Kelas Ambruk, Dua Ruangan Dikosongkan

GARUT - Dua ruangan kelas SDN 2 Cibunar, Kecamatan Cibatu, terpaksa dikosongkan karena kondisinya rusak berat. Bahkan satu kelas sudah ambruk.

Kebijakan pengosongan kelas ini dilakukan untuk mengantisipasi hal-hal yang tak diinginkan, misalnya ruangan kelas ambruk mendadak. Apalagi saat ini hujan turun hampir tiap hari.

Kepala SDN 2 Cibunar Mascahyo, saat dihubungi di sekolahnya, Senin (9/3) sedang mengikuti kegiatan FLS2N dan KSN di Disdik Garut." Kepala sekolah sedang mengikuti kegiatan di Garut," kata Agus salah seorang guru SDN 2 Cibunar, Senin (09/03).

Agus enggan berkomentar tentang usulan bantuan rehab ruangan kelas dan rehab ruangan kelas yang ambruk pada taun 2020 itu. Karena keterangan semacam itu merupakan wewenang kepala sekolah. Yang dia ketahui, dua ruangan kelas sudah lama dikosongkan karena kondisinya rusak berat dan satu ruangan kelas atapnya sudah ambruk.

Menurut Agus, sekolahnya sempat menerima bantuan rehab ruangan kelas. Namun bantuan itu sudah lama. Dia tak mengetahui apakah sekolahnya tahun 2020 akan menerima bantuan rehab ruangan kelas atau tidak.

Jumlah murid SDN 2 Cibunar yang berlokasi di Kampung Gentengpacing itu sebayak 150 orang. Jumlah guru PNS-nya hanya dua orang. Kekurangan guru PNS dibantu oleh guru sukwan. Meski satu ruangan kelas ambruk dan dua ruangan kelas dikosongkan, proses belajar mengajar tetap berjalan. Untuk murid-murid kelas rendah, kegiatan belajar mengajar digilir pagi siang.**(pap)**

DIKOSONGKAN: Dua ruang kelas SDN 2 Cibunar dikosongkan karena kondisinya terancam ambruk.

Anak Dewan Taruhan Duel

Satu Orang Sudah Ditetapkan Tersangka

KOTA TASIK – Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polres Tasikmalaya Kota, baru menetapkan remaja berinisial D (23), sebagai salah satu tersangka kasus pengeroyokan anak Wakil Ketua DPRD Kota Tasikmalaya, Senin (09/03) siang.

Polisi mengakui, kasus ini berawal dari masalah taruhan berkelahi satu lawan satu antara pelaku utama dan korban sampai akhirnya terjadi pengeroyokan. "Hasil sementara kita sudah tetapkan tersangka berinisial D.l," ujar Kasatreskrim Polres Tasikmalaya Kota, AKP Dadang Sudiantoro di ruang kerjanya kepada wartawan, seperti dilansir dari radartasikmalaya.com (Grup Radar Garut).

"Kasus ini bermula saat adanya ajakan duel berkelahi satu lawan satu antara korban dan pelaku dengan taruhan uang Rp200.000," sambungnya.

Sesuai keterangan korban dan saksi-saksi, terang Dadang, korban awalnya mengantar temannya yang diajak berkelahi oleh pelaku. Korban pun menyarankan temannya itu untuk menemui pelaku untuk membereskan permasalahan.

Namun, saat bertemu pelaku langsung memukul temannya dan dilerai oleh korban. "Tapi pelaku tak terima dilerai dan mengajak korban untuk berkelahi satu lawan satu, korban pun menyanggupi. Namun, tiba-tiba muncul teman-teman pelaku dan malah mengeroyok korban sampai akhirnya terluka," terangnya.

Pelaku dan teman-temannya yang mengeroyok korban sempat meminta uang Rp200.000 saat korban sudah terkapar di lokasi kejadian.

ilustrasi

Namun, saat melihat korban terluka parah, para pelaku pun langsung meninggalkan korban sampai akhirnya kejadian ini dilaporkan ke polisi setempat.

"Sekarang ini lagi proses penangkapan pelaku berinisial D. Pelaku lainnya pun sudah dikenali dan kasus ini masih dalam pengembangan," jelasnya. **(rezza rizaldi)**

MENUNJUKKAN: Kapolres Ciamis dan jajaran Satnarkoba menunjukkan sabu-sabu yang berhasil diamankan dari tangan pengedar. Polres Ciamis berhasil mengamankan 5,74 gram sabu-sabu siap edar. Saat ini pengedar warga Bandung itu sudah ditetapkan tersangka mendekam di Mapolres.

Polres Ciamis Berhasil Amankan 5,74 Gram Sabu-sabu

CIAMIS – Kapolres Ciamis melalui Satnarkoba berhasil membekuk seorang pengedar sabu-sabu di rest area pom bensin jalan raya Margaluyu, Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis.

"Seorang pengedar berinisial PP berhasil kita amankan bersama-sama barang bukti di Polres Ciamis,"ujar Kapolres Ciamis, AKBP Dony Eka Putra, Senin (09/03).

Menurut Dony ,tersangka PP, memiliki pekerjaan wiraswasta yang berasal dari Desa Siriwangi Rt 1/ Rw 9 Kelurahan Sariwangi, Kabupaten Bandung. Dia melakukan kejahatan dengan modus pelaku memiliki dan menyimpan sekaligus memakai barang haram tersebut.

" Barang bukti yang kita amankan yaitu 3 jenis sabu-sabu dalam plastik klip berbentuk transparan berukuran sedang seberat 5,74 gram serta Hp samsung J3 pro hitam,"ucapnya.

Atas perbuatanya tersebut PP melanggar pasal 112 ayat (1) jo pasal 114 ayat (1) undang-undang RI nomor 35 tahun 2009 tentang narkotika,dengan acaman hukuman pidana minimal 5 tahun paling lama 20 tahun. **(mg2)**

DIJUAL RUMAH
- Luas Tanah 150 Tumbak
- Luas Bangunan 600 m2
- Sertifikat Hak Milik
- Gudang 200 m2

Alamat :
Jln Raya Cipanas
No. 8 Korobokan
Desa Langensari
Kec Tarogong
Kaler Garut

Harga 5.5 M NEGO

Minat Hub : 0812 2280 573

Jabar Ekspres
RADAR JABAR
SELASA 10 MARET | TAHUN 2020 | HALAMAN 8

Kang Emil Berikan Arahan Kepada Seluruh Kadisdik di Jabar

Siaga Covid-19 Masuk Sekolah

BANDUNG- Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil memberikan arahan kepada seluruh Kepala Dinas Pendidikan dari 27 kabupaten/kota di Jabar. Arahan tersebut seiring dengan kewaspadaan terhadap mewabahnya Covid-19 yang kini sudah masuk Indonesia.

Arahan pertama, kata Kang Emil sapaan akrabnya, adalah informasi dan koordinasi menyangkut masalah virus Covid-19 ini, difokuskan di Pusat Informasi dan Koordinasi Covid-19 Jabar (Pikobar).

"Termasuk akun di media sosialnya sebagai referensi untuk melakukan edukasi," kata Kang Emil di Kantor Dinas Pendidikan (Disdik) Jabar, Bandung, Senin (9/3).

Yang kedua, kata orang nomor satu di Jabar ini, yakni memperkuat gerakan hidup sehat untuk memastikan cuci tangan sebelum masuk kelas, perbanyak wastafel cuci tangan dengan sabun antiseptik.

"Saya imbau ada gerakan bersih-bersih sekolah tapi dilengkapi dengan disinfektan untuk menyempurnakan kebersihannya," jelasnya.

Ketiga, sebut Kang Emil, tidak boleh ada stigma-stigma yang keliru karena ada satu laporan yang hanya gara-gara orangtuanya pekerja rumah sakit, terus anaknya kena bully juga.

"Tapi itu sudah diselesaikan, itu datang dari pengetahuan yang terbatas dari para orangtua," katanya.

Kang Emil memaparkan, bahwa yang keempat adalah menghindari kegiatan-kegiatan yang sifat dan jumlahnya massal atau outdoor ataupun banyak interaksi fisik.

Untuk poin kelima merupakan kepanikan masyarakat. Oleh karena itu, Kang Emil meminta pada kepala dinas untuk melakukan inisiatif terutama kepada orangtua murid.

> **Saya kira tidak ada urgensi untuk meliburkan sekolah. Nanti pemerintah akan mengkaji jika hal-halnya sudah sangat mendesak atau emergensi"**
>
> **RIDWAN KAMIL**
> Gubernur Jawa Barat

"Sudah dilakukan prosedur jika ada orangtua atau anaknya bepergian ke luar negeri maka diimbau untuk melakukan karantina sendiri. Tapi kalau ternyata berlanjut dan ada gejala untuk dilakukan prosedur berjenjang," ujarnya.

"Sejauh ini semua langkah dan upaya yang dilakukan di Jabar sudah sangat terinformasikan khususnya di lingkungan pendidikan di Jabar," paparnya.

Kang Emil juga menekankan, tidak ada rekomendasi apapun dari Pemerintah Pusat terkait wacana meliburkan sekolah.

"Saya kira tidak ada urgensi untuk meliburkan sekolah. Nanti pemerintah akan mengkaji jika hal-halnya sudah sangat mendesak atau emergensi," ujarnya.

Kang Emil menambahkan, terkait ada beberapa sekolah yang akan melaksanakan studi tour. Menurutnya jika harus terpaksa, minimal bisa dilakukan di lingkungan yang tidak jauh dari sekolah tersebut.

"Dengan adanya studi tour, nanti kan ada faktor kelelahan, sehingga daya tahan tubuhnya kan menurun. Kalaupun harus bepergian jangan terlalu jauh dari locus kota tempat sekolah itu ada," tegasnya.

Kang Emil juga mengimbau pihak sekolah yang akan mengadakan Pentas Seni (pensi) untuk ditunda.

"Kita imbau untuk ditunda semuanya, tapi tidak dibatalkan waktunya. Namun ujungnya sebenarnya diserahkan ke pihak sekolah, kalau ternyata terlihat bisa mengendalikan jumlah massa yang tidak terlalu intens, gak ada masalah. Karena ini dinamikanya terlalu luas jadi gak bisa disamaratakan," jelasnya.

Pihaknya menjelaskan jika ada yang tetap ingin menggelar kegiatan, dirinya tidak akan memberi sanksi apapun.

"Ya asal dia bisa bertanggung jawab dan menjelaskan alasan rasional melaksanakan kegiatannya kenapa. Kita kan ingin waspada tapi rasional, bukan waspada emosional," katanya.

"Jadi mungkin ada yang melaksanakan pensi, tapi sudah mengukur bahwa hasil kajiannya tidak banyak risiko yang akan terjadi," pungkasnya. **(adv/mg1/drx)**

ERWIN/JABAR EKSPRES

BERIKAN ARAHAN: Gubernur Jabar, Ridwan Kamil didampingi Sekda Jabar, Setiawan Wangsaatmaja dan Kadisdik Jabar, Dewi Sartika saat memberikan arahan kepada Kadisdik se-Jabar soal kewaspadaan serangan Covid-19 di sekolah, kemarin (9/3). Acara tersebut juga sekaligus momentum untuk memberikan edukasi pencegahan virus mematikan.

BERIKAN ARAHAN: Gubernur Jabar, Ridwan Kamil didampingi Sekda Jabar, Setiawan Wangsaatmaja dan Kadisdik Jabar, Dewi Sartika saat memberikan arahan kepada Kadisdik se-Jabar.

PROTOKOL DALAM PENANGANAN COVID-19 DI AREA PENDIDIKAN

1. Dinas Pendidikan melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk kesiapan daerah setempat dalam menghadapi Covid-19.
2. Menyediakan sarana untuk cuci tangan menggunakan air dan sabun atau pencuci tangan berbasis alkohol di berbagai lokasi strategis di sekolah.
3. Menginstruksikan kepada warga sekolah untuk menerapkan PHBS
4. Membersihkan secara rutin ruangan di lingkungan sekolah dengan desinfektan
5. Memberikan imbauan kepada warga sekolah yang sakit dengan gejala yang disebutkan untuk mengisolasi diri di rumah.
6. Tidak memberlakukan hukuman/sanksi bagi siswa yang tidak masuk karena sakit serta tidak memberlakukan kebijakan intensif berbaris kehadiran (jika ada).
7. Jika terdapat ketidakhadiran dalam jumlah besar karena sakit yang berkaitan dengan pernapasan, Dinas Pendidikan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat.
8. Mengalihkan tugas pendidik dan tenaga kependidikan yang absen kepada tenaga kependidikan lain yang mampu.
9. Pihak institusi pendidikan harus bisa melakukan skrining awal terhadap warga sekolah yang mengeluh sakit.
10. Memastikan makanan yang disediakan di sekolah merupakan makanan yang sehat dan sudah dimasak sampai matang.
11. Mengimbau seluruh warga sekolah untuk tidak berbagi makanan dan minuman.
12. Menginstruksikan kepada warga sekolah untuk menghindari kontak fisik langsung
13. Menunda kegiatan yang mengumpulkan banyak orang atau kegiatan di lingkungan luar sekolah.
14. Melakukan skrining awal berupa pengukuran suhu tubuh terhadap semua tamu yang datang ke institusi pendidikan.
15. Warga sekolah dan keluarga yang berpergian ke negara dengan transmisi lokal covid-19 (informasi daftar negara dengan transmisi lokal Covid-19 dapat diakses di http://www.covid19.kemkes.go.id)

Disdik Jabar Gerak Cepat Tangani Pencegahan Penularan Infeksi Virus

BANDUNG- Penyebaran Covid-19 masih terus menghantui negara-negara di dunia termasuk di Indonesia. Serangan wabah virus memastikan ini menjadi kewaspadaan masuk ke sekolah-sekolah yang rawan menyerang para siswa dan guru.

Oleh karena itu, Dinas Pendidikan (Disdik) Jawa Barat langsung bergerak cepat melakukan berbagai upaya untuk mencegah terjadinya penularan infeksi virus mematikan tersebut.

Upaya Disdik Jabar yakni dengan mulai menyebarkan materi edukasi terkait Covid-19 kepada seluruh kantor cabang dinas (KCD) di Jabar. Isi materi itu dijelaskan bagaimana penularan Covid-19 beserta pencegahannya.

"Kita sampaikan kembali terkait dengan pencegahan penyebaran virus Covid-19 pada satuan pendidikan di provinsi jawa barat," kata Kadisdik Jabar, Dewi Sartika, kemarin (9/3).

"Saya akan sampaikan dan cek sekolah swasta termasuk sekolah negeri juga pastinya," katanya.

Dengan harapan edukasi dari grup tersebut, dapat ditindaklanjuti ke sekolah di cabang dinas masing-masing di Jawa Barat.

Adapun edukasi tersebut, di antaranya adalah langkah pencegahan virus Covid-19, mulai dari instruksi tidak menyentuh wajah, membuang segera masker setelah digunakan, jika terasa bersih jangan digunakan lebih dari satu hati.

Tidak berbagi makanan, alat makan gelas dan handuk. Buka dan tutup pintu dengan siku atau bahu jika memungkinkan.

Selalu cuci tangan dengan sabun. Selain materi tersebut pihaknya juga membagikan gambar dari dinkes untuk disebarkan di sekolah - sekolah.

"Jangan panik hidup sehat, lingkungan bersih serta menyesuaikan dengan sosialisasi-sosialisasi di atas sudah cukup. Saya sudah sampaikan semua informasi ke KCD 1 sampai dengan 13 untuk juga disebarkan kepada para kepala sekolah," tandasnya. **(adv/mg1/drx)**

ERWIN/JABAR EKSPRES

DENGARKAN ARAHAN: Seluruh Kadisdik se-Jabar saat mengikuti arahan dari Gubernur Jabar soal antisipasi serangan Covid-19 di kantor Disdik Jabar, kemarin (9/3)

DEWI SARTIKA
Kepala Dinas Pendidikan Jawa Barat

Jabar Ekspres
BANDUNG EKSPRES
SELASA 10 MARET | TAHUN 2020 | HALAMAN 9

ISTIMEWA

PENGGELAPAN ASET: Mantan Direktur Umum Administrasi dan Keuangan PD Pasar Bermartabat Andri Salman menjalani sidang di Pengadilan Negeri Kelas I Kota Bandung, belum lama ini.

Sidang Tuntutan Andri Salman Ditunda

JPU Belum Siap Terkait Retun yang Akan Dibacakan

BANDUNG - Agenda Pembacaan tuntutan terhadap Mantan Pjs PD Pasar Bermartabat Andri Salman ditunda hingga satu minggu, persidangan itu akan dilanjut kembali pada Senin 16 Maret 2020 mendatang dengan agenda yang sama yakni Pembacaan Tuntutan.

Pengacara sekaligus Penasehat Hukum Terdakwa Dr Heri Gunawan SH MH menyampaikan persidangan ditunda karena Jaksa Penuntut Umum (JPU) belum siap terutama Rencana Tuntutan (Rentun) yang akan dibacakan oleh Penuntut Umum.

"Setelah melalui sidang bersama dengan Majelis Hakim sidang pembacaan tuntutan ditunda dulu tadi," kata Heri, di Pengadilan Negeri Kelas I Bandung, Jl. L. L. R.E. Martadinata No.74-80, Cihapit, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, Senin (9/3).

Heri menambahkan, dirinya telah siap melakukan pembelaan atas terdakwa Andri Salman oleh Kejaksaan, Heri bersikukuh jika Andri Salman tidak terbukti melakukan tindak pidana penggelapan aset PD Pasar, menurutnya penjaminan deposito itu dibenarkan dalam Peraturan Daerah dan Pidana.

"Tingkat direksinya juga semua tandatangan kok, berarti semuanya mengetahui," terangnya.

Dia juga mengklaim bisnis garam yang dijalankan oleh terdakwa menghasilkan keuntungan dan tidak ada kerugian negara.

▶ Baca **Sidang...** Hal 10

PROGRAM

ISTIMEWA

BERI PENGHARGAAN: Wali Kota Bandung, Oded M. Danial memberikan piala kepada perwakilan siswa.

Keberhasilan Program Pemeliharaan Ayam dan Cabai Mencapai 90%

BANDUNG – Kepala Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangtan) Kota Bandung, Gin Gin Ginanjar menyebutkan program pemeliharaan anak ayam dan bibit cabai oleh para siswa SD dan SMP ini sangat luar biasa. Penilaian atas proses ini mencapai 90 persen.

"Rata-rata penilaiannya di angka 85-90 persen. Di dalamnya itu ada aspek kedisiplinan, tanggung jawab, kreatifitas, terus ya sama keilmuannya itu," ucap Gin Gin usai Chicken Fair di Alun-alun Ujungberung, Senin (9/3).

Untuk itu Gin Gin sengaja mengadakan Chicken Fair ini sebagai apresiasi kepada para siswa yang mengikuti program pemeliharaan anak ayam dan bibit. Pihaknya memberikan sejumlah hadiah dan piala kepada para siswa.

Pemilihan hasil pemeliharaan dari tiap sekolah dilakukan oleh guru pembimbing di sekolahnya masing-masing. Kemudian perwakilan terbaik dari 10 SD dan dua SMP menunjukan hasilnya saat Chicken Fair untuk penilaian akhir.

"Untuk penilaian di tempat itu dipilih tiga terbaik. Tim juri berasal dari Dispangtan dan dokter hewan yang menilainya langsung," ungkapnya.

Gin Gin mengungkapkan, kriteria penilaian ayam dilihat dari penampilan fisik dan bobot. Sementara pohon cabai mengamati pertumbuhan tanaman, kesehatan pohon dan banyaknya cabai yang dihasilkan.

▶ Baca **Keberhasilan...** Hal 10

Sertifikat Jadi Kendala Pembangunan Rudet

BANDUNG – Realisasi pembangunan Rumah Derat (Rudet) di RW 11, Kelurahan Taman Sari, Kecamatan Bandung Wetan diperkirakan mundur. Hal tersebut terjadi karena hingga saat ini proyek tersebut belum memenuhi sertifikasi tanah.

Kepala DPKP3, Dadang Darmawan mengatakan pihaknya akan segera turun ke lapangan bersama Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Bandung dalam rangka proses sertifikasi tanah.

"Besok (hari ini.red) kita akan melihat patok-patok yang sebetulnya sudah dilakukan pengukuran oleh BPN tapi karena ada proses penertiban itu jadi batasnya ada yang tertimbun," ujar Dadang kepada Wartawan di Alun-Alun Ujung Berung, Jalan A.H Nasution, Bandung, Senin (9/3).

▶ Baca **Masalah...** Hal 10

ISTIMEWA

PEMBEBASAN LAHAN: Beberapa waktu lalu Pemerintah Kota Bandung melalui Satuan Polisi Pamong Praja dibantu pihak Kepolisian dan TNI mengeksekusi warga yang tinggal di RW 11, Kelurahan Taman Sari, Kecamatan Bandung Wetan.

DPKP3 Segera Bangun Kembali Kafe di Atas Sungai

ISTIMEWA

KONSEP BERBEDA: Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan (DPKP3) Kota Bandung mengaku pembangunan kafe selain sebagai edukasi juga bagian dari pemeliharaan sungai dan taman.

BANDUNG – Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan (DPKP3) Kota Bandung kembali berencana membangun kafe di atas sungai. Kali ini DPKP3 memilih sungai yang berada di Taman Maluku sebagai lokasi pembangunan.

Pemilihan sungai tersebut, selain dinilai lebih besar daripada Sungai di Pagarsih dan menjadi sumber air, pembangunan itu juga bagian dari pemeliharaan taman dengan konsep yang digunakan lebih kepada kehutanan.

Kepala Dinas PKP3 Dadang Darmawan mengatakan, pembangunan denan konsep lebih kehutanan bertujuan agar tidak mengurangi keasrian taman tersebut.

"Dari DPKP3 lebih penataan tamannya. Konsepnya memang lebih kehutanan, kita akan menambah penerangan jadi saat malam hari lebih terang bisa digunakan oleh masyarakat," kata Dadang kepada Wartawan di Alun-Alun Ujung Berung, Jalan A.H Nasution, Bandung, Senin (9/3).

▶ Baca **DPKP3...** Hal 10

DAM Gelar Honda ADV150 Exploride-Culture Mission

BANDUNG – Untuk menjalin silaturahmi antar pengguna Honda ADV150 di Bandung, PT Daya Adicipta Motora (DAM) selaku Main Dealer Sepeda Motor Honda Jawa Barat menggelar Honda ADV150 Exploride – Culture Mission pada 7 Maret 2020.

Diikuti oleh 70 bikers dari komunitas Bandung Owners ADV (BOA) dan Ikatan Motor Honda Bandung (IMHB). Acara diawali dengan City Rolling dengan menempuh jarak 65 km dari Gedung Safety Riding Center DAM menuju De' Pinus Bandung dan dilanjutkan menuju Saung Angklung Udjo, Bandung. Untuk dapat merasakan kelebihan dari fitur-fitur Honda ADV150 khususnya suspensi jalan yang dilewati pun bervariasi mulai dari jalanan aspal dan bebatuan. Dalam perjalanannya menuju lokasi seluruh bikers sambil mengkampanyekan sosialiasi keselamatan berkendara #Cari_Aman.

Rangkaian City Rolling kali ini dikemas dengan aktivitas menarik, dimana saat tiba di Saung Angklung Udjo, seluruh peserta diajak untuk menyaksikan pertunjukan dari tim Angklung Udjo. Usai menyaksikan pertunjukan Saung Angklung Udjo, para perwakilan komunitas dan perwakilan PT DAM melakukan pemberian Angklung kepada sekolah binaan Saung Angklung Udjo.

General Manager Motorcycle Sales, Marketing, & Logistic DAM, Lerri Gunawan mengatakan acara ini sebagai ajang kumpul bersama seluruh peserta dan komunitas untuk semakin meningkatkan keakraban sesama pengguna motor Honda. Melalui acara ini, mereka juga diajak untuk mengunjungi Saung Angklung Udjo yang diharapkan dapat terus bersama-sama melestarikan dan mengembangkan kebudayaan Sunda khususnya angklung kepada masyarakat.

Usai melakukan aktivitas di Saung Angklung Udjo, seluruh peserta diajak untuk bersama-sama memeriahkan acara Honda Matic Premium Day 2020 di Atrium 23 Paskal, Bandung.

▶ Baca **DAM...** Hal 10

ISTIMEWA

DAM 001_ADV150Exploride : Perjalanan para bikers dalam acara Honda ADV150 Exploride – Culture Mission di Bandung, (7/3).

20 PDP Terpapar Corona Dinyatakan Sembuh

Empat Lainnya Masih Dalam Pemantauan Dinkes Kota Bandung

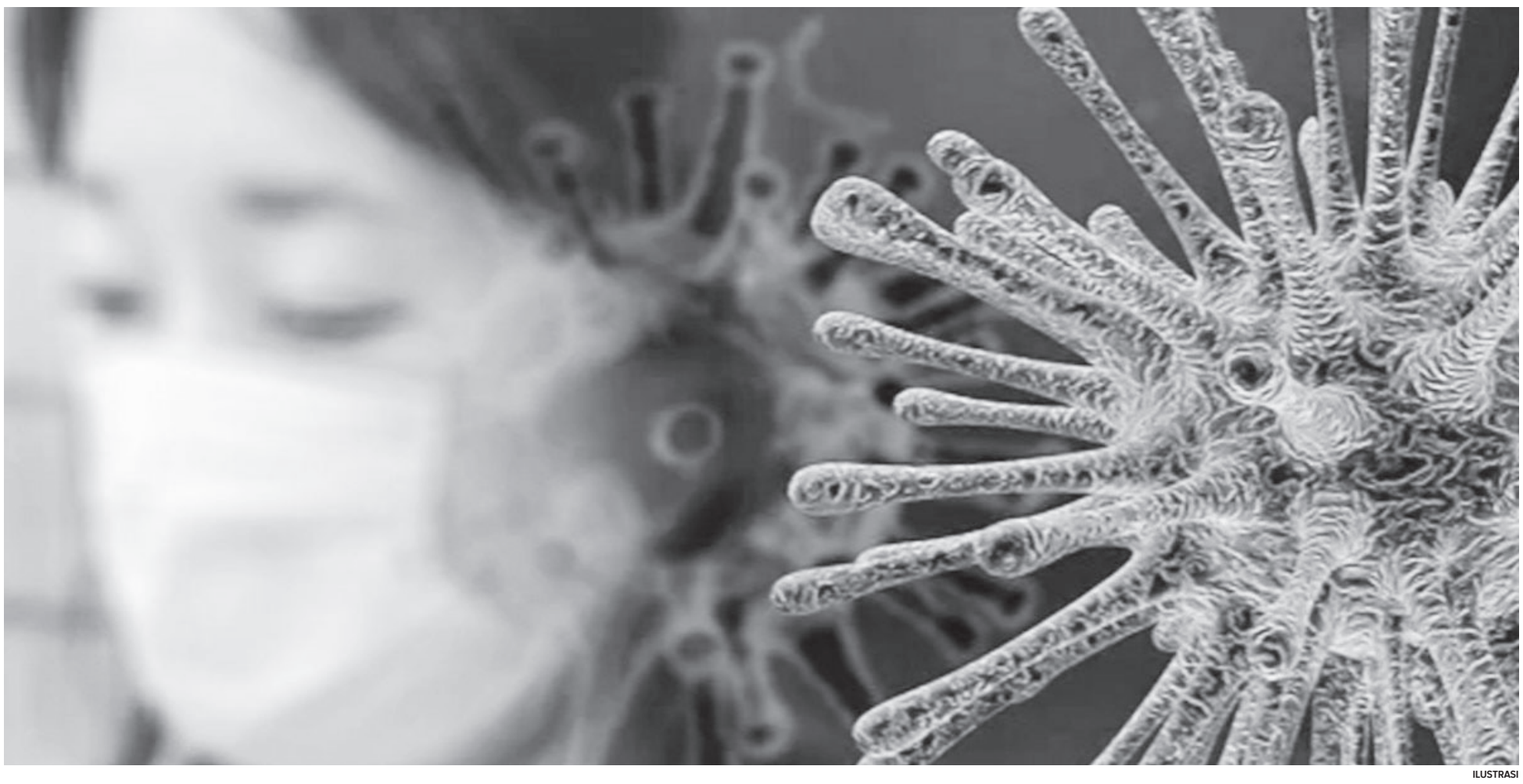

ILUSTRASI

BANDUNG – Saat ini Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bandung, masih melakukan pemantauan kepada empat dari 24 orang warga Bandung yang masuk dalam kategori Pasien Dalam Pemantauan (PDP) dugaan terpapar Virus Corona atau Covid-19. Sementara untuk 20 orang lainnya dinyatakan sudah sembuh dan tidak perlu lagi dipantau.

"Iya, yang 20 sudah beres tidak perlu dipantau lagi," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandung Rita Verita, Senin (9/3).

Saat ini, lanjutnya, Dinkes Kota Bandung sedang melakukan pemantauan terhadap empat orang warganya. Rita mengungkapkan empat orang warga tersebut dalam kondisi sehat.

"Yang empat sebentar lagi selesai pemantauan dan kondisinya sehat" ujar Rita.

Menurutnya, hingga saat ini, Dinkes Kota Bandung belum menerima aduan baru terkait warga dalam pemantauan virus corona atau Covid-19.

"Belum ada (lagi)," ujar Rita.

Dinkes Kota Bandung mengimbau agar masyarakat tidak perlu panik dengan adanya virus corona atau Covid-19, Rita juga menghimbau untuk masyarakat dalam menjaga kesehatan dan budaya hidup bersih.

"Yang paling penting jangan panik, jalankan perilaku hidup bersih dan sehat dan hirup cerdik. Jaga kesehatan dengan istirahat cukup, makan dengan gizi seimbang dan olah raga secara rutin," ujar Rita.

Sebelumnya, Dinkes Kota Bandung mengumumkan ada 24 warga Bandung dalam pemantuan terkait dugaan terpapar virus corona atau Covid-19. 24 warga ini memiliki riwayat bepergian ke negara terjangkit. Pemantauan tersebut dilakukan di rumah. Sejak awal kasus Covid-19 muncul, pada Januari tercatat ada 31 orang total orang dalam pemantauan. Namun 7 diantaranya sudah selesai, sudah lewat 14 hari.**(bbs/ziz)**

Kelompok Wanita Tani Kurdi Asri Curi Perhatian OASE KIM

BANDUNG – Kiprah Kelompok Wanita Tani (KWT) Kurdi Asri Kelurahan Karasak, Kecamatan Astanaanyar, Kota Bandung mencuri perhatian istri Menteri Pertanian, Ayunsri Syahrul Yasin Limpo yang juga Ketua Bidang V Organisasi Aksi Solidaritas Era Kabinet Indonesia Maju (OASE KIM).

Ayunsri beserta jajaran Dharma Wanita Kementerian Pertanian mengunjungi KWT Kurdi Asri Kelurahan Karasak, Kecamatan Astanaanyar, Senin (9/3). Wakil Ketua I TP PKK Kota Bandung, Yunimar Yana Mulyana hadir langsung menyambut kedatangan mereka di sana.

KWT Kurdi Asri berkarya di permukiman padat penduduk. Namun kreativitasnya mampu membuat gang-gang sempit itu menjadi asri, bahkan memiliki kolam ikan dan kebun sendiri.

ISTIMEWA

BERI APRESIASI: Istri Menteri Pertanian, Ayunsri Syahrul Yasin Limpo yang juga Ketua Bidang V OASE KIM beserta jajaran Dharma Wanita Kementerian Pertanian mengunjungi KWT Kurdi Asri Kelurahan Karasak, Kecamatan Astanaanyar, Senin (9/3).

Urban farming menjadi jawaban dalam mengelola kawasan agar asri dan bisa menjadi media warga untuk bercocok tanam. Warga setempat memelihara ikan lele, ikan hias, serta menanam sayur mayur dan tanaman obat keluarga (Toga).

"*Alhamdulillah* kami jadi nggak perlu ke warung kalau sekadar untuk nyambel," kelakar Eva, Ketua KWT Kurdi Asri saat memperkenalkan kelompoknya kepada para tamu.

KWT yang telah berdiri sejak 2014 itu juga sudah mampu menghasilkan produk sendiri yang bisa dijual kepada warga sekitar. Produk unggulan mereka adalah manisan terong dan minuman dari campuran serai, daun jeruk, gula, dan madu yang segar dan menyehatkan.

Keberhasilan KWT Kurdi Asri pun mendapat dua jempol dari Ayunsri. Ia mengaku bangga dengan hal yang telah dilakukan Eva dan Pemkot Bandung.

"Saya 25 tahun mengatur orang mendampingi suami saya, dari mulai camat sampai gubernur. Saya tahu gimana susahnya mengajak warga untuk berpartisipasi kalau tidak sadar sendiri. Tapi saya kagum dengan KWT Kurdi Asri. Ini tidak hanya satu RT, tapi lebih dari satu," katanya.

Selain untuk melihat KWT Kurdi Asri, Ayunsri juga tengah menyurvei lokasi untuk penanaman bibit tanaman oleh Ibu Negara Iriana Joko Widodo. Sebagai Ketua Bidang V OASE KIM yang membidangi program Indonesia Berkebun dan Menanam, dia perlu mencari lokasi yang tepat untuk melaksanakan program ini.

"Saya sedang mencari lahan yang cukup luas untuk program tersebut. Ada program menanam masal dan memetik. Kalau untuk kegiatan memetik, lokasi ini sepertinya sangat bagus," ujarnya.

Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung memang sedang gencar mengampanyekan urban farming. Sebab, Pemkot Bandung ingin agar Kota Bandung sedikit demi sedikit mengurangi ketergantungan konsumsi panga dari daerah lain.

Asisten Administrasi Umum dan Kepegawaian, Dadang Gantina mengatakan, hasil kajian menunjukkan bahwa urban farming mampu menekan 5-6 persen ketergantungan masyarakat terhadap produk pangan dari luar Kota Bandung.

Dia membeberkan, kebutuhan pasokan pangan, khususnya hasil pertanian memang sangat besar. Kota berpenduduk 2,4 juta jiwa ini menjadi kota konsumsi yang 90 persen pangannya dipasok dari luar daerah.

Untuk memenuhi kebutuhan pangan bagi sekitar 2,4 juta warga Bandung, Kota Bandung memasoknya dari luar kota. Kebutuhan cabai rawit misalnya, membutuhkan sekitar 56,90 ton per minggu. Sedangkan cabai merah 1,36 ton per minggu. Sementara sayuran hijau yang paling besar adalah kangkung yang mencapai 175,84 ton per minggu, tomat rata-rata 88,73 ton, dan bayam 118, 56 ton.

"Saat ini ada 150 kelompok urban farming yang menjadi binaan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bandung. Kelompok-kelompok ini bisa menjadi pemicu tumbuhnya minat warga yang lebih besar dalam urban farming," harapnya.**(rls/ziz)**

Diberi Waktu Selama Satu Minggu

■ **SIDANG**

Samb dari Hal 9

"PD Pasarnya juatru untung Rp200 lebih juta kok," singkatnya.

Sementara itu, Kasubsi Penuntutan Pidana Khusus sekaligus Jaksa Penuntut Umum (JPU) Ikhsan Nasrulloh menjelaskan setelah melalui persidangan, forum sepakat untuk menunda pembacaan Rencana Tuntutan (Rentun) dikarenakan belum siap.

"Rentun inikan mau dinaikan ke Kejaksaan Tinggi Negeri (Kejati), karena mau sampai ke Kejati sehingga di kita belum disiapkan," jelasnya.

Kejaksaan sendiri diberi waktu selama satu minggu untuk mempersiapkan Rentun tersebut sebelum dibacakan kepada Majelis Hakim.

"Intinya kita belum siap karena ini perkara tipikor tentu Kejati harus mengetahui tapi kitanya belum siap, begitu bahasa umumnya, saya tidak bisa menyampaikan teknis karena itu internal kita bersama Kejati," terangnya.

Selain Rentun dinilai belum siap, kata Ikhsan memang terjadi perubahan dalam keanggotaan Majelis Hakim pada Senin 9 Maret 2020, dikarenakan salah seorang Majelis Hakim yakni Sudira SH,MH pindah tugas ke Pengadilan Negeri Tegal.

"Kemudian ada perubahan pada Majelis Hakim, karena pak Sudira pindah ke PN Tegal, sehingga ada penjadwalan ulang," paparnya.

Seharusnya pembacaan rencana tuntutan akan dibacakan hari ini oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU) kepada Dariyanto S.H M.H sebagai Ketua Hakim dan dua Hakim Anggota yakni Sudira S.H M.H dan Rojai S. Irawan S.H M.H..**(mg2/ziz).**

Dinilai Lebih Favorit Untuk Dikunjungi

■ **DPKP3**

Samb dari Hal 9

Sedangkan pertimbangan bagi DPKP3 memilih Taman Maluku, karena taman tersebut dinilai lebih favorit dan banyak dikunjungi oleh masyarakat. Selain itu, juga berdekatan dengan pelayanan kependudukan. Sebab, lokasinya tidak jauh dari Disdukcapil.

"Jadi ketika masyarakat memerlukan pelayanan ketika ada dudukan di taman itu, masyarakat bisa beristirahat," terangnya.

Selain itu, kata Dadang Taman Maluku juga memiliki nilai sejarah. Sebab, menurutnya di dalam taman itu terdapat patung pastur sehingga ada nilai edukasi.

"Selain nilai ekologis, disitu juga ada nilai edukasi sebagai pelengkap," ujarnya.

Bersama dengan Dinas Pekerjaan Umum pihaknya menargetkan awal April 2020 segera direalisasikan, hanya saja untuk memulai perlu ada pembersihan air di aliran sungai tersebut. Sebab, aliran itu juga menampung air limbah. Salah satunya air limbah Rumah Sakit.

"Tapi memulainya tidak harus menunggu air itu bersih dulu, kita barengan saja dengan DPU, kalau kita berfokus penambahan penerangan dan pragmentasi tanaman. Kalau awal April untuk penataannya karena ada proses administrasi pergeseran anggaran yang harus dilengkap," tutupnya.**(mg2/ziz)**

Pastikan Lahan yang Dibangun Tidak Bersengketa

■ **MASALAH**

Samb dari Hal 9

Untuk memastikan kembali bahwa proses perizinan harus diutamakan, maka pihaknya menargetkan sertifikasi tanah selesai pada Maret ini.

"Kita ingin proses perizinan cepat selesai, sehingga pelaksanaannya tidak terkendala lagi dengan persyaratan administrasi termasuk sertifikat tanah," terangnya.

Dia mengatakan saat ini selain sertifikat tanah, dokumen yang masih dalam proses ialah Izin Mendirikan Bangunan (IMB).

"Kan kalau untuk sertifikat *Insyaallah* segera kita tengah melakukan peninjaun lapangan bersama BPN. Informasinya tidak terlalu lama terbit," katanya.

Akibat dari keterhalangan sertifikat tanah itu dipastikan pembangunan rumah deret meleset dari perencanaan sampai semua syarat perizinan selesai.

"Pembangunan tahap awal, kita targetkan sebelum puasa sudah mulai, karenakan waktu diberikan untuk pembangunan sebanyak enam bulan," jelasnya.

Adapun batas semua proses perizinan akan selesai pada April mendatang termasuk sertifikasi tanah dan IMB, namun April tersebut sudah masuk waktu pembangunan.

"Di Bulan ke lima mulai pembangunan sampai bulan ke sebelas, di bulan sebelas kita lakukan sertifikat laik fungsi bangunan," paparnya.

Dia juga memastika, tanah yang akan dijadikan lahan rumah deret ini tidak bersengketa karena berdasarkan bukti kepemilikan awal akte jual beli bahwa luas tanah di Kelurahan Taman Sari ini lebih luas dibandingkan yang diajukan oleh pihaknya.

"Jadi yang kita ajukan itu untuk permuahan deret ini sekitar enam ribuan meter, tapi sebetulnya pemkot punya lebih dari itu ketika diajukan untuk program ini," terangnya.

Lebih lanjut, sampai detik ini masih ada warga yang menolak bertahan di Masjid setempat, namun kata Dadang pihaknya telah berkomunikasi dengan warga yang menolak itu untuk mengakomodir keinginannya.

"Dua minggu lalu baru saja kita berdialog bersama Kecamatan Satpol PP, ada juga beberapa menawarkan tapi mungkin masih ingin membicarakan dulu dengan keluarganya," ungkapnya.

Pihaknya pun masih mengharapkan ada titik terang terkait penolakan tersebut. Adapun warga yang setuju ada 176 KK, dan yang menolak ada sekitar enam KK sementara sekitar tujuh atau delapn KK diantaranya setuju dengan program, tetapi belum sepakat berkenaan harga dengan kontraktor," pungkasnya.**(mg2/ziz).**

Ajang Kumpul Bersama Komunitas

■ **DAM**

Samb dari Hal 9

Honda ADV150 sesuai dengan karakter pengendara yang aktif. Skutik ini dibekali mesin 150cc eSP (enhanced Smart Power) yang menyuguhkan performa responsif untuk penggunaan harian maupun beraktivitas dengan menyenangkan dalam mengeksplorasi pengalaman baru setiap saat. Berbagai fitur canggih yang disematkan pun menjadikan Honda ADV150 sebagai partner berkendara terbaik dalam penyaluran hobi dan aktualisasi diri di jalan raya.**(rls/ziz)**

Apresiasi Kepada Siswa yang Ikuti Program

■ **KEBERHASILAN**

Samb dari Hal 9

Peserta terbaik program jenjang SD diraih oleh Kiki Ilham Fahrezi, siswa 5 SDN Cikudayasa Cibiru. Kemudian Rafa Rayana, siswa kelas 7 SMPN 46 menjadi terbaik di level SMP. Lalu Peserta terbaik pemeliharaan cabai diraih Saskia Alfira Mei Rani, siswi kelas 5 SDN 086 Cimincrang.

Peserta terbaik tingkat SD, Kiki Ilham Fahrezi mengaku tidak menyangka anak ayam peliharaannya bersama teman satu kelompoknya tampil menjadi yang terbaik.

"Ya senang bisa jadi yang terbaik. Awalnya mah ya cuma pelihara seperti biasa," tutur Kiki.

Selain pemberian penghargaan, Chicken Fair juga memamerkan hasil pemeliharaan terbaik dari 12 sekolah peserta. Kemudian pengisi acara pun diisi oleh penampilan dari para siswa dan sisiwi, mulai dari pembacaan ayat suci Alquran, pembacaan puisi, tarian dan pertunjukan musik.**(rls/ziz)**

Warga Keluhkan Buruknya Drainase

ISTIMEWA

PEMICU BANJIR: Buruknya saluran drainase menjadi salah satu penyebab Kabupaten Bandung kerap mengalami banjir. Hal itu menjadi salah satu yang dikeluhkan warga saat ini.

Anggota Komisi IV DPR RI Siap Percepatan Perbaikan

DAYEUKOLOT – Anggota Komisi IV DPRD Jawa Barat, Jajang Rochana mendapat keluhan-keluhan dari masyarakat terkait infrastruktur, terutama masalah buruknya saluran drainase yang mengakibatkan banyaknya kejadian banjir.

Keluhan dari masyarakat itu mencuat saat Jajang melakukan kunjungan reses di GOR Taman Cibaduyut Indah, Kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Senin 9 Maret 2020.

Datangnya keluhan dari masyarakat itu membuat Jajang akan mendorong percepatan perbaikan drainase kepada pemerintah. Meski anggaran minim, namun masalah buruknya drainase harus menjadi prioritas.

"Perbaikan drainase ini harus diprioritaskan. Makanya akan saya dorong Pemprov Jabar untuk memperbaiki drainase yang memang menjadi ranah kewenangannya,' kata Jajang seusai reses.

Menurut Jajang, buruknya drainase di Jawa Barat bukan hanya terjadi di Kabupaten Bandung dan Sumedang saja yang memang akhir-akhir ini menyebabkan banjir. Namun, masih banyak daerah lain drainasenya yang harus diperbaiki.

"Hampir merata. Sebagian besar drainase di Jawa Barat buruk. Sangat darurat Makanya ini perlu adanya koordinasi antara stake holder terkait," ujarnya.

Permasalahan utama, kata dia, saat pembangunan dan meninggikan badan jalan dengan cara dicor, saluran drainase tidak pernah diperhatikan. Makanya, kata Jajang, drainase menjadi mampet karena tertutup material pembangunan coran.

"Ini PR besar buat Jawa Barat. Apalagi masalah drainase ini ada tiga cakupan kewenangan. Ada wewenang pusat, provinsi, dan kabupaten. Nah koordinasi ini kurang terbangun. Jadi saling tumpang tindih," kata dia.

Jajang meminta agar pemerintah mawas diri untuk lebih baik menjalin koordinasi dalam pembangunan infrastruktur. Pasalnya, pembangunan infrastruktur tidak bisa berjalan sendiri-sendiri. **(rus/ziz)**

ISTIMEWA

LIHAT KESIAPAN: Anggota Komisi III DPR RI Cucun Ahmad Syamsurijal didampingi Kapolresta Bandung Kombes Pol Hendra Kurniawan saat meninjau pembangunan Mapolresta Bandung, Senin (9/3).

Polresta Bandung Harus Lebih Maju

Anggota Komis III DPR RI Siap Perjuangkan Kebutuhan Sapras

SOREANG – Ketua Fraksi PKB Cucun Ahmad Syamsurijal mendorong Polresta Bandung agar lebih maju setelah mengalami kenaikan tipologi dari polres.

Sebagai bagian dari pengawas dan penganggaran di DPR RI, Cucun akan memperjuangkan segala kebutuhan baik sarana dan prasarana, kelengkapan alat, tambahan personel, dan tambahan alat untuk kemajuan Polresta Bandung.

"Saya datang ke sini untuk melihat kesiapan Polresta Bandung setelah mengalami peningkatan tipelogi," kata Anggota Komisi III DPR RI itu, di Mapolresta Bandung, Senin 9 Maret 2020.

Menurut dia, sejauh informasi yang telah ia terima, kinerja Polresta Bandung sudah cukup baik. Meskipun Polresta Bandung dinilai masih kekurangan dalam segi kelengkapannya.

Oleh karena itu, kata Cucun, sebagai aspirator pihaknya akan memperjuangkan apa yang harus didapatkan Polresta Bandung setelah naik status tipologinya.

"Saya sebagai fungsi budgeting akan mendorong dan memperjuangkan. Apalagi saya juga warga dari Kabupaten Bandung. Dan menurut saya sarana dan prasrana, personel, kelengkapan di sini masih kurang," ujarnya.

Terlebih, lanjut Cucun, sudah cukup lama Polresta Bandung tidak direhabilitasi dari sisi bangunan. Cucun sendiri berusaha agar Polresta Bandung bisa mendapat penambahan ruang kerja untuk kenyamanan dan keefektivan pelayanannya.

"Saya juga cukup apresiasi dengan Pak Kapolresta. Karena baru 3 bulan saja sudah membuat jargon anyar. Polresta Bandung Mantap, aman, terpuji, agamis, dan profesional.

"Saya berharap Polresta Bandung bisa menjadi polresta terbaik se-Indonesia. Dan saya akan perjuangkan itu," bebernya.

Sementara itu, Kapolresta Bandung Kombes Pol Hendra Kurniawan mengatakan, jika saat ini jumlah personel Polresta Bandung masih kurang. Dengan kenaikan tipologi, idealnya jumlah personel mencapai 2.180 orang.

"Kami hanya ada sekitar 2.700an personel. Kami juga menyadari pertumbuhan personel kepolisian hampir 0 setiap tahunnya. Maka dari itu kami optimalkan personel yang ada," katanya.

Dengan kehadiran Cucun, kata Hendra, Polresta Bandung berharap bisa terus dibangu untuk meningkatkan kualitas dari sejumlah sisi. Baik dari sarana dan prasarana, personel, alut sista, hingga anggaran.

"Saya sangat mengapresiasi langkah Haji Cucun yang akan berjuang mendorong Polresta Bandung lebih baik dan maju lagi. Kami berharap bisa dibantu terus," pungkasnya.**(yul/ziz)**

Bawaslu Gelar Sidang Permohonan Sengketa

SOREANG – Bawaslu Kabupaten Bandung kembali menggelar sidang permohonan sengketa proses dengan pemohon Lili Muslihat dan Wida Hendrawati di Ruang Sidang Musyawarah Bawaslu Kabupaten Bandung, Senin 9 Maret 2020.

Sidang kedua kali ini berisi agenda jawaban termohon dan pemeriksaan alat bukti. Sebelumnya sidang pertama sempat digelar pada 5 Maret 2020. Sidang pertama ditunda karena KPU Kabupaten Bandung sebagai termohon belum bersedia memberikan jawaban permohonan pemohon.

KPU Kabupaten Bandung sebagai termohon di Hadiri oleh Agus Baroya, Siti Holisoh dan Agus Hasby Noor. Sedangkan dari pemohon yaitu Lili Muslihat dan Wida Hendrawati.

Selain mendengarkan jawaban dari termohon atas penyampaian materi permohonan pemohon, pada sidang musyawarah kedua ini juga sekaligus memeriksa alat bukti dari kedua belah pihak. Baik meminta keterangan saksi maupun memeriksa bukti berupa dokumen elektronik maupun dokumen informasi.

> **"Agenda pemeriksaan alat bukti ini menjadi agenda sidang musyawarah kedua selain jawaban dari termohon dan dari kedua belah pihak juga menyampaikan alat buktinya, yang kemudian nanti menjadi penilaian kami selaku majelis sidang."**
>
> **Januar Solehuddin**
> Ketua Bawaslu Kabupaten Bandung

"Agenda pemeriksaan alat bukti ini menjadi agenda sidang musyawarah kedua selain jawaban dari termohon dan dari kedua belah pihak juga menyampaikan alat buktinya, yang kemudian nanti menjadi penilaian kami selaku majelis sidang," kata Ketua Bawaslu Kabupaten Bandung, Januar Solehuddin.

Menurut Januar, sidang akan dilanjutkan pada sidang musyawarah ke tiga dengan agenda kesimpulan dari kedua belah pihak. Sidang akan dilaksanakan kembali di Ruang Sidang Bawaslu Kabupaten Bandung.

"Sidang ketiga akan dilaksanakan pada Rabu 11 Maret 2020," pungkasnya. **(rus/ziz)**

LELANG KENDARAAN BERMOTOR UNIVERSAL
WWW.LELANGUNIVERSAL.CO.ID

PT. UNIVERSAL COLLECTION melalui Pejabat Lelang Kelas II wilayah Bandung dan sekitarnya **Dr. TEDDY CHANDRA, S.H, M.A, M.Kn**, akan melaksanakan lelang non eksekusi sukarela atas barang bergerak berupa ratusan unit kendaraan bermotor dengan merek dan tipe yang variatif

Syarat dan Ketentuan :
1. Kendaraan dilelang dengan kondisi sebagaimana apa adanya
2. Peserta Lelang wajib menyetorkan uang jaminan sebesar :
   a. Rp. 5.000.000,- untuk pembelian 1 (satu) untuk lot mobil
   b. Rp. 25.000.000,- untuk pembelian unlimited untuk lot mobil
   c. Rp. 1.000.000,- untuk pembelian 1 (satu) untuk lot motor
   d. Rp. 5.000.000,- untuk pembelian unlimited untuk lot motor
   e. Rp. 15.000.000,- untuk pembelian 1 (satu) untuk lot alat berat
   f. Rp. 75.000.000,- untuk pembelian unlimited untuk lot alat berat
   ke rekening **7331098888** atas nama **PT Universal Collection Bank BCA Cabang Cilandak KKO, Jakarta Selatan**
3. Sebelum mengikuti lelang peserta wajib melakukan pendaftaran dan mengisi data pribadi lengkap disertai bukti pembayaran setoran dan fotocopy KTP.
4. Peserta wajib melihat kondisi fisik kendaraan pada saat jadwal open house.
5. Penawaran dilakukan secara lisan dengan harga naik-naik.
6. Pemenang lelang wajib melunasi seluruh harga lelang ke rekening **Bank BCA** atas nama **PT Universal Collection Bank BCA Cabang Cilandak KKO, Jakarta Selatan** dengan nomor : **7331098888** Batas waktu pelunasan 5 hari kerja. Apabila tidak melunasi kewajiban lelang sesuai dengan ketentuan, maka uang jaminan lelang akan menjadi hangus dan tidak dapat diminta kembali.
7. Peserta yang tidak menang maka uang jaminan akan dikembalikan tanpa potongan apapun.
8. Syarat lain dan selebihnya akan dijelaskan pada saat lelang.

OPEN HOUSE :		LELANG :	
HARI :	SENIN - SELASA	HARI :	RABU
TANGGAL :	16 - 17 MARET 2020	TANGGAL :	18 MARET 2020
PUKUL :	10.00 - 17.00 WIB	PUKUL :	14.00 WIB - SELESAI
LOKASI OPEN HOUSE		LOKASI LELANG	
Jalan Cisirung No 81, Pasawahan, Kec Dayeuh Kolot, Bandung, Jawa Barat 40256		Hotel Lingga, Jalan Soekarno Hatta No 464, Batununggal, Kec Bandung, Jawa Barat 40266	

Informasi Lebih Lanjut : 0852-6922-4449 / 0813-1096-2234

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan pasal 6 UUHT No. 4 Th.1996, PT. Bank OCBC NISP, Tbk. akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui surat elektronik (e-mail) dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bandung terhadap agunan debitur DINAR FAISAL (DINAR FAISAL MALIK) berupa :

Sebidang tanah, bangunan dan turutannya SHGB 03289/Kel. Cipageran seluas 100 m2 terletak di Kelurahan Cipageran, Kecamatan Cimahi Utara setempat dikenal dengan Edelwis Residence Blok C No. 7, Kelurahan Cipageran, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi, Propinsi Jawa Barat, atas nama Nyonya WINDA RISMAYANTI *(Limit Rp. 363.000.000,- : Jaminan Rp. 127.000.000,-)*

Pelaksanaan Lelang :
Jenis Penawaran Lelang melalui Internet (Open Bidding)
Hari dan Tanggal : Selasa, 24 Maret 2020
Waktu Penawaran : Pkl. 09.00 s.d 11.00 WIB
Waktu Penetapan : Setelah Batas Akhir Penawaran
Alamat Domain : https://www.lelang.go.id/
Tempat : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara & Lelang (KPKNL) Bandung
Alamat : Gedung N Gedung Keuangan Negara Jl. Asia Afrika No. 114, Bandung

Syarat-syarat lelang :
1. Lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui surat elektronik (e-mail) dengan menggunakan Aplikasi Lelang Email (ALE) yang diakses pada alamat https://www.lelang.go.id/, Tata cara mengikuti lelang e-mail dapat dilihat pada menu "Tata Cara dan Prosedur" dan "Panduan Penggunaan" pada domain tersebut.
2. Calon peserta lelang dapat berupa perorangan atau badan hukum. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada https://www.lelang.go.id/ dengan merekam serta mengunggah softcopy KTP, NPWP (ekstensi file .*jpg., *png.) dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor tersebut).
3. Calon peserta lelang yang bertindak sebagai kuasa dari badan hukum diwajibkan mengunggah: surat kuasa dari direksi, akta pendirian perusahaan dan perubahannya, dan NPWP perusahaan dalam I file.
4. Peserta lelang wajib menyetor uang jaminan lelang harus sama dengan nilai yang telah ditentukan dan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL Bandung selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum pelaksanaan lelang. Uang jaminan lelang disetorkan ke Nomor Virtual Account (VA) masing-masing peserta lelang. Nomor VA akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan valid.
5. Penawaran harga lelang menggunakan token yang akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada email masing-masing peserta lelang setelah menyetor uang jaminan lelang dan tidak ada dalam daftar hitam /blacklist.
6. Kondisi tanah dan bangunan yang dijual dalam kondisi sesunggguhnya sesuai lokasi dan dengan semua cacat dan kekurangannya, kami menganjurkan peminat untuk melihat dan memeriksa obyek yang bersangkutan sebelum pelaksanaan lelang.
7. Pelunasan pembayaran lelang, paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila tidak dipenuhi maka dinyatakan batal dan wanprestasi, serta Uang Jaminan disetorkan ke Kas Negara sebagai penerimaan lain-lain.
8. Pemenang lelang akan diumumkan lewat e-mail masing-masing peserta.
9. Keterangan lebih lanjut hubungi Asset Recovery Management Divison PT. BANK OCBC NISP, Tbk Tlp (021-25533888).

KPKNL BANDUNG — OCBC NISP

Bandung, 10 Maret 2020
Ttd
PT. Bank OCBC NISP, Tbk.

Pemkot Wajibkan ASN Gunakan Tumbler

CIMAHI – Pemerintah Kota (Pemkot) Cimahi mewajibkan seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kota Cimahi membawa kemasan air minum isi ulang (tumbler), sebagai salah satu upaya pengurangan sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS).

Hal itu sesuai Surat Edaran Wali Kota Cimahi Nomor 55 Tahun 2019 tentang Penggunaan Kemasan Air Minum Isi Ulang, yang diikuti dengan Surat Edaran Sekretaris Daerah Kota Cimahi Nomor 05 Tahun 2020 tentang Penggunaan Kemasan Air Minum Isi Ulang pada Pemda Kota Cimahi.

Untuk memulai kampanye pengurangan sampah, seluruh ASN yang mengikuti apel pagi pada Senin (9/3) di Lapangan Apel Pemkot Cimahi, Jalan Rd. Hardjakusumah, mereka membawa tumbler.

"*Alhamdulillah* program kita dimulai dari Pemkot Cimahi untuk membudayakan semuanya menggunakan tumbler dengan tujuan sampai plastik berkurang," kata Wakil Wali Kota Cimahi, Ngatiyana.

Penggunaan tumbler menjadi salah satu solusi Pemkot Cimahi melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) untuk mengurangi sampah sejak dari sumber, sebagaimana yang tertera dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah dan Rumah Tangga.

Dalam Perpres tersebut disebutkan bahwa persentasi sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) maksimal 70 persen, dan 30 persen harus direduksi sejak dari sumber. Namun kenyataannya di Kota Cimahi angkanya belum menyentuh ketentuan tersebut.

"Ini program menuju zero waste, mengurangi sampai plastik di kantor. Kemudian merambah ke sekolah, baik SD maupun SMP. Itu sudah berjalan," ujar Ngatiyana.

Menurut Ngatiyana, program ini sedikitnya akan sangat berpengaruh terhadap pengurangan sampah plastik, jika semua ASN di Kota Cimahi yang berjumlah empat ribu lebih sudah membiasakan membawa tumbler.

"Sangat efektif, karena dimulai dari PNS (ASN) bawa tumbler, belum ke sekolah. Saya ingatkan juga ASN itu sosialisasi ke masyarakat," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala DLH Kota Cimahi, Mochammad Ronny menambahkan, kebiasaan ASN membawa tumbler saat bekerja merupakan edukasi secara tidak langsung terhadap masyarakat.

"Dengan bawa tumbler ini, pembelian air kemasan jadi berkurang, sampah juga saya yakin berkurang," ujarnya.

Berdasarkan catatan DLH Kota Cimahi tahun 2019, timbulan sampah mencapai 270,399 ton per hari. Komposisinya sampah organik 50,6 persen, kertas 8,6 persen, plastik 15,6 persen, logam 3,1 persen, kain 5,3 persen, gelas kaca 3,0 persen, B3RT 1,4 persen dan sampah lainnya 12,5 persen.

Ronny mengungkapkan, dari total timbulan sampah itu, yang bisa tertangani hanya 259,757 ton (96,06 persen) per hari, dan yang tidak tertangani 10,642 ton (3,94 persen) dalam sehari.

"Yang tertangani itu ada yang tereduksi dari sumber (pengurangan) sebesar 37,077 ton ata 3,71 persen sehari. Kemudian yang diangkut ke TPA sebanyak 222,68 ton per hari atau 82,35 persen," terangnya.

Selama ini, timbulan sampai yang tertangani diangkut dan dibuang ke TPAS Sarimukti, Kabupaten Bandung Barat. Sedangkan yang tereduksi atau pengurangan dilakukan melalui program Zero Waste maupun di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) yang tersebar di Kota Cimahi.

Dikatakan Ronny, yang menjadi fokus utama pihaknya dalam penanganan sampah adalah pengurangan volume yang dibuang ke TPAS.

"Sekarang ini dari 96,06 persen sampah yang tertangani, persentasinya dominan masih dibuang ke TPAS," pungkasnya. **(mg3/ziz)**

ISTIMEWA

FOTO BERSAMA: Wakil Wali Kota Cimahi, Ngatiyana bersama Aparatur Sipil Negara dilingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Cimahi bersepakat menggunakan Tumbler. Hal tersebut sebagai upaya pengurangan sampah plastik.

Harga Gula Pasir Mendadak Mahal

CIMAHI – Harga sejumlah bahan pokok di sejumlah pasar tradisional di Kota Cimahi menunjukan grafik naik. Terutama harga gula pasir yang naik signifikan. Bahkan, harganya melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET), dimana menyentuh Rp17.000 per kilogram. Padahal, harga acuan yang tertuang Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) RI Nomor 7 Tahun 2020, HET gula sebesar Rp 12.500 per kilogram. Kondisi ini dikeluhkan para pedagang.

Kartiwi, 50, salah seorang pedagang Pasar Atas Baru, Kota Cimahi menuturkan, biasanya ia menjual gula pasir Rp 13.000-14.000 per kilogram. Namun beberapa hari terakhir ini naik. Bahkan sempat menyentuh Rp 20.000 per kilogram.

"Iya naik dari beberapa hari lalu. Saya sempet jual Rp 20 ribu sekilo, karena kan ngikut harga dari sananya," ujar Kartiwi saat ditemui di Kiosnya, Senin (9/3).

Bukan hanya gula pasir, gula merah juga ternyata mengalami kenaikan. Biasanya Kartiwi menjual gula merah Rp15.000 per kilogram, namun saat ini menyentuh Rp18.000 per kilogram.

"Gula merah juga sama naik," ucapnya.

ISTIMEWA

STOK LANGKA: Para pedagang dan pembeli gula pasir mengeluhkan harga yang terus melonjak. Dengan kenaikan tersebut salah seorang pedagang mengaku sangat berpengaruh kepada penjualan.

Dikatakannya, dirinya kurang tahu percis penyebab naiknya dua komiditas pemanis tersebut. Namun yang jelas, kata dia, kenaikan gula ini juga berdampak terhadap ketersediaan gula pasir maupun gula merah.

"Saya kurang tahu penyebabnya. Barangnya juga susah dari grosirnya," tutur Kartiwi.

Selain itu, kenaikan dua jenis gula tersebut berdampak terhadap konsumen. Jika biasanya ia menjual hingga 10-20 kilogram dalam sehari, untuk kondisi saat ini, kata dia, penjualannya menurun.

"Iya jadi susah kejualnya. Padahal kan kalo gula itu banyak pemintanya," tandasnya.

Terpisah, Ketua Forum Paguyuban Pedagang Pasar Cimindi, Asep Rohendi menyebutkan, naiknya harga gula dalam beberapa hari terakhir ini dikarenakan kuota impornya dikurangi. Kondisi itu menurutnya dimanfaatkan oleh oknum yang tak bertanggungjawab untuk mendapat keuntungan.

"Bisa juga barang cukup tapi ada permainan di tingkat bandar yang kurang bertanggung jawab dengan tujuan mengambil keuntungan besar," sebutnya.

Khusus di Pasar Cimindi, terang Asep, harga gula pasir saat ini masih bertahan pada posisi Rp17.000 per kilogram. Naik dari harga sebelumnya yang berkisar Rp13.000-15.000 per kilogram.

"Gula merah naik tapi sedikit. Normalnya Rp 14 ribu, jadi 18," ucapnya. **(mg3/ziz)**

ISTIMEWA

KOTOR TAK TERURUS: Saat ini Taman kartini nampak tak terurus. Beberapa spot seperti area skatepark permanen terdapat tumpukan sampah. Di area bowl ramp dan sudut area flat ground tampak ranting kecil dan dedaunan berserakan.

Ajay Berang Lihat Kondisi Taman Kartini

Menduga Ada Oknum yang Sengaja Merusak Fasilitas

CIMAHI – Terbengkalainya Taman Kartini usai direvitalisasi membuat Wali Kota Cimahi, Ajay Muhammad Priatna kecewa. Dirinya menilai ada oknum yang sengaja merusak fasilitas baru taman tersebut, sehingga kondisinya semakin memprihatinkan. Termasuk area skatepark.

"Itu dirusak, enggak mungkin rusak. Jadi beda rusak dengan dirusak. Ada oknum masa lapang skateboard sampe bocel-bocel dipukulin," kata Ajay saat ditemui di Komplek Perkantoran Pemkot Cimahi, Jalan Demang Hardjakusumah, Senin (9/3).

Ajay menegaskan, pihaknya sangat menyayangkan taman yang baru saja direvitalisasi dengan anggaran Rp 1,460 miliar dari Corporate Social Responsbility (CSR) BJB itu malah tidak dijaga dengan baik.

"Memang amat disayangkan. Saya juga enggak paham maksudnya, apa niatnya sampai semua rusak," ujarnya.

Perihal statusnya, lanjut Ajay, dirinya tak mengetahui secara percis. Taman Kartini sendiri direvitalisasi oleh Tim Cimahi Creative (TCC), menggunakan dana CSR BJB. Untuk itu, dia akan memanggil Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman (DPKP) Kota Cimahi.

> **Itu dirusak, enggak mungkin rusak. Jadi beda rusak dengan dirusak. Ada oknum masa lapang skateboard sampe bocel-bocel dipukulin. Memang amat disayangkan. Saya juga enggak paham maksudnya, apa niatnya sampai semua rusak."**
>
> **Ajay M Priatna**
> Wali Kota Cimahi

"Mau manggil DPKP-nya, kan itu sudah diserahkan apa belum. Makannya ini mau diserahterimakan, mau dicek dulu," tandasnya.

Sebelumnya, Kepala DPKP Kota Cimahi, M Nur Kuswandana menegaskan, pihaknya untuk sementara ini belum menerima pengelolaan Taman Kartini. Menurutnya, alur penyerahan taman bersejarah tersebut dari TTC ke BJB selaku pemberi CSR.

"Kami *kan* menerima CSR-nya dari BJB, sedangkan BJB mengikat kontrak dan sebagainya dengan tim creativ (TCC). Jadi bukan dari tim creative langsung ke kami tapi ke BJB dulu baru ke kami (Pemkot Cimahi)," jelasnya.

Dengan begitu, kata dia, pihaknya saat ini belum memiliki kewenangan untuk melakukan pemeliharaan terhadap Taman Kartini. Jika sudah diserahterimakan dari BJB, barulah Pemkot Cimahi berhak untuk melakukan pemeliharaan.

Sementara itu, Megahudi, Humas Tim Cimahi Creative (TCC), mengakui kondisi skatepark yang dikonsep oleh CCA dan dibangun pada 2019 lalu itu agak kumuh dan terkesan kurang terawat. Namun, kata dia, pihaknya saat ini sudah tidak berwenang lagi atas pengelolaan taman yang terletak di Jalan Raya Baros, Kota Cimahi itu.

"Memang seperti itu kondisinya (tidak terawat). Harusnya dirawat sama Pemkot Cimahi. Karena bulan Januari kemari sudah ada serah terima," kata Mega.

Diberitakan sebelumnya, taman yang terletak di Jalan Raya Baros itu nampak tak terurus. Beberapa spot seperti area skatepark permanen terdapat tumpukan sampah.

Di area bowl ramp dan sudut area flat ground, ranting-ranting kecil dan dedaunan pohon yang memayungi skatepark berserakan. Beberapa sudutnya juga malah terdapat vandalisme. Ditambah ada sisa genangan yang menambah kesan kumuh fasilitas publik tersebut. **(mg3/ziz)**

DAHLIA 101,5 FM | BANDUNG

LINGKUNGAN

ISTIMEWA

Apung Hadiat Purwoko
Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung Barat

Kadis LH Bahas Citarum Harum di Melbourne

NGAMPRAH-Kepala Dinas Lingkungan Hidup (LH) Kabupaten Bandung Barat (KBB) Apung Hadiat Purwoko, telah tiba dari Melbourne Australia pekan lalu. Ia berkesempatan untuk berkunjung ke Melbourne Australia, selama dua hari. Kedatangan Apung ke negeri Kanguru tersebut, masih erat kaitannya dengan program Citarum Harum.

"Bukan hanya saya saja yang diundang oleh Monas University (Perguruan Tinggi di Melbourne) itu. Tapi semua Kepala Dinas LH se-Bandung Raya juga diundang ke sana," tutur Apung, Senin (9/3).

Selain Kadis LH se-Bandung Raya dan Kadis LH Jawa Barat, pihak Monas University mengundang perwakilan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Universitas Padjajaran (Unpad) dan Universitas Indonesia (UI). Topik yang dibahas pada workshop di Melbourne tersebut seputar pemeliharaan lingkungan sungai Yarra yang berada di negeri tersebut.

"Mereka ingin berbagi informasi dengan kita tentang bagaimana cara penanganan sungai hingga sungai yang mereka miliki, bersih dan terjaga lingkungannya," beber Apung.

Pihak akademisi Australia, mengetahui betul tentang kondisi Citarum yang berada di lintasan Bandung Raya seperti Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kota Cimahi dan Kabupaten Bandung Barat ini. Citarum dikenal mereka sebagai sungai yang terkotor di dunia sehingga ada tawaran untuk memperbaiki kondisinya.

Intinya kata Apung, mereka ingin membantu dengan berbagi pengalaman tentang penanganan sungai Citarum. Pada kesempatan tersebut, mereka meminta pada perwakilan Satgas Citarum Harum, untuk memberikan gambaran tentang kondisi eksisting Citarum serta berbagai persoalannya.

"Mereka mau membantu dalam bentuk pengetahuan dengan pendekatan dari asfek teknologi, sosial budaya yang berhubungan dengan Citarum," ungkap Apung.

Selama berada di Australia, Apung menyatakan cukup terkesan dengan keterjagaan kondisi sungai dan hutannya. Hal inipun yang menjadi harapan Satgas Citarum Harum untuk Sungai Citarum yang selama ini dinilai kotor.

"Alhamdulillah jadi punya pengalaman juga, melihat kondisi riil negeri orang. Biaya kesananya (Australia) juga sudah ditanggung pihak yang mengundang. Jadi tidak dibebankan ke APBD," pungkas Apung. **(mg6/tur)**

ILUSTRASI/ISTIMEWA

WNA Taiwan Dalam Pengawasan

Pasien Tengah Dirawat di RSUD Lembang

NGAMPRAH- Satu orang pasien warga negara Taiwan, dikabarkan ditangani oleh Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Lembang, Kabupaten Bandung Barat (KBB), lantaran mengeluhkan gejala sakit menelan.

Direktur RSUD Lembang, dr Eisen Hower Sitanggang, mengatakan saat ini pasien tersebut berstatus Pasien Dalam Pengawasan (PDP) dan tidak perlu sampai dirawat setelah ditangani.

"Ada satu PDP, dia warga negara Taiwan yang sudah tinggal di Lembang selama 5 tahun. Dia tidak demam, hanya nyeri menelan," kata Eisen di RSUD Lembang, Senin (9/3).

Sekitar seminggu ke belakang, warga Taiwan itu pulang ke negaranya. Sepulang dari negara asalnya, pasien tersebut kemudian mengecek kondisi kesehatan ke RSUD Lembang karena mengeluhkan sakit di tenggorokan.

"Delapan hari lalu sempat ke Taiwan. Setelah pulang dari sana, mengecek kesehatannya dan kondisinya masih sehat, tidak demam, sudah dirontgen dan hasilnya bagus jadi kecil kemungkinan terinfeksi (corona)," jelasnya.

Pasien tersebut hanya ditangani dan rawat jalan sehingga sudah diperbolehkan kembali ke rumahnya. Namun harus diisolasi di rumah selama 14 hari untuk dilakukan pemeriksaan swab.

"Hari ini mungkin hari ke-10 dan saat ini kondisinya membaik, hanya nyeri menelan, tidak ada demam, batuk tidak ada, sesak nafas pun tidak ada. Tapi karena kebetulan dia perjalanan dari sana (Taiwan) maka statusnya jadi PDP. Memang kecil kemungkinannya," bebernya.

Pihaknya berkoordinasi dengan petugas puskesmas agar yang bersangkutan tidak melakukan kontak dengan orang sekitarnya untuk meminimalisir terjangkitnya orang lain dengan gejala yang sama.

"Hanya dia belum boleh melakukan kontak sampai ada hasil dari pemeriksaan lanjutan," tandasnya. **(mg6/tur)**

Polisi Belum Berhasil Ungkap Kasus Pembunuhan di Lembang

NGAMPRAH- Pihak kepolisian masih terus melakukan pengembangan penyelidikan untuk mengungkap pelaku pembunuhan Intan Marwah Sofiyah atau Anjani Bee.

Sebelumnya, Anjani Bee ditemukan tewas terbalut sprai dan terbungkus plastik di parit depan hotel di Jalan Raya Lembang-Bandung, Kamis (5/3) lalu.

Kapolres Cimahi, AKBP M Yoris Maulana Yusuf Marzuki mengatakan, jumlah saksi yang sudah diperiksa hingga saat ini sebanyak 35 orang yang berasal dari orang terdekat korban

"Sudah melakukan pemeriksaan terhadap 35 orang saksi dan sudah melakukan olah TKP berkali-kali. Intinya kami masih melakukan penyelidikan," ujar Yoris, saat ditemui di Mapolres Cimahi, Senin (9/3).

Berdasarkan pemeriksaan saksi dan olah TKP, sampai saat ini tidak ada satu orang saksi pun yang melihat kejadian tersebut. "Tidak ada saksi yang benar-benar melihat kejadian tersebut," tuturnya.

Yoris mengungkapkan tidak ada kendala dalam proses penyelidikan untuk mengungkap kasus pembunuhan wanita muda asal Subang itu.

"Kendala tidak ada, hanya tinggal menunggu waktu dan kita bisa menentukan siapa pelakunya. Kami tidak bisa sampaikan sudah mengarah ke pelaku atau belum karena itu materi penyelidikan. Tapi dari saksi itu kita sudah mendapatkan kesimpulan terkait kasus tersebut," tegasnya.

Pihaknya juga memastikan video penganiayaan seorang wanita oleh sejumlah laki-laki yang viral di media sosial tidak berkaitan dengan kasus pembunuhan Anjanii Bee.

Dalam video berdurasi 3 menit yang diunggah akun Saya Berdarah Toraja itu menampilkan adegan penganiayaan terhadap seorang wanita yang terduduk oleh sejumlah pria.

"Untuk video yang beredar terkait ada seorang wanita dalam keadaan terduduk dan dipukuli, saya sampaikan bukan kasus ini. Itu video lain di kejadian yang lain," tandasnya. **(mg6/tur)**

ISTIMEWA

BELUM TERUNGKAP: Kapolres Cimahi beri keterangan belum berhasil ungkap pembunuhan perempuan di parit depan hotel Jalan Raya Lembang, Kamis (5/3) lalu.

ISTIMEWA

PEDULI ANAK: KBB mengodok Perda Kabupaten Layak Anak. Dengan hadirnya Perda tersebut, diharapkan anak-anak menjadi nyaman dan tenang saat beraktivitas setiap harinya.

KBB Segera Miliki Perda Layak Anak

NGAMPRAH - Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kabupaten Bandung Barat (KBB), meminta pandangan berbagai pihak dalam pembahasan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Kabupaten Layak Anak (KLA).

"Pengembangan menjadi KLA di KBB diperlukan kerja sama di antara pemerintah, orang tua, masyarakat, keluarga, dunia usaha, dan elemen terkait lainnya, untuk menjamin pemenuhan hak-hak anak," kata Eriska, usai rapat pembahasan Raperda KLA, Senin kemarin.

Rapat pembahasan Raperda KLA tersebut melibatkan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Jabar, Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Bandung, perwakilan birokrasi di Pemda KBB, Forum Anak, Organisasi Wanita, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) KBB, perwakilan media, dan sejumlah organisasi lainnya.

Eriska mengatakan, raperda ini sebagai upaya mendorong seluruh pihak untuk bersama-sama mewujudkan KBB menjadi Kabupaten Layak Anak.

Disinggung mengenai kasus terhadap anak di KBB sepanjang 2019, dia menyebut, tercatat ada 19 kasus anak yang dilaporkan dan ditangani pihaknya dengan jumlah korban mencapai puluhan anak.

Oleh sebab itu, menurut dia, perlu perhatian semua pihak untuk mennggulangi kasus tersebut di KBB. "Karena kasus ini merupakan fenomena gunung es yang bisa saja angkanya lebih besar daripada yang dilaporkan dan muncul ke permukaan," ucapnya.

"Disinilah perlu dukungan semua pihak termasuk regulasi hukum serta support dari legislatif, agar kasus anak di KBB bisa ditekan. Kami targetkan Perda KLA bisa rampung tahun ini sehingga hak-hak anak di KBB bisa jadi lebih terperhatikan," imbuhnya.

Kabid Pemenuhan Hak Anak, BKKBN Jabar, Inga Wahyuni menambahkan, saat ini KBB masuk kategori KLA Pratama. Untuk bisa naik menjadi Utama ada beberapa syarat penilaian yang harus dipenuhi salah satunya adalah adanya Perda KLA. Pada April 2019 saat dilakukan verifikasi penilaian oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, nilai KBB masih di bawah 600 sehingga levelnya masih KLA Pratama.

"Awalnya KBB mengajukan nilai sekitar 842 namun setelah diverifikasi masih di bawah 600. Makanya kalau tahun ini Perda KLA bisa terealisasi nilainya bisa naik dan mungkin saja menjadi KLA Utama," tuturnya. **(mg6/tur)**

Cuara Buruk, Perhutani Robohkan 300 Pohon

NGAMPRAH- Perum Perhutani Kesatuan Pemangku Hutan (KPH) Bandung Utara hingga kini masih mewaspadai hujan deras disertai angin kencang karena dengan adanya hal tersebut kerap terjadi pohon tumbang, terutama di obyek wisata.

Setidaknya, ada 33 obyek wisata yang dikelola Perhutani KPH Bandung Utara di antaranya, Geger Bintang Terminal Wisata Grafika Cikole, Orchid Forest, Wisata Hutan Pinus Pal 16, dan Cikole Jayagiri Resort.

Hampir semua obyek wisata Perhutani merupakan hutan lindung, sehingga selama musim hujan, mereka melakukan antisipasi pohon tumbang dengan cara melakukan perobohan pohon-pohon yang sudah tua.

Administratur Perhutani KPH Bandung Utara, Komarudin, mengatakan, selama musim hujan ini, pihaknya sudah melakukan perobohan sebanyak 200 hingga 300 pohon yang kondisinya sudah tua dan rawan tumbang.

"Memang saat musim hujan potensi pohon tumbang sangat tinggi, tapi musim kemarau juga kalau anginnya kencang potensinya tetap pasti ada, jadi kami tetap waspada," ujarnya saat dihubungi, Senin (9/3/2020).

Atas hal tersebut, selama musim hujan ini pihaknya terus melakukan indentifikasi dan perobohan pohon tua yang rawan tumbang, terutama di dekat jalan raya dan permukiman warga.

"Selama musim hujan ini, kami juga sudah mendapat perintah dari pimpinan agar melakukan indentifikasi pohon yang rawan tumbang atau kondisinya sudah tua," katanya.

Menurutnya, perobohan pohon itu dilakuan agar tidak merugikan warga sekitar dan menjaga keselamatan warga agar tidak terjadi pohon tumbang yang menimpa rumah atau warga itu sendiri.**(mg6/tur)**

ISTIMEWA

CUACA EKSTREM: Pohon tumbang akibat cuaca buruk timpa rumah semi permanen di lahan Perhutani.

SMPN 8 Bandung Kembangkan Potensi Siswa Lewat Seni

BANDUNG – Seni budaya menjadi salah satu yang diunggulkan oleh SMPN 8 Bandung. Berbagai kegiatan yang erat kaitannya dengan seni dianggap mampu mengembangkan potensi siswa. Mulai dari seni tari, teater, karawitan, bahkan seni bela diri pencak silat.

Humas SMPN 8 Bandung Cucu Hayati mengatakan, program yang terdapat di sekolah ini ialah mengunggulkan seni budaya daerah.

"Mengingat Ujung Berung itu identiknya dengan seni Benjang, sehingga mendukung untuk praktik seni budaya di lingkungan sekolah. Kadang kreasi seni anak-anak dipentaskan di berbagai event," ujar Cucu, Senin (9/3).

Sekolah yang terletak di Jalan Alun-Alun Utara Nomor 211B, Ujung Berung, Kota Bandung ini juga tercatat meraih prestasi di bidang seni bela diri pencak silat.

"Prestasi yang terbaru, kemarin itu dapat medali perak dua dan medali perunggu satu di Jawa Barat, tingkat provinsi," katanya.

Lebih lanjut dia mengatakan, lingkungan sekolah juga sangat mendukung terhadap minat dan bakat siswa terhadap berbagai macam kesenian, khususnya pencak silat. Seni bela diri ini kedepannya juga dapat dijadikan modal bagi siswa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi melalui jalur prestasi.

Selain kegiatan yang berkaitan erat dengan seni, sekolah yang memiliki visi Cerdas, Religius dan Berakhlakul Krimah ini juga memiliki kegiatan lain yang termasuk ke dalam ekstrakurikuler. Antara lain Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Bripaskara, KRM, Futsal, dan bola basket. **(mg7/tur)**

ISTIMEWA

PROGRAM UNGGUL: SMPN 8 Kota Bandung memiliki program unggulan seni budaya di antaranya seni tari, teater, karawitan, bahkan seni bela diri pencak silat untuk mengembangkan potensi para siswa.

ISTIMEWA

BERIKAN PENGHARGAAN: Wali Kota Bandung Oded M Danial, menyerahkan trofi sebagai bentuk penghargaan kepada salah satu siswa terbaik lantaran dinilai berhasil dalam menjalakan program mengurus anak ayam.

Klaim Program Urus Anak Ayam Berhasil

Oded: Empat Bulan Berjalan Pertumbuhannya Sangat Baik

BANDUNG – Wali Kota Bandung Oded M Danial mengklaim, program urus anak ayam oleh siswa SD Negeri dan SMP Negeri berjalan baik dan berhasil.

Sejak diluncurkan, program DOC tersebut kini sudah berjalan empat bulan. Setidaknya, ada 10 sekolah jenjang SD Negeri dan dua sekolah jenjang SMP Negeri yang mendapatkan bantuan anak ayam dari Pemkot Bandung untuk dipelihara para siswa.

"Alhmdulillah setelah empat bulan lalu ketika kami membagikan DOC anak ayam kepada anak-anak, saya melihat bahwa pertumbuhan anak ayam yang dikelola siswa SD dan siswa SMP ini ternyata sangat baik sekali," klaim Oded, saat menghadiri acara *Chicken Fair* AKI Bagi, yang digelar Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Bandung bekerjasama dengan Dinas Pangan dan Pertanian, di Alun-alun Ujung Berung, Kota Bandung, Senin (9/3).

Oded mengatakan, selama empat bulan rata-rata berat anak ayam saat ini mencapai 1 kilo gram. Ia berharap, agar program tersebut terus berlanjut sampai tahap edukasi dan kewirausahaan di kalangan pelajar.

"Rata-rata berat ayam 1 kg bahkan ada yang 2 kg besar sekali, saya berharap mudah-mudahan keberhasilan anak-anak kami mengelola dan mengurus anak ayam ini bisa menjadi Aktif, Kolaboratif, Integratif Bandung Masagi (AKI Bagi)," harap Oded.

Tujuan utama dari mengurus anak ayam tersebut, Oded berharap, bisa mengedukasi para siswa sehingga mampu mencetak karakter pelajar baik sisi intelektual dan emosional.

"Kita ingin memcetak anak yang berkarakter tidak hanya sekedar cerdas Intelektual tapi cerdas secara emosional sosial juga spritual," ungkapnya.

Selain edukasi, melalui chickenisasi ini juga bisa mengembangkan jiwa kewirausahaan siswa. Oded mengku, sudah ada pelajar yang menawarkan harga ayam peliharaannya itu dibandrol sehara Rp 500 ribu.

"Anak -anak juga sudah luar biasa interpreneurnya, sudah bagus, ditawar sama mang Oded ada yang menawarkan Rp 500 ribu tapi terlalu mahal, ditawar jadi Rp 150 ribu, saya beli satu ekornya, tapi ada yang Rp 200 ribu karna itu lebih besar," akunya.

Dengan begitu, ungkap Oded, chickenisasi itu membantu dan membentuk karakter pelajar sehingga program Bandung Masagi berhasil kedepannya.

Di lokasi yang sama, Oded memberikan menghargaat kepada tiga siswa terbaik dalam pelakasanaan program pemeliharaan ayam dan cabai. Siswa tersebut adalah Rafa Rayana dari SMPN 46 Bandung, Saskia Alfira Meirani dari SDN Cimincrang, dan Kiki Ilham Fahrezi dari SDN Cikudayasa. Masing-masing siswa mendapatkan hadiah berupa trofi dan sebuah sepeda yang diserahkan langsung oleh Wali Kota Oded.

Kepala SMPN 46 Bandung, Iis Siti Aisyah, juga menjadi salah satu penerima penghargaan karena telah turut serta menyukseskan program AKI BAGI merasa bangga telah mendapatkan kepercayaan untuk melaksanakan program tersebut.

"Saya berharap program ini dapat sesuai dengan program lain khususnya di SMPN 46 Bandung terkait kepedulian lingkungan. Semoga program ini juga bisa dilanjutkan untuk membangun kemandirian, kedisiplinan, dan sikap tanggung jawab siswa dengan memelihara ayam dan cabai," tandas Oded. **(mg7/mg2/tur)**

DUNIA SEKOLAH

Hadapi UN, Siswa Harus Menghindari Rasa Khawatir

BANDUNG – Kekhawatiran menjadi salah satu hal yang tak terelakkan ketika seseorang akan menghadapi ujin. Tak terkecuali para siswa yang juga akan menghadapi Ujian Nasional (UN) dalam waktu dekat ini.

Yunita Sari
Psikolog Kota Bandung

ISTIMEWA

Menurut Psikolog Kota Bandung Yunita Sari, terdapat dua faktor yang mempengaruhi siswa yang merasakan kekhawatiran berlebih. Pertama kata dia, faktor di dalam diri sendiri dan yang kedua faktor di luar diri atau eksternal. Faktor dalam diri (*personality)*, seperti motivasi, harapan, ambisius, atau perfeksionis. Adapun faktor eksternal meliputi orang tua, guru di sekolah, sosial media, pemberitaan di media dan lingkungan pertemanan.

Yunita mengatakan, terdapat beberapa usaha yang bisa dilakukan untuk mengurangi rasa kekhawatiran siswa saat akan menghadapi UN. Guru dan orang tua harus bisa bekerjasama dalam membangun kepercayaan satu sama lain untuk mendukung siswa.

"Program apa yang ada di sekolah itu nanti dijelaskan kepada orang tua. Misalnya, Ibu hari ini akan mulai diadakan pemantapan di sekolah. Hal tersebut disampaikan kepada orang tua, sehingga orang tua dapat mengatur jadwal belajar siswa, jadi anak tidak diforsir. Itu juga menjadi salah satu cara untuk menghindari stress yang terjadi pada anak," ujar Yunita, kepada Jabar Ekspres, Senin (9/3).

Wanita yang saat ini sedang menempuh studi Doktoral di Universitas Gajah Mada (UGM) ini juga memaparkan aspek spiritual menjadi salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mengurangi kekhawatiran. Salah satunya dengan sering memanjatkan doa.

"Doa itu kan merilis kekhawatiran kan, kalau kita kan biasanya istigosah. Itu kan menurunkan tension atau tekanan. Misalnya orang tua, setiap shalat mendoakan anaknya. Itu kan perasaan anaknya jadi beda. Nah itu dari sisi spiritualnya," paparnya.

Keadaan jasmani siswa juga mempengaruhi tingkat stress. Anak bisa melakukan olahraga ringan seperti renang ataupun basket. Seseorang yang memiliki intensitas olahraga yang cukup sering, tingkat stressnya bisa lebih berkurang. Yunita mengatakan anak juga bisa diberikan *reward* sebagai bentuk motivasi.

"Orang tua bisa memberikan hadiah kepada anak untuk memotivasi. Misalnya, Try Out (TO) sekarang bisa segini, kira-kira kamu maunya apa? Tapi yang ibu sama bapak bisa beli. Nah itu sebagai bentuk support saja," pungkasnya. **(mg7/tur)**

LSMI HMI Bandung Terbitkan Buku Puisi

BANDUNG- Lembaga Seni Budaya Mahasiswa Islam (LSMI) Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Kota Bandung meluncurkan buku puisi pertama sepanjang sejarah dengan judul "Kala Patra Sua Komala" sebagai bentuk karya nyata dari kader HMI Cabang Bandung.

Direktur Eskekutif LSMI Hmi Cabang Bandung, Yusuf Syahputra Ganu mengungkapkan, buku puisi tersebut merupakan antologi puisi buah pikir dari kader-kader HMI Kota Bandung.

"Kala Patra Sua Komala, berangkat dari keresahan hati para aktivis muda HMI Bandung, buku ini mengangkat berbagai macam tema puisi menarik bagi generasi milenial. Perjuangan, pergerakan mahasiswa, cinta hingga permasalahan akademik menjadi isi dari buku ini," ujar Yusuf, di lokasi Peluncuran buku puisi di Bandung Creative Hub, pada Minggu (8/3) malam.

Makna dari Kala Patra Sua Komala kata Yusuf, diambil berdasarkan bunga khas Bandung yaitu Patra Komala. "Kalau boleh menarik makna perkata itu Patra dalam bahasa sangsekerta artinya Pantas, biasanya juga diberikan ke anak laki-laki jadi kalau boleh digambarkan biasa untuk anak laki-laki yang sudah pantas, gagah," katanya.

"Terus Komala, dalam bahasa Indonesia adalah batu permata, jadi ceritanya kalau diartikan Kala Patra Sua Komala Aa Kasep sudah memantaskan dirinya untuk Neng gelis yang cantik seperti batu permata," imbuh Yusuf

Jadi, kata dia, Kala Patra Sua Komala ini menggambarkan Bandung yang identik dengan Aa Kasep dan Neng Gelis. Untuk menguatkan pesan itu, Yusuf melanjutkan, bahwa Kota Bandung bukan sekedar letak geografis saja tetapi Bandung lebih dari pada itu.

> **Di situ tergambar dari kritik-kritik dalam bentuk sajak, teman-teman sebagai aktivis, akademisi, maupun manusia biasanya yang mengejar cinta."**
>
> **Yusuf Syahputra Ganu**
> Direktur Eskekutif LSMI Hmi Cabang Bandung

"Kalau kata Pidi Baiq melibatkan perasaan," tandasnya.

Yusuf menambahkan, LSMI sebagai lembaga pengembangan profesi sebagai wadah mahasiswa dan kader untuk berkarya, menumpahkan keresahan dan kritikan melalui karya dalam bentuk tulisan.

Buku tersebut kata dia, merupakan buah keresahan para kader dalam menjalani kehidupannya.

"Di situ tergambar dari kritik-kritik dalam bentuk sajak, teman-teman sebagai aktivis, akademisi, maupun manusia biasanya yang mengejar cinta," katanya.

Yusuf berharap, buku tersebut menjadi pemicu bagi kader-kader HMI untuk terus menciptakan karya.

"Harapan saya dengan peluncuran buku ini, kader-kader HMI khususnya HMI Bandung mampu menelurkan karya yang semakin sesuai dengan kebutuhan zaman. Selain itu, saya berharap Kala Patra Sua Komala ini dapat menjadi legacy dan awal bagi karya-karya berikutnya bagi LSMI maupun HMI Cabang Bandung dan insyaallah melalui LSMI memiliki kontribusi nyata untuk Indonesia," pungkasnya. **(mg7/tur)**

OPINI

Mewaspadai Separatis Papua Ganggu PON XX

Oleh:
ABNER WANGGAI*

SUDAH bukan rahasia lagi jika kelompok separatis Papua selalu mencari celah untuk melancarkan aksinya. TNI/Polri dan masyarakat diharapkan tidak lengah dan terus waspada akan pergerakkan kelompok ini menjelang PON XX 2020 di Papua**.**

Persiapan menjelang PON XX 2020 di Papua tak luput dari sejumlah persiapan. Termasuk perihal pengamanan. Hal ini guna mengantisipasi akan adanya kemungkinan gangguan dari kelompok separatis bersenjata Papua. Berkaca dari pengalaman, kelompok ini seolah tak kenal lelah mencari celah guna melancarkan aksinya. Antisipasi ini juga dilakukan agar pelaksanaan Pesta olah raga ini berjalan dengan lancar.

Kekhawatiran tersebut bukan tanpa alasan, mengingat KKSB ini menganut ekstrimisme. Mereka tak segan melakukan tindakan yang kejam terhadap siapapun yang tidak sepaham dengan mereka. Bahkan, adapula yang secara terang-terangan yang menyambangi markas aparat keamanan dan menyerang Polisi maupun TNI secara membabi buta. Baik dengan senjata, tombak, atau senjata lihatnya.

Sebelumnya, lembaga BIN Deteksi dan Pemetaan Potensi Kerawanan Keamanan pada PON XX Papua mendatang. Setidaknya ada empat wilayah yang melaksanakan pertandingan. Diantaranya ialah Kota Jayapura, Kabupaten Jayapura, Mimika, dan juga Merauke.

Budi menjelaskan dari rangkaian deteksi dan pemetaan ditemukan beberapa potensi kerawanan, namun sudah dilakukan operasi gabungan untuk mencegah serta memotong potensi-potensi tersebut agar tidak menjadi gangguan yang nyata.

Secara umum, Kolaborasi antara BIN, TNI dan juga Polri telah melaksanakan sejumlah operasi gabungan, baik operasi intelijen, operasi pemulihan keamanan, maupun menjaga stabilitas keamanan. Hingga kini, prediksi keamanan kedepannya masih bisa dijaga. Dirinya merincikan, ada pola-pola sistem pengamanan baik terbuka ataupun tertutup. Hal ini perlu dilakukan, menyusul adanya rencana kunjungan kepala negara beserta duta besar khususnya di wilayah Asia-Pasifik.

Sebelumnya, pemerintah meminta kepada seluruh kontingen agar tidak perlu mengkhawatirkan terkait masalah keamanan menjelang Pekan Olahraga Nasional XX 2020 di Papua.

Menteri Pemuda dan Olahraga, Zainudin Amali keresahan perihal keamanan menjelang pelaksanaan acara akbar ini telah mendapat jaminan kesiapan dari Pemerintah Provinsi Papua baik dari aspek infrastruktur maupun di sektor keamanan.

Hal yang lumrah jika proses pengamanan wajib ditingkatkan. Pasalnya, tak hanya Presiden Jokowi saja namun juga tamu dari luar negeri. Tentunya optimalitas pengawasan keamanan ini perlu diprioritaskan. Implikasinya ialah, nama baik Indonesia dipertaruhkan dalam hal ini.

Meski warga Papua sendiri telah menyatakan siap terkait pelaksanaan acara akbar terebut, tidak menutup kemungkinan gangguan bisa saja terjadi. Sehingga segala langkah dan upaya terus dilakukan.

Kelompok separatis yang terus merongrong negeri memang tak bisa ditoleransi. Mereka mengatasnamakan warga Papua demi mendapatkan kemerdekaan. Padahal, sebagian besar rakyat tanah hitam ini mengklaim diri bagian dari NKRI hingga kapanpun. Sudah disahkan pula, secara nasional hingga internasional.

Maka ada indikasi campur tangan pihak luar yang mengomando kelompok ini. Mulai dari pasokan senjata hingga pendanaan. Kemungkinan ini bisa terjadi, tanah hitam kaya akan sumber daya alam yang melimpah. Sementara SDM nya belum optimal mengolahnya. Indikasi lain ialah adanya penolakan atas pembangunan infrastruktur di sejumlah wilayah Papua. Mulai jalan tol, akses wilayah terisolasi hingga adanya proyek jaringan internet.

Penolakan ini membuktikan bahwa ada pihak-pihak tertentu yang tidak menginginkan Papua maju. Terlepas dari tujuan sang kelompok separatis tersebut. Bahkan, masih membekas dalam ingatan. Pentolan kelompok separatis membawa isu ini hingga ke negeri seberang serta memelintirkan kebenaran yang ada. Sayangnya, dunia internasional juga tak merestui upaya buruk kelompok ini. Mau bagaimanapun Papua tetaplah NKRI.

Upaya gagal, merekapun melancarkan cara lain, termasuk membawa isu HAM yang beberapa waktu lalu sempat menjadi viral. Mereka bahkan mendesak RI membebaskan sejumlah tahanan yang telah melakukan kegiatan makar. Ini kan gila? Mereka yang melakukan kekejaman justru malah berkoar-koar jika mereka menjadi korban. Ini namanya Playing victims!

Namun, Indonesia tak kalah upaya. Seluruh armada keamanan hingga sinergitas pemerintah hingga rakyat Papua (yang mengaku NKRI) dikerahkan untuk menghadapi kelompok separatis ini. Dan kini Papua telah menjelma menjadi sosok yang baru, dengan menyatakan kesiapan untuk melaksanakan perhelatan PON XX 2020 di wilayah mereka. Meski persentase gangguan ada, semua siap untuk menghadapinya. **(**)**

**** Penulis adalah pengamat sosial politik***

ISTIMEWA

TETAP OPTIMIS: Greysia Polii/Apriyani Rahayu menjadi satu-satunya wakil ganda putri Indonesia di All England 2020. Namun, peringkat tujuh dunia itu akan langsung bertemu lawan tangguh di babak pertama.

Greysia-Apriyani Wakili Ganda Putri Indonesia di All England 2020

JAKARTA – All England 2020 akan berlangsung di Arena Birmingham, Inggris bulan ini. Turnamen bulutangkis tertua di dunia itu dijadwalkan akan berlangsung pada 11-15 Maret mendatang.

Greysia Polii/Apriyani Rahayu menjadi satu-satunya wakil ganda putri Indonesia di All England 2020. Namun, peringkat tujuh dunia itu akan langsung bertemu lawan tangguh di babak pertama.

Greysia/Apriyani akan berhadapan dengan wakil Korea Selatan, Chang Ye Na/Kim Hye Rin. Dari tiga kali pertemuan, Greysia/Apriyani tertinggal 1-2 dari lawannya yang menduduki peringkat 10 dunia itu.

Pelatih sektor ganda putri PBSI, Eng Hian menyebut jika hasil undian yang didapat Greysia/Apriyani cukup menantang.

"Drawing All England selalu keras, karena semua pemain melihat turnamen ini sebagai turnamen yang prestis," kata Eng Hian beberapa waktu lalu.

"Jadi pasti mereka sendiri melihat itu sebagai target dan mendapat tekanan dari dirinya sendiri," lanjutnya.

Menurut Eng Hian, Greysia/Apriyani tak perlu meratapi hasil undian saat ini. Mereka harus fokus menghadapi pertandingan satu persatu .

"Jadi dengan kondisi lawan Chang Ye Na/Kim Hye Rin, mestinya sesuatu yang biasa. Di mana pun juga pasti ketemu. Seperti misal di Malaysia (Masters) kemarin, babak pertama ketemu korea yang lain (Baek Ha Na/Jung Kyung Eun)," jelasnya.

"Bagi saya dan anak-anak ya ini sudah biasa. Mereka Top 8 bisa ketemu siapa saja," tambahnya. **(fin/ziz)**

PSKC Siap Berprestasi di Liga 2

Empat Mantan Pemain Persib Bergabung Perkuat Tim

CIMAHI – Para mantan pemain Persib Bandung berharap bisa mengharumkan Kota Cimahi melalui prestasi di bidang sepak bola. Caranya adalah dengan membela PSKC Cimahi yang berkompetisi di Liga 2 Nasional musim ini.

Ada empat eks Maung Bandung yang memutuskan berkakir bersama Laskar Sangkuriang tahun ini. Mereka adalah Atep, Tantan dan M Agung Pribadi yang menjadi bagian Persib saat menjadi juara tahun 2014, serta siswanto yang juga pernah membela Persib Bandung.

Keempat pemain tersebut secara resmi diperkenalkan bersama pemain lainnya dalam acar Launching Team dan Jersey PSKC Cimahi 2020 di Stadion Sangksuriang, Kota Cimahi, Minggu (8/3) malam.

Saat ditemui usai launching, Atep mengungkapkan alasan memilih PSKC Cimahi sebagai pelabuhan karirnya karena tim barunya ini memiliki visi yang bagus.

"Manajemen bukan hanya ingin semacam lewat saja, karena biasanya ada tim liga 2 di Jawa Barat hanya numpang lewat. Sekarang sekarang masuk, besoknya degradasi," ujar pemain berusia 34 tahun itu.

Selain itu, kata dia, sebagai warga Jawa Barat, ia ingin membantu PSKC Cimahi berprestasi di Liga 2 Indonesia, yang notabenya baru pertama kali diikuti klub asuhan Robby Darwis itu.

"Mudah-mudahan dengan pengalaman yang kami miliki, dengan teman-teman pemain senior kombinasi junior bisa memberikan prestasi buat Cimahi," terangnya.

Sebelum bergabung dengan PSKC Cimahi, Atep sempat dikaitkan dengan Kalteng Putra, yang sama-sama bermain di kasta kedua. Selain itu, dia juga mengaku sempat dihubungi tim lainnya seperti Badak Lampung.

"Tapi keputusan itu (gabung PSKC) datang dari saya sendiri. Apalagi di tim ini saya ditemani dengan rekan alumni Persib dan menurut saya itu sangat bagus secara adaptasi. Istri selalu support," tandasnya.

Sementara itu, rekan Atep semasa di Persib Bandung, Tantan berharap dengan pengalaman yang dimilikinya bisa berkontribusi bagi PSKC Cimahi, yang mencoba asa merangsek ke Liga 1 Indonesia.

"*InsyaAlloh* dengan pengalaman, kita semua bisa membawa Cimahi ini ke liga tertinggi," ucap pemain asal Lembang itu.

Pemain berkepala pelontos itu meyakini timnya mampu bersaing dengan kontestan lainnya di Liga 2 Indonesia musim ini, meskipun notabenya baru promosi dari Liga 3 Indonesia.

PSKC Cimahi tergabung dalam Grup Barat bersama PSMS Medan, Semen Padang, Badak Lampung, PSPS Riau, Babel United fC, Sriwijaya FC, Perserang Serang, Cilegon United, Persekat Tegal, PSIM Yogyakarta dan AS Abadi Tiga Naga.

"Di barat materi sama, kalo dilihat dari materi, PSKC lumayan juga," kata Tantan.

SKUAT DAN DAN NOMOR PUNGGUNG PSKC CIMAHI MUSIM 2020

GOAL KEEPER
1. **Taopik Hidayat** (22)
2. **Davis Sanjaya** (12)
3. **Rizal** (67)

STOPER
1. **Khokok** (87)
2. **Zakaria** (28)
3. **Agus** (6)
4. **Dion Maefahmi** (15)

DEFENDER
1. **A Aidil R** (77)
2. **Bima Reksa** (5)
3. **Ahmad Taufik** (78)

MIDFIELDER
1. **Nasikin** (10)
2. **Saeful Abdul** (17)
3. **Wahyu Sosilo** (21)
4. **Kobepa** (20)
5. **Panji** (25)
6. **Reza Erlangga** (12)
7. **Siswanto** (27)
8. **Adam Anis** (19)
9. **Atep** (7)
10. **M Agung Pribadi** (58)
11. **Setyananda** (13)
12. **Abdul Ali** (27)
13. **Abdur Rohim** (98)

STRIKER
1. **D Sasongko** (9)
2. **Rikza SY** (8)
3. **Tantan** (82)

Ditempat yang sama, Wali Kota Cimahi, Ajay Muhammad Priatna berharap PSKC Cimahi mampu bersaing dengan tim lainnya di Liga 2 Indonesia musim ini. Bahkan, dia meyakini klub berjuluk Laskar Sangkuriang itu bisa lolos ke kasta tertinggi nantinya.

"Saya meyakini itu, PSKC Cimahi (Liga 1 tahun depan)," singkat Ajay. **(mg3/ziz)**

ISTIMEWA

FOTO BERSAMA: Para pemain, tim pelatih serta manajemen PSKC bertekad bisa berprestasi di Liga 2 Indonesia. Tim asuhan Robby Darwis ini masuk promosi ke Liga 2 baru pada tahun 2020 ini.

FIFA Batalkan Rencana Kunjungi Indonesia

ISTIMEWA

AKIBAT KORONA: Ketua Umum PSSI M Iriawan memberikan alasan gagalnya FIFA berkunjung ke Indonesia kepada para awak media.

RENCANA FIFA memantau langsung kesiapan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2021 pada Maret ini dipastikan ditunda. Penyebabnya, penyebaran virus Corona yang sudah masuk ke Indonesia membuat otoritas sepak bola dunia itu mengubah rencananya.

Sebelumnya, perwakilan dari FIFA dijadwalkan tiba di Indonesia pada Kamis (12/3) dan akan berkeliling Indonesia memantau venue-venue yang sudah diusulkan selama ini secara langsung ke lapangan.

"FIFA batal datang tanggal 12 Maret ini karena ada permasalahan virus corona. Mereka menunda sebentar," kata Ketua Umum PSSI M Iriawan, di Jakarta, Minggu (8/3).

Sebelumnya, M Iriawan sedang berada di Bali untuk memantau kesiapan venue di Pulau Dewata. Dia menilai, masih ada perbaikan yang perlu dilakukan, agar Stadion Kapten I Wayan Dipta layak menjadi tuan rumah.

> **FIFA batal datang tanggal 12 Maret ini karena ada permasalahan virus corona. Mereka menunda sebentar."**
>
> **M Iriawan**
> Ketua Umum PSSI

Selain FIFA yang batal datang, laga Liga 1 2020 juga ada yang terdampak dan sempat ditunda penyelenggaraannya karena Virus Corona. Laga itu ialah Persija Jakarta kontra Persebaya Surabaya yang harusnya dilaksanakan pada 7 Maret lalu. **(jpnn/ziz)**

PIALA DUNIA U-20

Iriawan Ingin FIFA Segera Putuskan Venue Piala Dunia U-20

JAKARTA – Ketua Umum PSSI M iriawan mengaku ingin FIFA segera memutuskan dengan pasti dan resmi enam stadion yang akan dipilih sebagai venue Piala Dunia U-20 pada 2021 mendatang.

Untuk itu, meski FIFA menunda melakukan inspeksi langsung ke Indonesia pada 12 Maret, PSSI memastikan akan membantu percepatan penilaian.

"FIFA memang menunda ke Indonesia karena penyebaran Virus Corona, tetapi kami akan kirim dokumen bidding terbaru," tutur pria yang karib disapa Iwan bule tersebut.

Dengan langkah ini, menurutnya akan membantu FIFA melihat setiap venue dengan kondisi terkini tanpa harus datang ke stadion-stadion yang berada di beberapa kota di Indonesia tersebut.

"Jadi saat datang sekitar dua sampai tiga hari ke Indonesia, FIFA langsung bisa menetapkan stadion yang ditunjuk jadi venue," terang M Iriawan.

Kunjungan FIFA sangat penting bagi Indonesia. Sejauh ini, ada sebelas stadion

Meski suah mengerucut ke enam venue, PSSI berharap dengan kunjungan ini, FIFA bisa lekas memutuskan enam stadion yang menjadi tuan rumah. **(jpnn/ziz)**

ISTIMEWA

Banyak Kejutan di Moto2 Qatar 2020

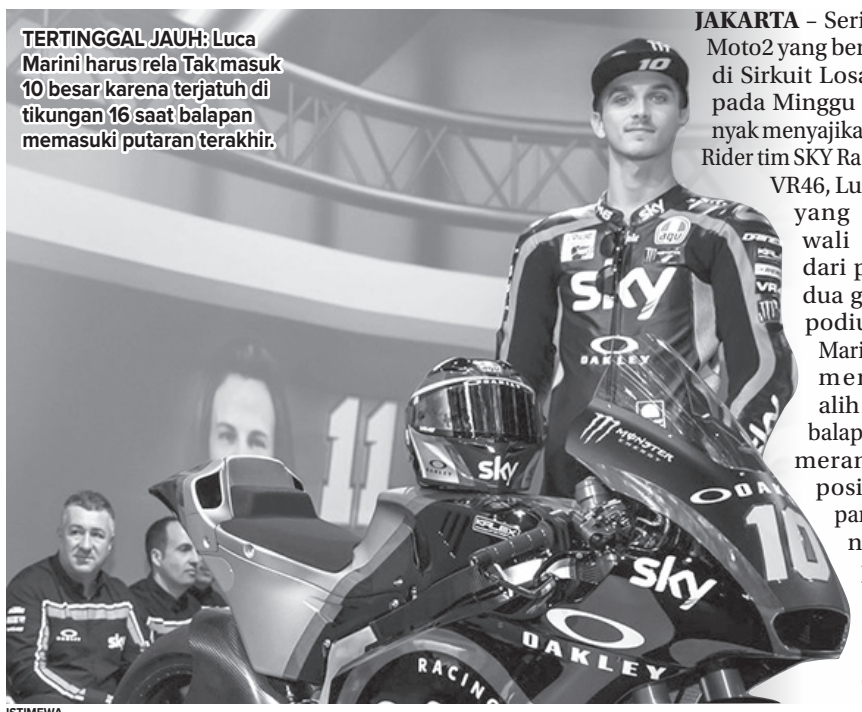

ISTIMEWA

TERTINGGAL JAUH: Luca Marini harus rela Tak masuk 10 besar karena terjatuh di tikungan 16 saat balapan memasuki putaran terakhir.

JAKARTA – Seri perdana Moto2 yang berlangsung di Sirkuit Losail, Qatar pada Minggu (8/3) banyak menyajikan kejutan. Rider tim SKY Racing Team VR46, Luca Marini yang mengawali balapan dari posisi kedua gagal naik podium. Luca Marini sempat mengambil alih jalannya balapan hingga merangsek ke posisi terdepan usai menyalip pembalap tim American Racing, Joe Roberts.

Luca Marini cukup nyaman berada di posisi pertama hingga lap ke-13. Namun, di lap ke-14 performa adik Valentino Rossi malah menurun dan posisinya dikudeta oleh Joe Roberts dan Lorenzo Baldassarri.

Dia semakin tertinggal hingga berada di urutan kelima, sementara Joe Roberts dan Baldassarri mulai nyaman menduduki urutan terdepan. Saat balapan menyisakan tiga putaran, rider tim Red Bull KTM, Tetsuta Nagashima sukses mengambil alih posisi terdepan usai melakukan pergerakan yang tak terduga dan manuvernya di tikungan satu membuahkan hasil.

Nagashima yang mengawali balapan dari posisi ke-14 kian menjauhi para pesaingnya. Sementara posisi kedua ditempati oleh Lorenzo Baldassarri dan Bastianini menggenapi tiga pembalap yang berada di podium.

Sementara itu, Luca Marini malah terjatuh di tikungan 16 saat itu saat balapan memasuki putaran terakhir. **(dbs/fin/ziz)**

BERIKUT HASIL 10 BESAR MOTO2 QATAR 2020

1. Tetsuta Nagashima.
2. Lorenzo Baldassarri.
3. Enea Bastianini.
4. Joe Roberts.
5. Remy Gardner.
6. Jorge Navarro.
7. Marcel Shcrotter
8. Aron Canet.
9. Xavi Vierge.
10. Thomas Lüthi

MU Berjaya Atas Chelsea dan City

MANCHESTER - Manchester United mengukir catatan apik setelah menyelesaikan perlawanan Manchester City 2-0 di Old Traffrod, Senin (9/3) dini hari WIB.

Opta melansir, kemenangan itu membuat Setan Merah mengantongi kejayaan kandang dan tandang atas City dan Chelsea dalam satu musim. Ini baru pertama kali terjadi, sejak musim 1960-61.

Ya. Musim ini MU selalu menang melawan dua klub tadi. Dalam urusannya dengan Chelsea musim ini, MU menang 4-0 di Old Trafford (12 Agustus) dan 2-0 di Stamford Bridge (19 Februari). Sementara melawan City, sebelum kemenangan dini hari tadi, MU juga berjaya di Etihad pada 9 Desember lalu. Saat itu MU menang 2-1.

Dalam laga dini hari tadi, MU menang berkat gol Anthony Martial (menit ke-30) dan Scott McTominay (90+6).

Hasil tersebut membuat tim asuhan Ole Gunnar Solskjaer kini berada di urutan kelima dengan 45 poin, tiga poin di belakang Chelsea yang berada di urutan keempat (zona Liga Champions). Sementara City tetap di urutan kedua dengan 57 poin, berjarak 25 poin di belakang pemimpin klasemen Liverpool.

"Keinginan, sikap, komitmen hingga hubungan antara penggemar dan pemain membuat saya senang. Kami menekan dan mendorong mereka (City). Kami membuat mereka melakukan kesalahan," tutur Solskjaer seperti dikutip dari Sky Sports.

"Saya merasa istimewa menjadi manajer tim dengan dengan sikap seperti ini. Anda tidak bisa meminta lebih banyak. Bagi kami, mengalahkan tim seperti Manchester City adalah hal yang fantastis," pungkasnya. **(jpnn/ziz)**

SUDUT LAPANGAN

ISTIMEWA

SEMAKIN KUKUH: Pelatih Robert Alberts menilai kekuatan timnya semakin meningkat ketika berhasil mengalahkan Arema FC di kandangnya.

Taklukan Arema FC, Persib Semakin Kuat

BANDUNG-Pelatih Persib Bandung, Robert Alberts menilai kekuatan timnya semakin meningkat ketika berhasil mengalahkan Arema FC di kandangnya. Kemenangan ini juga menjadi rekor baik bagi Persib selama 11 tahun terakhir bertandang ke markas Arema FC.

"Saya mendapat kabar bahwa Persib tidak pernah bisa menang di Malang selama sebelas tahun, jadi itu tentu menjadi sinyal kekuatan kami. Kami bisa melakukan itu," kata Robert di Bandara Husein Sastranegara, Kota Bandung, Senin (9/3) siang.

Pelatih asal Belanda itu mengungkapkan, timnya mampu menjaga kekompakan dan mentalitasnya meski laga berlangsung dengan panas.

Sering mendapatkan serangan dari Arema FC, Robert mengaku tak masalah. Menurutnya hal tersebut cukup positif demi perkembangan timnya.

"Saya pikir kami bisa menjaga kekompakan dan tetap bermain dengan kepala dingin meski ada banyak tendangan bebas dan corner. Kami bertahan cukup banyak tapi itu menunjukkan perkembangan dari Persib. Kami kini semakin kuat," tegasnya.

Ia menilai laga kontra Arema FC berjalan dengan sengit, terbukti dengan terciptanya tiga penalti di laga tersebut. Apalagi anak asuh Mario Gomez mampu menunjukkan permainan yang baik sepanjang laga dan Robert mengharapkan hal tersebut.

Pelatih asal Belanda tersebut menilai wasit yang bertugas di laga kontra Arema FC berhasil memimpin duel dengan baik.

"Arema tim yang bagus dan saya pikir laga berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Laga berjalan sengit, ada tiga penalti dan wasit bisa mengendalikan pertandingan. Tidak mudah untuk memberi tiga penalti di laga tandang," tuntasnya. **(bbs/tur)**

Patok Tiga Poin Kandang

Wander Luiz Ingin Pertahankan Kemenangan

BANDUNG-Kontribusi besar kembali disumbangkan penyerang asing Persib asal Brasil wander Luiz saat meladeni Arema FC di Kanjuruhan Minggu (8/3) kemarin. Satu ceplosannya memperdayai penjaga gawang Teguh Amiruddin berakhir pada gol bunuh diri Syaiful Indra, dan tendangan 12 pass terukur menjebol gawang Arema kedua kali.

Sebelumnya juga Wander beri dua gol dan satu assist melawan Persela di laga pembuka. Dirinya memang memiliki target soal grafik penampilan meningkat ia dan tim dari satu pertandingan ke pertandingan lain.

"Ya terus lebih bagus, setiap laga kami terus menjadi lebih baik. Kami sudah mengenal lebih baik lagi (dalam kerja sama tim), kami harus berkembang secara bertahap terus menerus," ujar Wander Luiz, dilansir dari simamaung.com.

Tiga poin tandang kemarin penting untuk langkah Persib kedepannya. Poin enam didapat mengantarkan Maung Bandung berada di puncak klasemen sementara. Ia tidak mau puas sampai disitu, tim harus bekerja keras lagi menatap partai kandang Minggu (15/3) melawan PS Sleman.

"Tiga poin yang penting bagi kami, dua game kami bisa dapat enam poin. Ini adalah hal yang bagus dan kami harus kerja lebih keras untuk game kandang nanti. Kami harus ambil kemenangan kandang lagi dan ambil tiga poin," begitu targetnya di depan. **(bbs/tur)**

KUASAI KANDANG: Penyerang asing Persib asal Brasil Wander Luiz menargetkan tiga point di kandang saat menjamu PS Sleman pada Minggu (15/3).

> **Tiga poin yang penting bagi kami, dua game kami bisa dapat enam poin. Ini adalah hal yang bagus dan kami harus kerja lebih keras untuk game kandang nanti. Kami harus ambil kemenangan kandang lagi dan ambil**
>
> **Wander Luiz**
> Striker Persib Bandung

Nick Kuipers Takjub Dievakuasi Barracuda

BANDUNG-Skuat Persib terpaksa harus diangkut menggunakan kendaraan taktis untuk meninggalkan Stadion Kanjuruhan, Malang, Minggu (8/3). Seluruh personel dijaga ketat dan dievakuasi oleh aparat keamanan.

Diberitakan laman Bola Okezone dari republikbobotoh, puluhan personel gabungan dari Brimob dan TNI mengawal Supardi Nasir dan kawan-kawan. Tak sedikit oknum Aremania yang meneriaki, bahkan melempar skuad Persib menggunakan kantong plastik berisi air dan sandal.

Evakuasi tim Persib meninggalkan Stadion Kanjuruhan berlangsung ketat. Ada tiga kendaraan taktis barracuda milik Brimob Polda Jawa Timur dengan masing-masing memuat sekira10 orang yang dinaiki skuad Persib.

Ada satu kejadian unik saat pemain Persib Bandung memasuki barracuda. Pemain belakang Nick Kuipers malah asyik merekam dengan menggunakan kamera ponselnya saat meninggalkan stadion menuju mobil barracuda.

Mungkin ini merupakan pengalaman pertama eks ADO Den Haag itu yang tak pernah ia jumpai di kampung halamannya, atau di klub-klub yang pernah ia bela sebelumnya.

"Amazing, amazing (luar biasa)," ungkap Kuipers singkat saat ditanya tanggapannya menaiki barracuda. **(bbs/tur)**

ISTIMEWA

PERKETAT KEAMANAN: Para pemain Persib mendapatkan pengamanan ketat diangkut menggunakan kendaraan Barracuda untuk meninggalkan Stadion Kanjuruhan, Malang, Minggu (8/3).

ISTIMEWA

HINDARI RASA PUAS: Pelatih Robert Rene Alberts meminta anak asuhnya tak merasa cepat puas atas capaian saat ini. Laga selanjutnya di depan Persib menjamu PS Sleman (15/3).

Robert Tak Ingin Cepat Puas

BANDUNG-Mampu sapu bersih mengalahkan Persela dan Arema FC, Persib membutuhkan konsistensi atas permainannya yang telah mereka tunjukkan di dua laga awal liga. Tentu tidak mudah, dinamika kondisi internal dan eksternal selalu ada drama pada setiap musimnya. Hal itu juga disadari Robert Alberts sang pelatih.

Menurutnya lawan pun akan terus berkembang dalam beberapa pertandingan kedepan. Setelah 20 pekan ia akan bicara lebih soal konsistensi, karena disitu akan terlihat lebih jelas klub mana yang menjadi pesaing Persib di klasemen.

Ini baru dua pertandingan dan mari bicara soal konsistensi jika sudah melalui 20 pertandingan. Kami menatap laga demi laga dan saya pikir dari semua tim sejauh ini, kami jadi tim pertama yang meraih enam poin karena Madura baru bermain malam ini (vs Persiraja) dan mereka juga mungkin bisa mencatatkan itu," beber Robert.

Persija pun masih menyimpan satu tabungan pertandingan atas ditundanya partai kandang di Jakarta melawan Persebaya. "Karena Persija melawan Persebaya ditunda tapi ini adalah awalan yang bagus (buat Persib)," lanjutnya.

Robert enggan pemainnya merasa cepat puas atas capaian saat ini. Upaya saat ini dalam menjaga konsistensi adalah dengan cara fokus dari satu pertandingan ke pertandingan lainnya. Laga selanjutnya di depan Persib menjamu PS Sleman (15/3) tepat sehari setelah hari jadi mereka.

"Kami juga harus menjaga awalan yang bagus ini, jangan berpikir ini start yang bagus tapi kami sudah merasa cepat puas. Kami harus fokus menatap laga berikutnya dengan motivasi dan kemenangan atas Arema meningkatkan moril para pemain menjadi lebih percaya diri," bebernya. **(bbs/tur)**

Penantian 11 Tahun, Takjub dengan Sambutan Bobotoh

BANDUNG-Kemenangan Persib di kandang Arema, Minggu (8/3) lalu, memang sulit dilupakan. Apalagi kemenangan itu telah dinantikan Bobotoh selama 11 tahun terakhir.

Setibanya di Bandung, Wander Luiz Cs langsung mendapat sambutan dari Bobotoh. Sejak pukul 10.00 WIB pagi, mereka telah menunggu tepat di pintu kedatangan Bandara Husein Sastranegara.

Robert Alberts merasa senang Bobotoh bisa mengapresiasi kinerja timnya. Menurutnya dukungan yang diberikan Bobotoh selama ini sangat memotivasi anak asuhnya di lapangan.

"Saya selalu senang melihat dukungan luar biasa dari Bobotoh, mereka adalah contoh yang bagus," kata pelatih berusia 64 tahun itu.

Tepat pukul 12.05 WIB tadi, tim besutan Robert Alberts mendarat dengan selamat. Tim langsung disambut dengan chants yang selalu Bobotoh lantangkan di stadion. Mereka juga memeluk pemain dan pelatih sambil memberikan motivasi agar bermain konsisten sepanjang Liga 1 2020. **(bbs/tur)**

ISTIMEWA

BERI SAMBUTAN: Bobotoh menyambut kedatangan rombongan Persib usai mengalahkan Arema FC di Kanjuruhan Malang. Sejak pukul 10.00 WIB pagi, mereka telah menunggu tepat di pintu kedatangan Bandara Husein Sastranegara.